

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Resilient Growth, Responsible Progress



delivering joy

Laporan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana Perseroan mengelola operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta berbagai program dan inisiatif yang mendukung upaya menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari bisnis.

This report outlines the Company's approach to managing its operations in a responsible and sustainable manner, and highlights the programs and initiatives undertaken to embed sustainability as an integral part of its business practices.

Resilient Growth, Responsible Progress

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Sepanjang tahun buku 2025, PT Diamond Food Indonesia Tbk. menjaga ketahanan usaha di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri yang ketat, dengan tetap menjaga stabilitas tenaga kerja tanpa melaksanakan pemutusan hubungan kerja dalam skala luas, sehingga memberikan kepastian bagi karyawan dan keluarganya. Perseroan menunjukkan perbaikan bertahap, tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas pada periode berjalan.

Pencapaian tersebut didorong oleh strategi jangka panjang yang adaptif, mencakup inovasi dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pasar, penguatan jaringan distribusi termasuk kanal digital, serta inisiatif efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang berdisiplin. Perseroan juga terus meningkatkan *brand awareness* dan loyalitas pelanggan melalui strategi pemasaran yang terintegrasi, sekaligus penyesuaian strategi harga, diskon, dan promosi secara terukur untuk menjaga daya beli konsumen di tengah pasar yang kompetitif. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan usaha, tetapi juga memastikan keberlanjutan kinerja yang selaras dengan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Sejalan dengan tema “Resilient Growth, Responsible Progress”, pertumbuhan yang Perseroan kejar senantiasa diimbangi dengan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan.” Fokus keberlanjutan Perseroan mencakup:

- Dimensi ekonomi: kinerja yang berkualitas, efisiensi rantai pasok, dan praktik pemasaran yang bertanggung jawab;
- Dimensi sosial: keselamatan & kesehatan kerja, pengembangan kompetensi, serta perlindungan konsumen melalui mutu dan keamanan pangan;
- Dimensi lingkungan: pengelolaan energi dan emisi, efisiensi air, serta pengurangan limbah dan kemasan, dilakukan secara bertahap dan terukur.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meneruskan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan inisiatif perbaikan berkesinambungan, yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Throughout the 2025 fiscal year, PT Diamond Food Indonesia Tbk. demonstrated robust operational resilience amidst macroeconomic fluctuations and intense industry competition. The Company prioritized workforce stability by avoiding widespread layoffs, thereby providing reassurance to employees and their families. The Company demonstrated gradual improvement, as reflected in the growth of revenue and profitability during the period.

This achievement was underpinned by an adaptive long-term strategy centered on product innovation and diversification to address market dynamics, alongside the strengthening of distribution networks, including digital channels, and initiatives to enhance operational efficiency and maintain disciplined cost management. The Company also continued to enhance brand awareness and strengthen customer loyalty through an integrated marketing approach, while adjusting pricing, discounts, and promotional strategies to support consumer purchasing power in a competitive market. Through these efforts, the Company not only focused on business growth but also ensured sustainable performance in line with its responsibilities to stakeholders.

Aligned with the theme “Resilient Growth, Responsible Progress,” the Company advances its growth ambitions while upholding its responsibilities to stakeholders and the environment. Its sustainability focus encompasses:

- Economic dimension: sustaining high-quality performance, supply chain efficiency, and maintaining responsible marketing practices;
- Social dimension: prioritizing occupational health and safety, fostering competency development, and ensuring consumer protection through food quality and safety;
- Environmental dimension: managing energy consumption and emissions, improving water efficiency, and waste and packaging reduction, implementing waste and packaging reduction initiatives in a progressive and measurable manner.

Looking ahead, the Company remains committed to inclusive and sustainable growth, driven by continuous improvement initiatives which are aligned with stakeholder expectations and sustainable development objectives.

Daftar Isi | Table of Contents

Tema Laporan Keberlanjutan 2025 Sustainability Report Theme 2025	3	Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasok Significant Changes in Companies and Supply Chains	49
Daftar Isi Table of Contents	4	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	49
01 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		04 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	8	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	52
Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Basis for Identifying Stakeholders, Topics, and Engagement Methods	11	Kompetensi Grup Diamond (5C) Diamond Group Competencies (5C)	62
Tabel Topik Material Tahun 2025 dan Batasan Dampak 2025 Material Topic Table and Impact Limits	14	05 Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk Economic Performance and Product Responsibility	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	18	Pendekatan Kami Our Approach	68
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	21	Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economy Overview	68
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	23	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi Comparison of Targets and Actual Results for Production, Revenue and Profit/Loss	69
02 Laporan Direksi Board of Director's Report		Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Investment Realization in Projects Aligned with Sustainable Finance	70
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	26	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	70
03 Profil Perusahaan Company Profile		Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	72
Identitas Perusahaan Corporate Identity	34	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Plans	73
Riwayat Singkat Brief History	35	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	73
Visi dan Misi Vision and Mission	38	Pendekatan Kami Our Approach	74
Nilai-Nilai Perusahaan Company Values	39	Layanan Setara untuk Konsumen Equal Service for Consumers	74
Struktur Organisasi Organizational Structure	40	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	75
Struktur dan Komposisi Saham Share Structure and Composition	42	Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Innovation and Product/Service Development	76
Produk dan Layanan Products and Services	43	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	77
Cakupan Distribusi Distribution Coverage	43	Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	77
Wilayah Operasional Operational Area	44	Pengaduan Pelanggan Customer Complaints	77
Skala Usaha Business Scale	46	Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan Layanan Customer Satisfaction with Products and Services	79
Rantai Pasokan Supply Chain	46		



06 Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pendekatan Kami Our Approach	82
Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	82
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	83
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	84
Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Utilized by Weight or Volume	84
Produk Reclaimed dan Material Kemasannya Reclaimed Products and Packaging Materials	85
Pengelolaan Energi Energy Management	85
Pengelolaan Emisi Emission Management	89
Pengelolaan Air Water Management	93
Pengelolaan Limbah Waste Management	95
Mengelola Limbah, Mengurangi Masalah Managing Waste, Reducing Problems	98
Pengurangan Plastik Reducing Plastics	99
Pengelolaan Pemakaian Kertas Paper Usage Management	100
Tumpahan yang Terjadi Incident of Spills	100
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	101
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints	101

07 Kinerja Sosial SDM

HR Social Performance

Pendekatan Kami Our Approach	104
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	105
Demografi Karyawan Employee Demographics	105
Perekrutan dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover	108
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	110
Nondiskriminasi Non-Discrimination	111
Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	111
Cuti Melahirkan Maternity Leave	112
Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan Employee Remuneration and Welfare	113

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Skills Development	115
Serangkaian Program untuk Menciptakan Karyawan Unggul A Series of Programs to Develop Exceptional Employees	116
Evaluasi Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier Employee Performance Evaluation and Career Development	117
Hubungan Industrial Industrial Relations	118
Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan Employment Complaints	119

08 Kinerja Sosial K3

OHS Social Performance

Pendekatan Kami Our Approach	122
Implementasi SMK3 OHS Management System (SMK3) Implementation	122
Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja Occupational Hazard Identification and Risk Assessment	124
Layanan Kesehatan Health Services	124
Pelatihan K3 OHS Training	125
Kinerja K3 Tahun 2025 OHS Performance in 2025	126
Audit K3 OHS Audit	127

09 Kinerja Sosial Masyarakat

Community Social Performance

Pendekatan Kami Our Approach	130
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	130
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	134
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	135

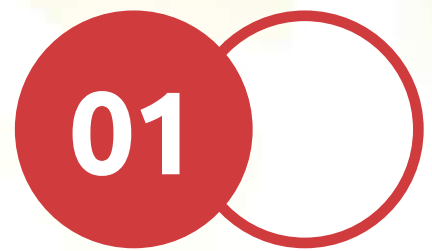
10 Lampiran

Attachment

Indeks Konten GRI Standard 2021 GRI Standard 2021 Content Index	139
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosure Based on POJK No. 51/2017	141
Lembar Umpan Balik Feedback Form	147
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties	148

delivering joy





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

| About the Sustainability Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk ("Perseroan") menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagai Perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2020 dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang sama.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali. Laporan sebelumnya terbit pada 29 April 2025. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat mencermati komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). **[GRI 2-3]**



Standar Pelaporan Reporting Standards

Perseroan menyusun laporan ini dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yaitu lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk mengembangkan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Seluruh data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna

PT Diamond Food Indonesia Tbk (the "Company") publishes a sustainability report to comply with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017, which governs the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies-known as POJK Sustainable Finance. As a public company, the Company must adopt POJK Sustainable Finance starting January 1, 2020, and is obligated to publish a Sustainability Report for that financial year.

As an integral part of Annual Report, the Company publishes a Sustainability Report annually. The last report was published in April 29, 2025. This report not only serves as a transparency tool for the Company's operations but also allows stakeholders to see our commitment and contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 2-3]**

The Company has prepared this report in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the GRI Standards Universal 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB)—an organization established by the Global Reporting Initiative (GRI) to oversee the development of sustainability reporting standards. To facilitate readers' access to relevant information aligned with these guidelines, we include special markers represented by letters and numbers as outlined in Appendix II of POJK No.51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and we provide GRI Standard disclosure numbers following the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the report's conformity with both references is available at the end of this report.

All financial data in this report is presented in Rupiah currency, unless otherwise indicated. In our financial reporting, we apply techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). For sustainability data, we utilize internationally recognized measurement techniques. To reach a broader readership, this report is prepared in two languages: Indonesian and English. Additionally, to assist users in analyzing the Company's performance trends, quantitative data

membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut.

in this report is presented based on the principle of comparability over 3 (three) consecutive years.



Cakupan dan Batasan Scope and Limitations [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup kegiatan Perseroan, yang mencakup kantor pusat, fasilitas produksi, dan sentra distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama (secara bersama-sama disebut "Grup Diamond").

This report outlines the operations of the Company, encompassing the head office, production sites, and distribution centers across Indonesia. It adheres to the entities listed in the Company's consolidated Financial Statements, which include the Company and its Subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama (collectively referred to as the "Diamond Group").



Periode Pelaporan Reporting Period [GRI 2-3]

Laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahun sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap transparansi informasi. Adapun informasi yang disajikan pada laporan tahun ini mencakup data dan keterangan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, sejalan dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025.

This report is published annually as part of the Company's commitment to transparency. The information presented in this year's report covers data and details for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, in line with the publication of the audited financial statements for the 2025 financial year.



Prinsip Pelaporan Reporting Principles

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi:

Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan:

Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan:

Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan:

Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan:

Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

The Sustainability Report of the Company is prepared based on the eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

1. Accuracy:

The Company reports information that is accurate and sufficiently detailed to allow for an assessment of the organization's impact.

2. Balance:

The Company presents information in a neutral manner, providing a balanced view of both the negative and positive impacts of the organization.

3. Clarity:

The Company presents information in a way that is accessible and understandable.

4. Comparability:

The Company selects, organizes, and reports information consistently to enable analysis of changes in the organization's impact over time and in relation to the impacts of other organizations.

5. Completeness:

The Company provides adequate information to allow for an assessment of the organization's impact during the reporting period.

6. Konteks Keberlanjutan:

Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu:

Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian:

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

6. Sustainability Context:

The Company reports information about its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

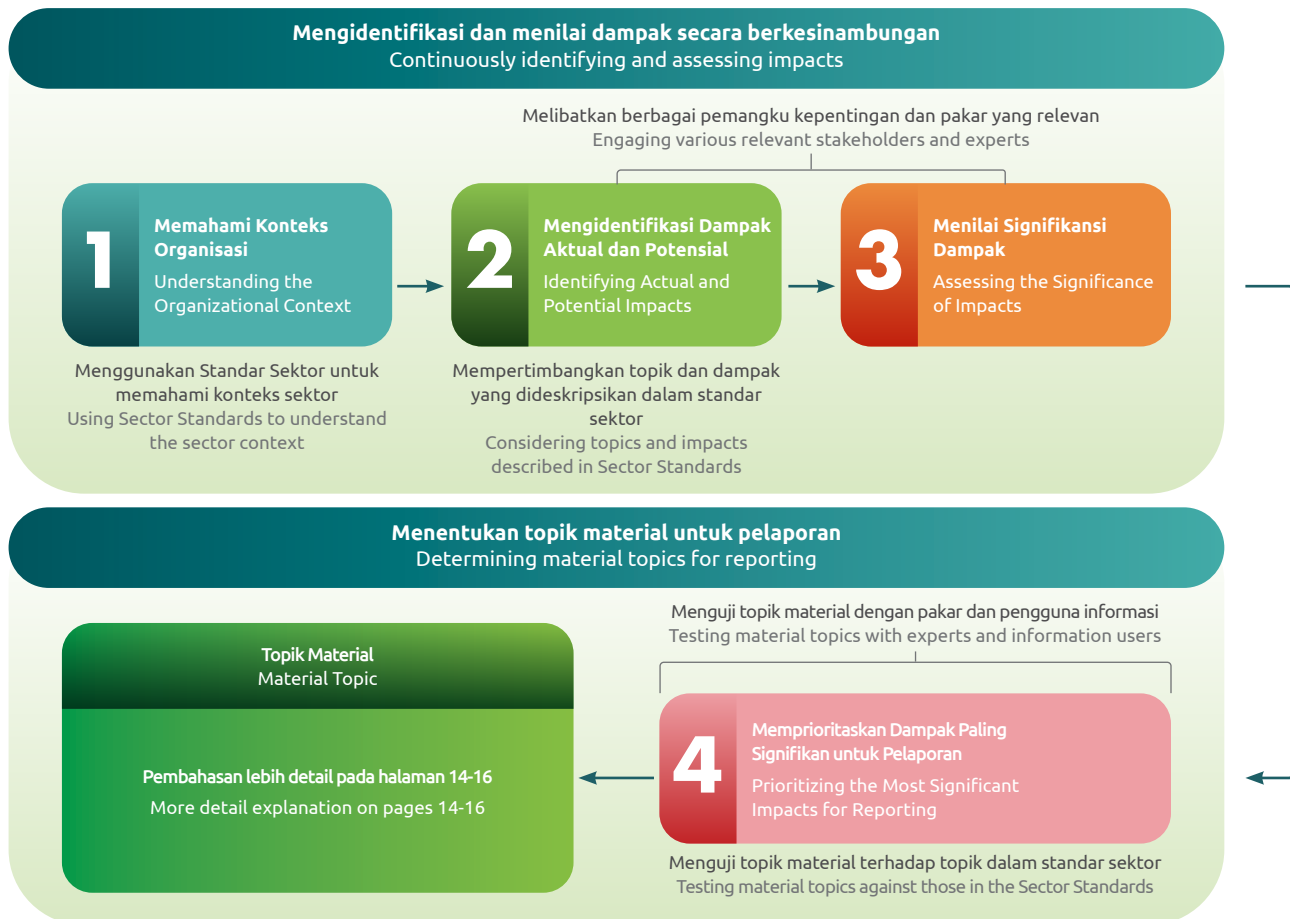
The Company reports information regularly and provides it in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

Adapun proses penentuan topik material, Perseroan mengikuti alur sebagai berikut:

The Company follows the process outlined below for determining material topics:



Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan telah menentukan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Perseroan. Pemetaan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan metode pelibatan, frekuensi, kepentingan dan harapan, serta respons terhadap Perseroan.

The Company has identified stakeholders who have a significant influence on the Company's sustainability. Stakeholder mapping is conducted based on engagement methods, frequency, importance and expectations, as well as responses to the Company.

Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

| Basis for Identifying Stakeholders, Topics, and Engagement Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan dan Harapan Importance and Expectations	Respons Perusahaan Company Response
Karyawan Employee	Berbagai jalur komunikasi internal seperti <i>workshops</i> , pelatihan, <i>town hall meetings</i> , Pertemuan Tim dan Pimpinan Various internal communication channels such as workshops, training, town hall meetings, Team and Leadership Meetings	- Setiap Bulan - Setiap Dua Bulan <i>Ad Hoc</i> - Monthly - Bi-Monthly <i>Ad Hoc</i>	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) - Pengembangan Karyawan - Occupational Health and Safety (OHS) - Employee Development	- Jaminan K3 - Sarana dan fasilitas - Kesempatan yang sama - Pengembangan karier - Hubungan industrial yang harmonis - OHS guarantee - Facilities and amenities - Equal opportunity - Career development - Harmonious industrial relations
Pemegang Saham Shareholders	- Pelaporan kinerja keuangan triwulan, termasuk laporan keuangan tahunan - Paparan Publik - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Quarterly financial performance reporting, including annual financial statements - Public Expose - Annual General Meeting of Shareholders - Annual Reports - Sustainability Reports	- Setiap Triwulan - Setiap Tahun <i>Ad Hoc</i> - Quarterly - Annually <i>Ad Hoc</i>	- Kinerja Keuangan - Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis - Kemajuan dan status kinerja non-finansial - Kemajuan komitmen keberlanjutan - Financial Performance - Clear and up-to-date information related to corporate actions and strategic direction - Progress and status of non-financial performance - Progress on sustainability commitments	- Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha - Tata Kelola Perseroan yang baik - Regularly providing transparent reports and business performance improvements - Good Corporate Governance
Media Media	- Menggunakan situs web, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya - Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi - Utilizing the website as a means of information openness accessible to other media parties - Collaborating with media for promotion and socialization	<i>Ad Hoc</i> <i>Ad Hoc</i>	- Keterbukaan informasi - Hubungan kerja sama terkait publikasi dan periklanan - Information disclosure - Collaborative relationships related to publication and advertising	- Pembaruan konten situs web sebagai sarana keterbukaan informasi yang dapat diakses rekan media - Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi - Website content updates as a means of information openness accessible to media partners - Collaborating with media for promotion and socialization
Pemasok Suppliers	- Kunjungan langsung - Laporan kinerja pemasok - Direct visits - Supplier performance reports	- Dua Kali Setahun - Setiap Tahun <i>Ad Hoc</i> - Twice a Year - Annually <i>Ad Hoc</i>	Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara, dan kesejahteraan Ease of collaboration, equal treatment, and welfare	- Transparansi prosedur kerja sama untuk memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas - Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan - Transparency in collaboration procedures to provide equal opportunities based on ability and quality - Developing responsible and sustainable supply sources

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Kepentingan dan Harapan Importance and Expectations	Respons Perusahaan Company Response
Pemerintah Government	- Pertemuan - Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik - Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan pertumbuhan ekonomi - Meetings - Public hearings and socialization sessions - Collaboration on research and community development projects in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and economic growth	- Setiap Bulan - Setiap Tahun <i>Ad Hoc</i> - Monthly - Annually <i>Ad Hoc</i>	- Kepatuhan peraturan - Kemitraan dalam keberlanjutan - Regulatory compliance - Sustainability partnerships	- Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah yang terkait seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lain-lain - Mendorong pertumbuhan ekonomi - Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dengan program pemerintah dan mendorong keberhasilan TPB - Fulfillment of obligations to the Government such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (OJK), etc. - Promoting economic growth - Policies and activities aligned with government programs and supporting the success of SDGs
Masyarakat dan Komunitas Community and Society	- Kegiatan kolaboratif dan program kerja sama - Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial Grup Diamond - Kampanye lingkungan dan sosial - Collaborative activities and partnership programs - Information dissemination via the Diamond Group website and social media - Environmental and social campaigns	- Dua Kali Setahun - Setiap Tahun <i>Ad Hoc</i> - Twice a Year - Annually <i>Ad Hoc</i>	- Dampak nyata kontribusi Grup Diamond terhadap pengembangan sosial dan lingkungan - Status kemajuan dan perkembangan program-program yang melibatkan masyarakat - Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program kesejahteraan masyarakat - Real impact of the Diamond Group's contributions to social and environmental development - Status of progress and development of community-involving programs - Opportunities for collaboration in various community welfare program campaigns	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan Collaborating on sustainability activities across education, health, community empowerment, and environmental fields
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	- Media sosial - Aktivitas brand - Survei kepuasan - Informasi <i>frontline</i> - Situs web - Layanan pusat panggilan pelanggan - Social media - Brand activities - Satisfaction surveys - Frontline information - Website - Customer call center services	<i>Ad Hoc</i> - Akses 24 Jam <i>Ad Hoc</i> 24 Hours Access	- Kualitas dan keamanan produk - Kepemimpinan merek - Konsumsi yang bertanggung jawab - Product quality and safety - Brand leadership - Responsible consumption	- Menyediakan produk yang berkualitas dan informasi produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku - Memberikan layanan informasi dan keluhan pelanggan (<i>Call Center</i>) - Menyediakan sarana informasi via situs web dan layanan belanja <i>online</i> - Providing quality products and product information in accordance with applicable regulations - Providing customer service and complaint information (Call Center) - Providing information via the website and online shopping services



Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Cycle, Reporting Period, and Statement of Use

Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. PT Diamond Food Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2025-31 Desember 2025 sesuai dengan Standard GRI. **[GRI 2-3]**

This report is published annually as an integral part of Annual Report. PT Diamond Food Indonesia Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025 in accordance with the GRI Standards. **[GRI 2-3]**



Perubahan Terkait Laporan Changes Related to the Report

Pada Laporan Keberlanjutan 2025, tidak terdapat perubahan topik material dibandingkan tahun sebelumnya. Keputusan tersebut ditetapkan setelah Perseroan melakukan peninjauan atas topik material tahun 2024 dan menilai bahwa topik-topik tersebut masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025. Melalui proses peninjauan tersebut, Perseroan tidak hanya mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, tetapi juga memastikan bahwa topik material dalam laporan ini merepresentasikan dampak paling signifikan selama periode pelaporan. Setelah peninjauan selesai dilakukan, topik material tahun 2025 selanjutnya diajukan kepada Direksi dan telah memperoleh persetujuan sebagai topik material terpilih.

In the 2025 Sustainability Report, there are no changes to the material topics compared to the previous year. This decision was made after the Company conducted a review of the 2024 material topics and assessed that these topics remain relevant to the actual conditions faced by the Company throughout 2025. Through this review process, the Company not only identified and assessed impacts on an ongoing basis, but also ensured that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting period. Once the review was completed, the 2025 material topics were subsequently submitted to the Board of Directors and have been approved as the selected material topics.

Walaupun tidak terdapat perubahan topik material, Perseroan memutuskan untuk mengubah pernyataan penggunaan laporan tahun 2024 dari “merujuk pada GRI Standard” menjadi “sesuai dengan GRI Standar” pada tahun 2025. Perubahan ini dilandasi komitmen Perseroan untuk menyampaikan informasi keberlanjutan yang lebih lengkap dan komprehensif.

Although there were no changes to the material topics, the Company decided to amend the statement of use for the 2024 report from “referring to the GRI Standards” to “in accordance with the GRI Standards” for 2025. This change is underpinned by the Company’s commitment to providing more complete and comprehensive sustainability information.

Sesuai dengan hasil peninjauan kembali topik material dan perubahan pernyataan penggunaan, berikut daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 selengkapnya: **[GRI 3-1, 3-2]**

In accordance with the results of the review of material topics and the change in the statement of use, the following is the complete list of material topics for the Company’s 2025 Sustainability Report: **[GRI 3-1, 3-2]**

Tabel Topik Material Tahun 2025 dan Batasan Dampak

2025 Material Topic Table
and Impact Limits

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media Media
Topik Ekonomi Economic Topics									
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan Generating economic value is a key goal in achieving sustainable business	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√	√	√	√	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics									
Material Materials	Penggunaan material yang bertanggung jawab Responsible use of materials	301-2 301-3	√	√		√	√	√	
Energi Energy	Efisiensi energi dalam operasional untuk mengurangi dampak perubahan iklim sekaligus efisiensi biaya operasional Energy efficiency in operations seeks to minimize the impact of climate change while also achieving operational cost efficiency	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√						
Air dan Efluen Water and Effluents	Memastikan penggunaan sumber daya air yang bijak dan manajemen pembuangan limbah dan efluen sesuai dengan	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√			√		

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media Media
	peraturan yang berlaku agar tidak berdampak negatif kepada masyarakat sekitar Ensuring the wise use of water resources and the management of waste and effluent disposal in accordance with applicable regulations to prevent any negative impact on the surrounding community								
Emisi Emissions	Pengelolaan emisi gas rumah kaca sebagai kontribusi pengendalian perubahan iklim Management of greenhouse gas emissions to contribute to climate change control	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√			√		
Topik Sosial Social Topics									
Kepegawaian Employment	Karyawan menjadi aset penting dalam pengembangan Perseroan Employees are valuable assets for the Company's development	401-1 401-2 401-3	√	√					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perseroan harus menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja di area operasional The Company must prioritize the safety and health of its workers in operational areas	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	√				√	

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why the Topics are Important [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Dampak Impact Limits						
			Internal	Eksternal External					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat People	Mitra Partners	Media Media
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Karyawan merupakan aset besar sekaligus masa depan Perseroan untuk menjamin keberlanjutan usaha Employees represent a vital asset and are essential for the Company's future to ensure business sustainability	404-1 404-2 404-3	√						
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Komitmen untuk menerima keberagaman dan Hak Asasi Manusia serta memberikan kesempatan yang setara Commitment to embracing diversity and Human Rights while ensuring equal opportunities	405-1 405-2	√			√	√		
Komunitas Lokal Local Communities	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contributing to the surrounding community	413-1 413-2	√	√			√	√	
Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi pelanggan Ensuring the safety of products for customer consumption	416-1 416-2	√			√	√		



Pernyataan Ulang Informasi

Restatement of Information

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda "disajikan kembali." **[GRI 2-4]**

To support the validity of the report's content, if a statement includes information that has been repeated in previous reports, we mark it with "restated." **[GRI 2-4]**



Verifikasi oleh Pihak Independen

Verification by Independent Party

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas isi laporan ini. **[GRI 2-5]**

GRI recommends engaging an independent third party for external assurance to uphold the quality and confidentiality of the information in this report. The Company has not sought verification from an independent entity for this report. Nevertheless, the Company ensures the accuracy of the information presented. **[GRI 2-5]**



Aksesibilitas dan Umpan Balik

Accessibility and Feedback

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang laporan ini, silakan menghubungi: **[GRI 2-3]**

To ensure that the report contains balanced content and enhances the quality of future reports, the Company considers input, suggestions, and feedback from stakeholders. More information or have questions about this report, please reach out to: **[GRI 2-3]**



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One, Lantai | Floor 15,
Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta

☎ : +62 (21) 28649888

✉ : corporate.secretary@diamond.co.id

🌐 : www.diamondfoodindonesia.com



Pernyataan Mengandung Prakiraan

Forward-looking Statements

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Grup Diamond menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Sustainability Report includes statements about the financial condition, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company. The prospective statements in this Report are based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Diamond Group operates. These statements entail potential outcomes, risks, and uncertainties, with may result in actual developments differing materially from those reported.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Product quantity output	Jenis/macam produk Type/kind of product	207.273	174.416	157.463
Pendapatan operasional Operating revenue	Miliar Rupiah Billion IDR	11.099	9.812	9.240
Laba perseroan Company profit	Miliar Rupiah Billion IDR	435	364	319
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/mitra Company/Partner	311 dari / from 351 (89%)	321 dari / from 371 (86,52%)	506 dari / from 529 (95,657%)
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Total penggunaan energi Total energy consumption	Gigajoule Gigajoule	315.533	310.094	291.114
Intensitas energi Energy intensity	GJ/Ton Produk GJ/Tons Product	1,52	1,78	1,85
Total emisi cakupan 1 Total scope 1 emissions	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	9.369	8.359	7.405
(Pengurangan)/penambahan emisi cakupan 1 Scope 1 emission decrease/increase	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	1.010	954	(281)
Total emisi cakupan 2 Total scope 2 emissions	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	34.494,45	27.189,13	29.729,12
(Pengurangan)/penambahan emisi cakupan 2 Scope 2 emission decrease/increase	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	7.305,32	(2.539,99)	(4.028,57)
Total emisi cakupan 3 Total scope 3 emissions	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	3,93	-	-
Volume penggunaan air Water usage volume	Meter kubik Cubic meters	1.088.743	999.133	825.828
Volume pembuangan air limbah Wastewater disposal volume	Meter kubik Cubic meters	709.387	684.675	661.981
(Pengurangan)/penambahan pembuangan air limbah Wastewater disposal decrease/increase	Meter kubik Cubic meters	24.712	22.694	131.666
Volume limbah khusus Special waste volume	Ton Tons	33,14	0,79	1,47
(Pengurangan)/penambahan limbah khusus Special waste decrease/increase	Ton (Persen) Tons (Percentage)	32,35 (42,09%)	(0,68) (46,2%)	(3,71) (71,6%)
Volume limbah non B3 Non-hazardous waste volume	Ton Tons	4.479	4.363	4.734
(Pengurangan)/penambahan limbah non B3 Non-hazardous waste decrease/increase	Ton (Persen) Tons (Percentage)	116 (2,66%)	(371) (7,8%)	(1.364) (22,4%)
Biaya lingkungan Environmental costs	Juta Rupiah Million IDR	2.851	2.075	2.942

Deskripsi Description	Satuan Unit	 2025	2024	2023
Pengaduan lingkungan Environmental complaints	Laporan Reports	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jumah pohon ditanan/ Hewan ditangkarkan Number of trees planted/animals bred	100 pohon mangrove mangrove trees	200 pohon mangrove mangrove trees	100 pohon Mangrove mangrove trees
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai tetap dan tidak tetap Number of permanent and contract employees	Orang Individuals	7.679	7.592	7.777
Jumlah pegawai tetap wanita Number of female permanent employees	Orang Individuals	1.282	1.206	1.328
Jumlah pegawai tetap pria Number of male permanent employees	Orang Individuals	5.511	5.284	5.477
Karyawan perempuan yang menduduki posisi manager atau jenjang yang lebih tinggi Number of female employees in managerial positions	Persen Percentage	35,2	36,99	35,71
Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan Total training hours provided for employees	Jam Hours	85.186	82.617	76.947
Biaya pelatihan karyawan Employee training costs	Miliar Rupiah Billion IDR	180,1	180	300
Total biaya CSR Total CSR expenditures	Juta Rupiah Million IDR	286	552	456
Total penerima manfaat program CSR Total beneficiaries of CSR programs	Orang Individuals	28.359	52.446	46.476
Tingkat kecelakaan kerja fatal Fatal work accident rate	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None



Penurunan Penggunaan Kertas
Reduction Paper Usage

Lembar | Pages

272.500

Penggunaan kertas tahun 2025 mengalami penurunan 272.500 lembar dibandingkan tahun sebelumnya.

Paper usage in 2025 decreased 272,500 pages compared to the previous year.



Penurunan Rasio Penggunaan Listrik
Decrease in Electricity Intensity Ratio

13%



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Conservation of Biodiversity

Pohon Mangrove | Mangrove Trees

100



Kenaikan Jam Pelatihan
Training Hour Increase

3,1%



Jumlah Peserta Pelatihan
Total Trainees

Orang | People

42.566

1 (satu) orang peserta dapat mengikuti 5 (lima) atau lebih pelatihan sehingga dihitung sesuai frekuensi pelatihan yang diikutinya.

1 participant can attend 5 (five) or more trainings so it is calculated according to the frequency of the training.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

| Explanation of Sustainability Strategies [OJK A.1]

Perseroan berkomitmen menyediakan produk yang bertanggung jawab, aman, sehat, dan memberikan nilai positif bagi konsumen. Komitmen ini diwujudkan melalui Strategi Keberlanjutan yang berlandaskan tiga pilar yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, Prosperity/3P*).

Keberlanjutan menjadi fokus penting dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dan generasi mendatang. Keberlanjutan merupakan perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih baik. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, kita dapat menciptakan dunia yang seimbang, di mana kebutuhan saat ini dapat dipenuhi dan berkelanjutan untuk generasi masa depan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, Perseroan berperan dalam menyediakan produk yang bertanggung jawab, aman, sehat, dan memberikan dampak positif bagi konsumen. Komitmen tersebut kami wujudkan melalui penerapan Strategi Keberlanjutan yang berlandaskan tiga pilar yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, Prosperity/3P*). Strategi tersebut menjadi kerangka acuan bagi Perseroan dalam menetapkan rencana, merumuskan kebijakan dan strategi, serta melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan.

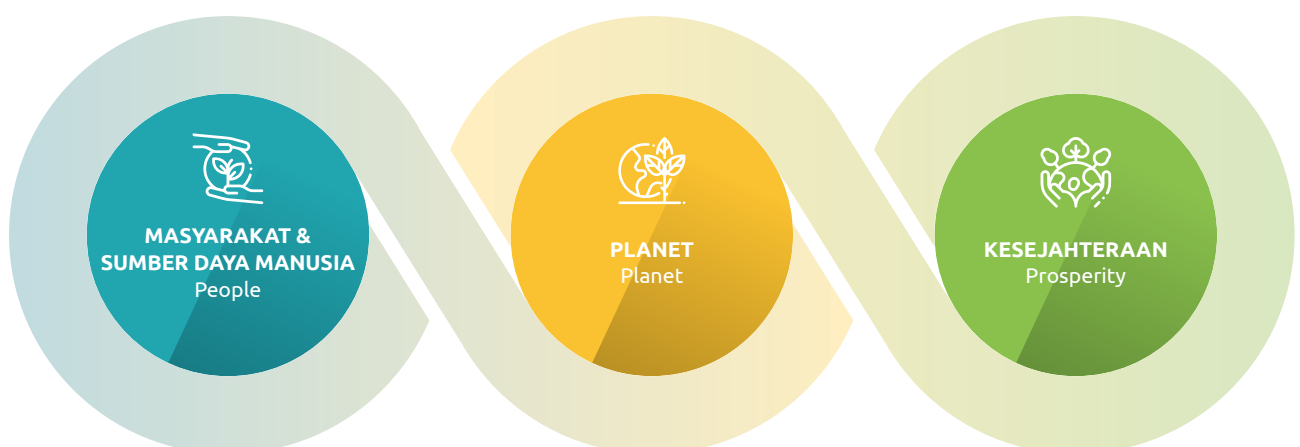
The Company is committed to providing responsible, safe, and healthy products that deliver genuine value to consumers. This commitment is exemplified through a Sustainability Strategy built on three core pillars: People, Planet, and Prosperity (3Ps).

Sustainability is vital for balancing the needs of both present and future generations, representing a long-term effort toward a better future. By integrating initiatives across economic, social, and environmental sectors, we aim to foster a balanced world where current demands are satisfied and sustainability endures for future generations.

As a food and beverage company, the Company plays a role in delivering responsible, safe, and healthy products, positively impacting consumers. This commitment is realized through a Sustainability Strategy grounded in the three pillars: People, Planet, and Prosperity (3Ps). This framework guides the development of plans, policies, and initiatives to promote sustainability.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Grup Diamond

Sustainability Commitment and Strategy of Diamond Group



Melalui ketiga pilar di atas, Perseroan mengembangkan berbagai program dan inisiatif yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan *core business*. Inisiatif tersebut mencakup kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik, meningkatkan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi yang layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.

Through the three pillars outlined above, the Company develops various programs and initiatives that support the Sustainable Development Goals (SDGs) in alignment with its core business. These initiatives include efforts to reduce poverty, promote good health, enhance well-being, support gender equality, ensure clean water and proper sanitation, provide clean and affordable energy, create decent work and foster economic growth, encourage responsible consumption and production, combat climate change, and build partnerships to achieve these goals.



Selaras dengan 17 TPB

In line with 17 SDGs

Catatan : Perseroan telah selaras dengan 10 dari 17 pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
Note : The Company is in alignment with 10 pillars out of the 17 United Nations SDGs.



Membangun Budaya Keberlanjutan

| Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]



Budaya Keberlanjutan Perseroan berakar pada nilai-nilai Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh Grup Diamond dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta mendukung pencapaian visi dan misi secara berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan, termasuk pelatihan, acara internal, dan media komunikasi internal. Salah satu platform komunikasi utama adalah aplikasi Microsoft Teams, yaitu aplikasi digital internal Grup Diamond yang mengintegrasikan fitur pesan, konferensi video, dokumen kolaboratif, dan berbagai layanan lainnya.

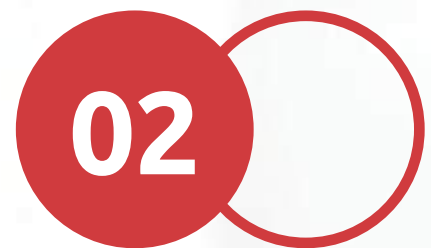
Melalui berbagai kanal internal, Perseroan secara konsisten menyampaikan kampanye keberlanjutan serta memberikan informasi mengenai Laporan Keberlanjutan sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan. Selain itu, diseminasi informasi juga dilakukan melalui *pop-up theme* pada perangkat kerja karyawan (laptop atau komputer) serta pemasangan poster di area-area strategis. Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dapat terus meningkatkan pemahaman dan berperan aktif dalam menerapkan strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Sustainability Culture is built on its core values, guiding the entire Diamond Group in responsible business practices and helping achieve its vision and mission sustainably. These values are regularly communicated to all employees through various means, including training sessions, internal events, and communication platforms. One of the key platforms is Microsoft Teams, the Diamond Group's internal digital tool that offers messaging, video calls, collaborative document sharing, and more.

The Company frequently uses various internal channels to promote sustainability initiatives and share information about the Sustainability Report, which serves as a resource for employees to understand the Company's sustainability performance. Additionally, updates are shared via pop-up themes on employees' work devices (laptops or computers) and posters placed in strategic locations. Through these activities, the Company strives to enhance employees' understanding and encourage active participation in executing the sustainability strategy.

delivering joy





Laporan Direksi

Board of Director's Report



Sambutan Direksi

| Message from the Board of Directors **[OJK D.1][GRI 2-22]**

Sepanjang 2025, Diamond berhasil menunjukkan ketangguhan di tengah lanskap persaingan yang semakin ketat dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 13%. Capaian ini semakin memperkuat keyakinan kami bahwa keberlanjutan merupakan faktor pendorong utama dalam membangun ketahanan finansial. Kami telah mempercepat pelaksanaan agenda *Environmental, Social, and Governance* (ESG) guna memastikan tercapainya kemajuan yang terukur dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memperluas dampak sosial yang kami hasilkan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami mengungkapkan berbagai pencapaian serta langkah strategis yang telah dilakukan untuk merespons risiko-risiko yang muncul. Kami senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan model bisnis agar mampu memenuhi standar dan ekspektasi tinggi para pemangku kepentingan kami.

In 2025, Diamond demonstrated resilience within a competitive landscape, delivering 13% growth and reinforcing our conviction that sustainability is a fundamental driver for financial resilience. We have accelerated our Environmental, Social, and Governance (ESG) agenda, ensuring measurable progress in minimizing our environmental footprint and amplifying our social impact. In this Sustainability Report, we disclose our achievements and the strategic interventions taken to address emerging risks. We remain committed to refining our business model to meet the high standards and expectations of our stakeholders.



Komitmen Kami terhadap Keberlanjutan Our Commitment to Sustainability

Tujuan kami adalah meningkatkan kualitas hidup konsumen Indonesia dengan memastikan akses yang berkelanjutan terhadap produk pangan yang aman, bergizi, dan berkualitas tinggi. Sebagai salah satu platform penyedia makanan dan minuman terdepan di Indonesia, kami mengemban tanggung jawab untuk membangun industri pangan yang tangguh sebagai pilar penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional serta pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Our purpose is to enhance the quality of life of Indonesian consumers by ensuring consistent access to safe, nutritious, and high-quality food products. As one of Indonesia's leading food and beverage platforms, we embrace our responsibility to build a resilient food industry that serves as a cornerstone for national food security and long-term economic growth.

Perjalanan kami berpedoman pada prinsip-prinsip ESG yang kuat dengan berfokus pada integritas, kepatuhan terhadap peraturan, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta tanggung jawab sosial. Komitmen ini memastikan bahwa kualitas produk dan keamanan konsumen tetap terjaga, sekaligus mendorong terjalinnya kemitraan yang terbuka dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai kami.

We are guided by robust ESG principles centered in integrity, regulatory compliance, environmental stewardship and social responsibility. This commitment ensures uncompromising product quality and consumer safety, while fostering transparent and mutually beneficial partnerships with all stakeholders across our value chain.

Melalui tiga pilar utama strategi keberlanjutan *People, Planet, dan Prosperity* kami telah menerapkan berbagai kebijakan dan program yang terarah. Beragam inisiatif tersebut dirancang secara khusus untuk mengelola isu-isu keberlanjutan material yang memiliki dampak paling signifikan terhadap operasional bisnis serta para pemangku kepentingan kami.

Under our three strategic pillars of sustainability strategy *People, Planet and Prosperity* we have implemented targeted policies and programs. These initiatives are specifically engineered to manage the material sustainability issues that most significantly impact our business operations and our stakeholders.

Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director



Manajemen Senior telah mengintegrasikan tujuan ESG secara sistematis ke dalam perencanaan strategis, kebijakan operasional, tata kelola, serta kerangka manajemen risiko Perseroan. Pendekatan terintegrasi ini memperkuat ketahanan bisnis sekaligus memastikan bahwa pertumbuhan kami dapat berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia.

Kegiatan operasional utama kami secara langsung selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, khususnya Tanpa Kelaparan (TPB 2), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG 3), serta Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (TPB 12). Selain itu, pengelolaan rantai pasok dan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) kami juga mendukung prioritas nasional yang lebih luas, termasuk Tanpa Kemiskinan (TPB 1), Kesetaraan Gender (TPB 5), Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 6), Energi Bersih dan Terjangkau (TPB 7), Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8), Penanganan Perubahan Iklim (TPB 13), serta Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (SDG 17). Hal ini mencerminkan komitmen kami yang menyeluruh dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.



Kinerja Keberlanjutan Kami Our Sustainability Performance

Konteks Ekonomi dan Ketahanan Strategis

Pada tahun 2025, perekonomian global menghadapi tekanan signifikan yang dipicu oleh ketegangan geopolitik dan volatilitas harga komoditas. Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%. Meskipun permintaan domestik relatif stabil, persaingan yang semakin intens dipengaruhi oleh tekanan inflasi serta meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga mendorong Perseroan untuk menyesuaikan strategi guna memenuhi perubahan preferensi konsumen.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, Perseroan berhasil melampaui target kinerja dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 13% serta peningkatan profitabilitas secara keseluruhan. Kami juga mengakselerasi pelaksanaan investasi strategis pada portofolio produk, jaringan distribusi, serta transformasi digital. Berbagai inisiatif ini terbukti berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sumber daya, memperdalam keterlibatan konsumen, serta memperkuat keunggulan operasional kami.

Senior Management has systematically embedded ESG objectives into the Company's strategic planning, operational policies, governance, and risk management frameworks. This integrated approach strengthens business resilience and ensures our growth contributes meaningfully to Indonesia's socio-economic development.

Our core business operations are directly aligned with the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Zero Hunger (SDG 2), Good Health and Well-being (SDG 3), and Responsible Consumption and Production (SDG 12). Additionally, our supply chain management and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives support broader national priorities, including No Poverty (SDG 1), Gender Equality (SDG 5), Clean Water and Sanitation (SDG 6), Affordable and Clean Energy (SDG 7), Decent Work and Economic Growth (SDG 8), Climate Action (SDG 13), and Partnerships for the Goals (SDG 17). These reflect our comprehensive commitment to a sustainable future.

Economic Context and Strategic Resilience

In 2025, the global economy encountered significant headwinds driven by geopolitical tensions and commodity price volatility. Despite these external pressures, the Indonesian economy demonstrated resilience, maintaining GDP growth of 5.11%. While domestic demand remained stable, intensified competition fueled by inflationary pressures and heightened consumer price sensitivity prompted the Company to adapt its strategies to meet shifting consumer priorities.

Against this challenging backdrop, the Company exceeded its performance expectations, delivering 13% net sales growth and an improvement in overall profitability. We accelerated strategic investments in our product portfolio, distribution network and digital transformation. These initiatives have been instrumental in driving resource efficiency, deepening consumer engagement and reinforcing our operational excellence.

Integritas Rantai Pasok dan Kemasan Berkelanjutan

Seiring dengan perluasan cakupan operasional, kami memprioritaskan ketahanan rantai pasok guna memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan yang terus berkembang. Kami meningkatkan keterlibatan dengan pemasok melalui penyempurnaan proses penilaian dan pemantauan untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap standar kualitas, keamanan, serta prinsip ESG.

Selain itu, kami bekerja sama dengan para prinsipal merek untuk meningkatkan penggunaan bahan kemasan yang dapat didaur ulang serta bersumber secara bertanggung jawab. Melanjutkan praktik yang telah diterapkan sejak tahun 2017, entitas anak kami, PT Diamond Cold Storage (DCS), terus memprioritaskan penggunaan kertas bersertifikat Forest Stewardship Council (FSC) sebagai bahan kemasan. Praktik berkelanjutan ini memastikan bahwa material yang digunakan dapat ditelusuri asal-usulnya, dapat didaur ulang dan ramah lingkungan, serta mendukung pencapaian tujuan ekonomi sirkular kami.

Dampak Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Bisnis produk susu kami, sebagai salah satu portofolio strategis utama, memprioritaskan ketahanan rantai pasok melalui kemitraan dengan Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI). Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan kapasitas peternak lokal dalam pengelolaan kesehatan ternak serta praktik peternakan berkelanjutan, yang menjadi bagian penting dari strategi pemberdayaan kami secara lebih luas.

Komitmen kami terhadap pembangunan sosial juga terwujud melalui sektor pendidikan melalui program "Diamond Mengajar". Sepanjang Januari hingga Mei 2025, program ini telah membekali lebih dari 1.500 peserta dari 10 institusi pendidikan dengan berbagai keterampilan industri dan *soft skills* penting, mulai dari kewirausahaan hingga pemasaran digital. Selain itu, kontribusi kemanusiaan kami juga diwujudkan melalui kolaborasi dengan SIG Group dan Alfa Omega Foundation dengan menyalurkan lebih dari 25.000 paket makanan bergizi serta memberikan layanan kesehatan kepada hampir 1.000 korban banjir di Aceh. Upaya ini menjadi kontribusi nyata dalam mendukung kesejahteraan jangka panjang masyarakat yang kami layani.

Supply chain integrity and sustainable packaging

As our operational footprint expands, we have prioritized supply chain resilience to fulfill evolving stakeholder expectations. We intensified supplier engagement by upgrading assessment and monitoring processes, to ensure rigorous strict compliance with quality, safety, and ESG standards.

Additionally, we collaborated with brand principals to increase the adoption of recyclable and responsibly sourced packaging materials. Building on a foundation established in 2017, our subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS), continues to prioritize Forest Stewardship Council (FSC)-certified paper for its packaging materials. This long-standing practice ensures that our materials are traceable, environmentally recyclable, directly advancing our circular economy objectives.

Social impact and community empowerment

Our dairy business, a core strategic portfolio, prioritizes supply chain resilience through a partnership with the Indonesian Milk Cooperatives Association (GKSI). This collaboration enhances the capacity of local farmers in animal health and sustainable husbandry, representing a foundational element of our broader empowerment strategy.

Our commitment to social development extends to the education sector through the "Diamond Mengajar" program. Between January and May 2025, this initiative equipped over 1,500 participants across 10 educational institutions with essential industry and soft skills, ranging from entrepreneurship to digital marketing. Furthermore, our humanitarian efforts were realized through collaborative action with the SIG Group and Alfa Omega Foundation, distributing over 25,000 nutritious food packages and providing healthcare services to nearly 1,000 flood victims in Aceh, ensuring a meaningful contribution to the long-term well-being of the communities we serve.

Pengelolaan Lingkungan dan Efisiensi Operasional

Kami meningkatkan keberlanjutan operasional melalui digitalisasi perencanaan logistik serta optimalisasi efisiensi rantai pendingin (*cold-chain*). Dengan menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi di seluruh fasilitas operasional, kami berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar serta intensitas penggunaan energi operasional. Langkah-langkah ini secara langsung berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dan mendukung target dekarbonisasi jangka panjang Perseroan.

Menyadari meningkatnya risiko kelangkaan air, khususnya di Pulau Jawa, pengelolaan air tetap menjadi prioritas strategis. Melalui inovasi dan peningkatan pengendalian operasional, kami berhasil mengurangi konsumsi air serta meminimalkan pembuangan air limbah dalam proses produksi, sehingga memastikan pengelolaan sumber daya penting ini secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan pengelolaan sampah di Indonesia, kami berkomitmen mengurangi jejak lingkungan melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan serta peningkatan pengelolaan limbah. Kerja sama dengan penyedia pihak ketiga yang terakreditasi untuk pengelolaan limbah khusus telah meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menghasilkan penghematan biaya dari tahun ke tahun, yang mencerminkan sinergi antara prinsip ekonomi sirkular dan kinerja keuangan.

Kepatuhan dan Pertumbuhan Inklusif

Menanggapi meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kesehatan serta pengetatan regulasi pada tahun 2025 termasuk kerangka jaminan halal nasional dan standar pelabelan kami secara proaktif memperkuat kerangka kepatuhan Perseroan. Kami meningkatkan sistem penjaminan mutu dan proses pelabelan untuk memastikan transparansi, akurasi, serta kesesuaian penuh dengan seluruh ketentuan yang berlaku.

Selain pencapaian operasional, Perseroan juga terus menciptakan nilai sosial yang terukur. Berbagai inisiatif seperti program Mitra Diamond dan program *hawker* memberdayakan mitra usaha kecil, mendorong partisipasi ekonomi lokal, serta mendukung pertumbuhan yang inklusif dalam ekosistem bisnis kami.

Environmental stewardship and operational efficiency

We enhanced operational sustainability by digitalizing logistics planning and optimizing cold-chain efficiency. By implementing energy-saving initiatives across our facilities, we successfully reduced fuel consumption and operational energy intensity. These measures directly mitigate our greenhouse gas (GHG) emissions and support our long-term decarbonization trajectory.

Recognizing the escalating risk of water scarcity, particularly in Java Island, water stewardship remains a strategic priority. Through innovation and enhanced operational controls, we have successfully reduced water consumption and minimized waste water discharge across our manufacturing processes, ensuring the sustainable management of this vital resource.

To address Indonesia's waste challenges, we are committed to reducing our environmental footprint through eco-friendly packaging and improved waste management. Our collaboration with accredited third-party providers for specialized waste has increased operational efficiency and delivered year-on-year cost reductions, reflecting the synergy between circular economy principles and financial performance.

Compliance and inclusive growth

In response to heightened consumer health awareness and stricter 2025 regulatory requirements including the national halal assurance framework and labelling standards we proactively strengthened our compliance frameworks. We upgraded our quality assurance systems and labelling processes to ensure total transparency, accuracy and full alignment with applicable regulations.

Beyond operational metrics, the Company continues to generate measurable social value. Initiatives such as the Mitra Diamond and *hawker* programs empower small business partners, fostering local economic participation and supporting inclusive growth within our broader ecosystem.



Peluang
Opportunities

Dengan memanfaatkan stabilitas makroekonomi Indonesia yang berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi strategis untuk mempercepat pertumbuhan yang berorientasi pada penciptaan nilai. Arah pengembangan kami difokuskan pada optimalisasi jaringan distribusi, penguatan ketahanan rantai pasok, serta diversifikasi berkelanjutan terhadap portofolio produk yang berpusat pada kebutuhan konsumen. Tujuan strategis ini didukung oleh investasi yang terarah dalam inovasi dan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta ketertelusuran di seluruh rantai nilai.

Secara bersamaan, kami tetap proaktif dalam memitigasi berbagai potensi risiko, termasuk gangguan terkait perubahan iklim, volatilitas geopolitik, serta perkembangan regulasi. Dengan menjaga pengelolaan keuangan yang *prudent* serta memperkuat kerangka tata kelola dan kepatuhan, kami memastikan ketahanan Perseroan yang berkelanjutan serta komitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Capitalizing on Indonesia’s sustained macroeconomic stability, the Company is strategically positioned to accelerate value-driven growth. Our trajectory is defined by the optimization of our distribution networks, the strengthening of supply chain resilience, and the continued diversification of our consumer-centric product portfolio. These strategic objectives are underpinned by targeted investments in innovation and digital transformation, which serve to enhance operational efficiency, transparency, and traceability across our entire value chain.

Concurrently, we remain proactive in mitigating potential risks, including climate-related disruptions, geopolitical volatility, and evolving regulatory requirements. By maintaining prudent financial management and reinforcing our governance and compliance frameworks, we ensure the Company’s continued resilience and commitment to long-term sustainable value creation.



Apresiasi
Appreciation

Merefleksikan pencapaian kami sepanjang tahun 2025, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan karyawan. Komitmen mereka merupakan fondasi utama perjalanan keberlanjutan kami. Ke depan, kami bertekad untuk terus mendorong pertumbuhan yang tangguh melalui transparansi dan keunggulan operasional. Dengan semakin mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam model bisnis inti, kami optimis bahwa kapabilitas kami dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang bermakna bagi masyarakat dan lingkungan.

Reflecting on our 2025 achievements, we express our deepest gratitude to our stakeholders and employees, whose collective commitment remains the cornerstone of our sustainability journey. Moving forward, we are dedicated to fostering resilient growth through transparency and operational excellence. By further integrating Environmental, Social and Governance (ESG) principles into our core business model, we are confident in our ability to deliver sustainable value while generating meaningful impacts for society and the environment.

Hormat kami,
Sincerely,



Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

delivering joy





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

| Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company name [GRI 2-1]

PT Diamond Food Indonesia Tbk

Kode Saham
Ticker Code

DMND

Bidang Usaha
Lines of Business [OJK C.4][GRI 2-6]

Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.
Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.

Pasar yang Dilayani
Markets Served [OJK C.3][GRI 2-6]

Pasar tradisional, pasar modern, *food services*, dan *e-commerce* yang menjangkau 38 provinsi di Indonesia
Traditional market, modern market, food services, and e-commerce which reaches 38 provinces in Indonesia

Jumlah Karyawan
Total of Employees [OJK C.3]

7.679 Karyawan | Employees
per 31 Desember 2025 | as of December 31, 2025

**Pencatatan Saham di Bursa
Efek Indonesia (BEI)**
Listing of Shares on the Indonesia
Stock Exchange (IDX)

22 Januari 2020 | January 22, 2020

Status Perusahaan
Company Status [GRI 2-1]

Perusahaan Publik | Public Company

Fasilitas Produksi
Production Facility [GRI 2-1]

- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530
- Cimahi**
Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address [OJK C.2][GRI 2-1]

TCC Batavia Tower One
Lantai | Floor 15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220

P: +62 (21) 2864 9888
investor.relations@diamond.co.id
corporate.secretary@diamond.co.id

Situs Web
Website

www.diamondfoodindonesia.com

Media Sosial
Social Media

 diamondfoodindonesia

Riwayat Singkat

Brief History

PT Diamond Food Indonesia Tbk (“Perseroan”) merupakan platform makanan dan minuman bermerek yang terintegrasi serta menjadi salah satu pemain utama di Indonesia. Perseroan berdiri dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung, dan memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995.

Seiring pertumbuhan usaha, Perseroan mengubah nama menjadi PT Diamond Food Indonesia melalui Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Perseroan kemudian bertransformasi menjadi perusahaan publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019 di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang disahkan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal yang sama. Perubahan status ini diikuti dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 100 juta lembar saham dengan harga Rp915 per saham pada 15–16 Januari 2020. Pada tahun tersebut, Perseroan juga menerbitkan 1.158.359.000 lembar saham kepada Anderson Investments Pte. Ltd. sesuai perjanjian *convertible bonds subscription*. Saham Perseroan resmi tercatat di BEI dengan kode DMND pada 22 Januari 2020 dengan total 9.468.359.000 lembar saham.

PT Diamond Food Indonesia Tbk (the “Company”) is an integrated branded food and beverage platform in Indonesia and also a leading player in Indonesia. The Company was originally established as PT Jayamurni Tritunggal based on Deed No. 1 dated February 3, 1995, executed before Jusnita Gunawan, S.H., in Rangkasbitung, and subsequently ratified by the Minister of Justice through Decree No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated December 1, 1995.

Over the years, as it grows, the Company changed its name to PT Diamond Food Indonesia pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, executed before Emilia, S.H., Notary in Jakarta. This change was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0022831.AH.01.02. of 2016 dated December 1, 2016.

The Company subsequently transformed into a public company based on the Deed of Shareholder Resolution Statement No. 116 dated September 20, 2019, executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019 on the same date. This transformation in status was followed by an Initial Public Offering (IPO) of 100 million shares at IDR915 per share on January 15–16, 2020. In the same year, the Company also issued 1,158,359,000 shares to Anderson Investments Pte. Ltd. pursuant to a convertible bond subscription agreement. The Company’s shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code DMND on January 22, 2020, with a total of 9,468,359,000 shares.

Dana hasil IPO menjadi pendorong peningkatan kapasitas operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan sehingga memperkuat posisinya sebagai salah satu pemasok makanan dan minuman terkemuka di Indonesia. Dengan portofolio produk yang luas dan sistem operasional yang terintegrasi, Perseroan mampu berkembang pesat serta adaptif di berbagai kondisi pasar.

Saat ini Perseroan mengoperasikan *platform* distribusi *cold chain* dari hulu ke hilir yang mencakup seluruh Indonesia melalui 24 titik distribusi dan lebih dari 1.000 armada melayani 38 provinsi. Perseroan menawarkan beragam kategori produk, baik produksi sendiri maupun merek internasional, mulai dari *dairy*, *confectionery*, daging dan *seafood*, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari *grocery*, serta *bakery*. Produk dipasarkan melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan serta situs dan *platform e-commerce*.

The proceeds from the IPO empower the Company to enhance its operational capacity and support its business expansion, reinforcing its position as one of Indonesia's leading food and beverage companies. Supported by a diversified product portfolio and integrated operating model, the Company is well-positioned to scale acceleratively and adapt to evolving market dynamics.

Currently, the Company operates a fully integrated cold chain distribution network across Indonesia, supported by 24 distribution points and more than 1,000 fleets, serving all 38 provinces. The Company offers a broad range of product categories, encompassing both proprietary and international brands, including dairy products, confectionery, meat and seafood, vegetables and their derivatives, groceries, and bakery items. These products are distributed through modern market, traditional market, food service, the Company's retail outlets, as well as the official website and e-commerce platforms.

Per 31 Desember 2025, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan mengoperasikan empat fasilitas produksi, tiga berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, dan satu di Cimahi, Jawa Barat. Keberadaan fasilitas ini memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjaga mutu produk, merespons perubahan permintaan pasar, menyempurnakan lini produk yang telah ada, serta mendorong pengembangan inovasi secara berkelanjutan.

Komitmen tersebut semakin terlihat melalui inisiatif strategis Perseroan pada tahun 2025 yakni mendatangkan 45 dan 55 ekor sapi perah jenis Frisian Holstein dari Adelaide, Australia Selatan, masing masing pada tanggal 8 Mei dan 17 September 2025 yang seluruhnya diterima oleh PT Nawasena Satya Perkasa, di Pasuruan. Langkah ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi susu nasional, tetapi juga mencerminkan upaya proaktif Perseroan dalam memperkuat rantai pasok *dairy* di Indonesia. Perseroan optimistis, kehadiran sapi-sapi perah tersebut memberikan dampak positif bagi peternak lokal melalui peningkatan mutu dan produktivitas susu, sekaligus mendukung kebijakan pemerintah untuk memperkuat ketahanan dan kemandirian produksi susu nasional. **[OJK C.4]**

As of December 31, 2025, through its Subsidiaries and Associated Company, the Company operates four production facilities: three located in the MM2100 industrial area in West Cikarang and one in Cimahi, West Java. These facilities enhance the Company's ability to ensure consistent product quality, respond swiftly to changing consumer demand, optimize product development, and drive continuous innovation.

This commitment was further exemplified by the Company's 2025 strategic initiatives, notably the importation of 45 and 55 head of Friesian Holstein dairy cows from Adelaide, South Australia, on May 8 and September 17, 2025, respectively. These livestock were delivered to PT Nawasena Satya Perkasa in Pasuruan. This proactive step is intended not only to boost national milk production capacity and quality but also to reinforce Indonesia's dairy supply chain. The Company remains optimistic that these cattle will empower local farmers by enhancing milk quality and productivity, while simultaneously supporting government efforts to achieve national food security and self-sufficiency in milk production. **[OJK C.4]**



Visi dan Misi

| Vision and Mission [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi platform makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Misi Mission

- » Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.
- » Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
To develop a culture of high performance and innovation within the company.
- » Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.
- » Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.
To implement a sustainable approach to all business activities.



Penetapan Visi dan Misi Determination of Vision and Mission

Segenap karyawan Diamond wajib berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara fungsional dan produktif.

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Diamond makes it compulsory for all its employees to uphold its stated vision and mission to ensure they run a functional and productive business.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically revisit the stated Vision and Mission. The latest review suggests that the vision and mission remain relevant to current conditions.

Nilai-Nilai Perusahaan

| Company Values

Selain visi dan misi, Perseroan telah menetapkan nilai dasar yang menjadi landasan keberlangsungan usaha sebagai berikut:

In addition to the vision and mission, the Company has established fundamental values that underpin business continuity.



Longevity Keberlangsungan

Membangun masa depan dengan konsisten dan terus menerus untuk mendorong keberlangsungan nilai organisasi (*Lasting Value*) untuk pemangku kepentingan, lingkungan, dan komunitas.

Continuously and consistently fostering a future that promotes the sustainability of organizational values (*Lasting Value*) for stakeholders, the environment, and the community.



Learning & Innovation Pembelajaran dan Inovasi

Berusaha untuk terus berinovasi dan mencoba hal-hal baru.

Striving to continuously innovate and explore new ideas.



Integrity Integritas

Berkomitmen untuk selalu jujur dan bertanggungjawab.

Committed to remain honest and be responsible.



Family Keluarga

Menjadi satu keluarga yang menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas terhadap organisasi, kepedulian antar karyawan, dan lingkungan kerja yang solid.

Creating a family that values honesty, loyalty to the organization, mutual support, and a strong working atmosphere.

Frugality Kewaspadaan dalam Penggunaan Dana

Mengelola organisasi dengan memperhatikan prinsip kewaspadaan dalam pengeluaran dana, investasi strategis, dan pemanfaatan aset secara maksimal.

Managing the organization by following prudent spending practices, making strategic investments, and optimizing asset utilization.

Empowerment Pemberdayaan

Memberdayakan karyawan sebagai komponen penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

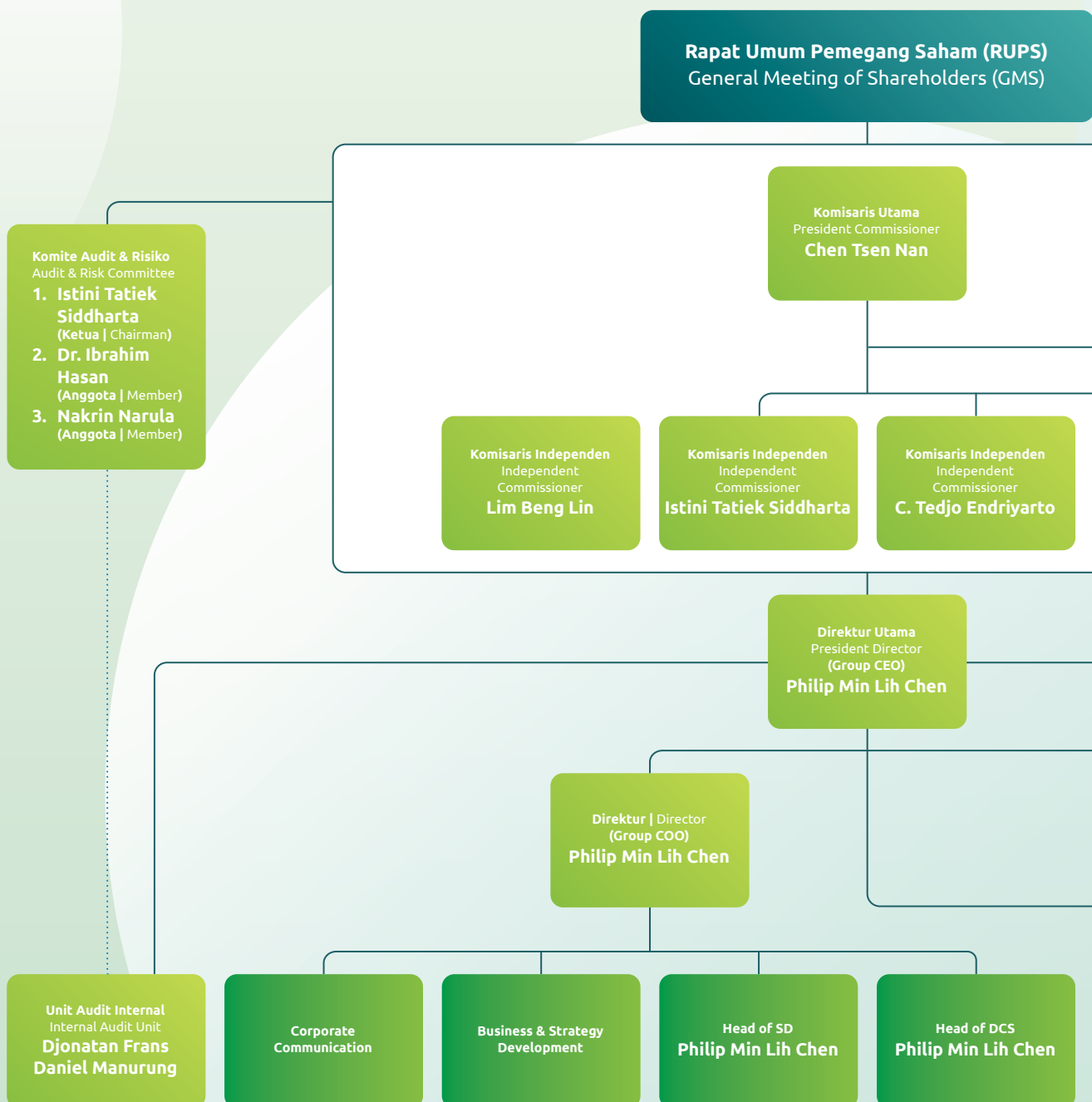
Empowering employees as a vital aspect for sustainable growth.

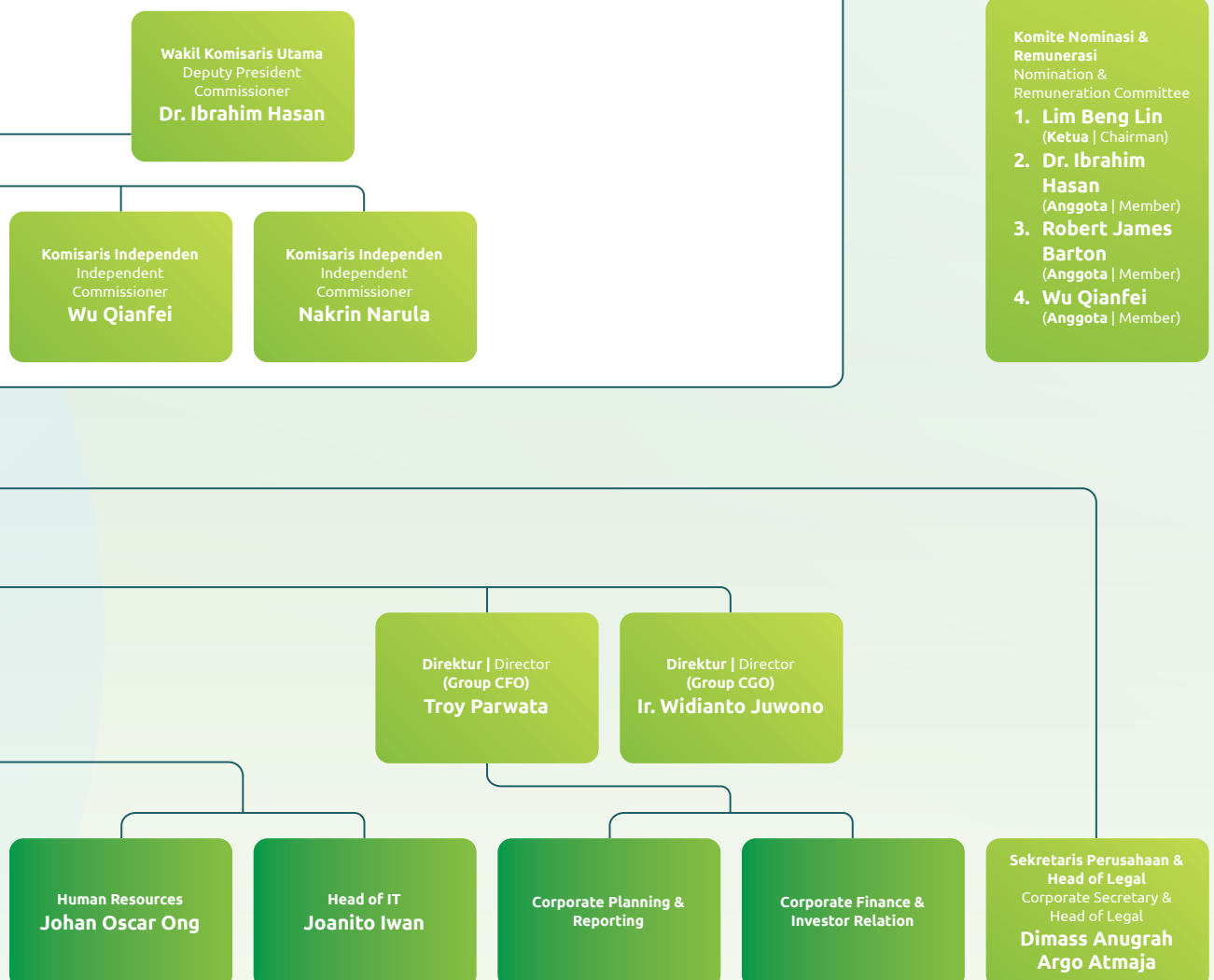
Struktur Organisasi

I Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. DU/SK-Org/001-VI/2025 tentang Perubahan Kelima Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk tertanggal 16 Juni 2025. Struktur organisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

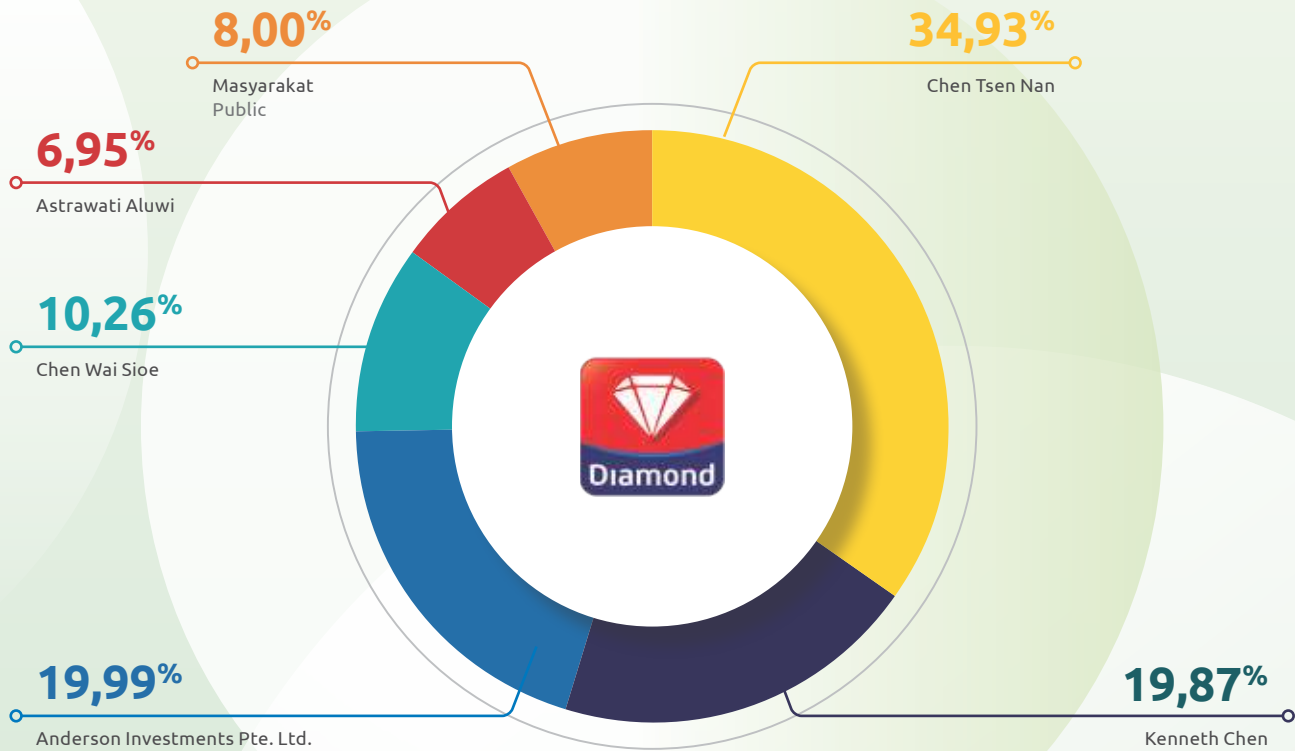
The following is the Company's organizational structure based on Decree No. DU/SK-Org/001-VI/2025 regarding the Fifth Amendment to the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk dated June 16, 2025. The organizational structure as of December 31, 2025, is outlined below:





Struktur dan Komposisi Saham

Share Structure and Composition
[OJK C.3][GRI 2-1]



* Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

Produk dan Layanan

| Products and Services **[OJK C.4][GRI 2-6]**

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan beragam kategori produk, mencakup *dairy*, *bakery*, daging dan *seafood*, buah dan sayuran beserta produk turunannya, hingga mi instan sehat, yang dipasarkan melalui berbagai merek berikut:



Selain itu, Grup Diamond menjalin kolaborasi dengan berbagai merek internasional ternama serta memperdagangkan produk komoditas tanpa merek yang dipasarkan dan didistribusikan melalui jaringan *cold chain* yang luas dan mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Diamond Group manufactures and distributes a variety of products, including dairy items, baked goods, meat and seafood, fruits, vegetables and their derivatives, as well as healthy instant noodles under the following brands:

In addition, the Diamond Group also collaborates with renowned international brands and deals in unbranded commodity products, which are marketed and distributed through cold chain network that extensively reaches all regions in Indonesia.

Cakupan Distribusi

| Distribution Coverage

Produk yang dihasilkan Perseroan dipasarkan di seluruh Indonesia dengan segmentasi mencakup masyarakat umum, sektor korporat, dan instansi pemerintah. Distribusi dilakukan melalui pasar modern dan tradisional, *food service*, serta platform *e-commerce* di 38 provinsi. Seluruh produk yang diproduksi dan didistribusikan Perseroan bersifat legal dan tidak termasuk dalam kategori barang yang dilarang di pasar mana pun.

The Company's products are distributed nationwide across Indonesia, targeting the general public, corporate sector, and government agencies. Distribution channels include modern and traditional markets, food service outlets, and e-commerce platforms spanning all 38 provinces. All products produced and distributed by the Company are compliant with legal standards and are not classified as prohibited goods in any market.

Wilayah Operasional

| Operational Area [OJK C.3][GRI 2-1]



Perseroan memiliki 24 titik distribusi yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia. The Company has 24 distribution points across 38 provinces in Indonesia.

Terdapat 3 (tiga) fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cimahi. There are 3 (three) production facilities in the MM2100 Industrial Area and 1 (one) production facility in Cimahi.

06

Kinerja Lingkungan
Environmental
Performance

07

Kinerja Sosial SDM
HR Social
Performance

08

Kinerja Sosial K3
OHS Social
Performance

09

Kinerja Sosial
Masyarakat
Community Social
Performance

10

Lampiran
Attachment

24

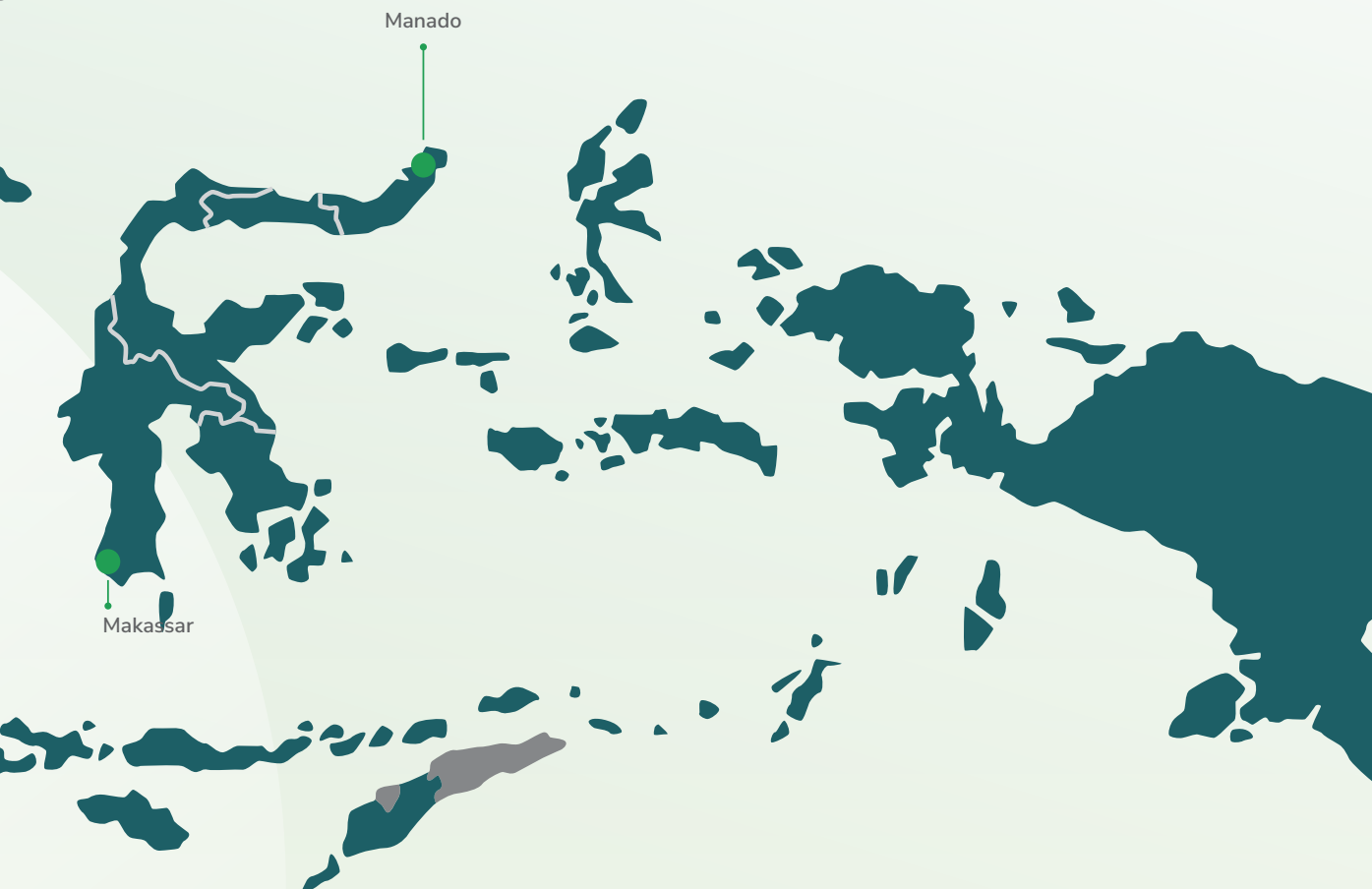
Titik Distribusi
Distribution Points

38

Provinsi
Provinces

4

Fasilitas Produksi
Production Facilities



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Diamond Food Indonesia Tbk
TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta
P: +62 (21) 2864 9888

Skala Usaha

Business Scale **[OJK C.3][GRI 2-6]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta IDR million	8.313.889	7.454.096	7.166.880
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta IDR million	1.736.341	1.249.645	1.335.148
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta IDR million	6.577.548	6.204.451	5.831.732
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp juta IDR million	11.098.665	9.811.549	9.239.926
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp juta IDR million	435.170	363.732	319.078
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	7.679	7.592	7.777
Kuantitas Produk yang Dihasilkan Number of Products	Ton Tons	207.273	174.416	157.463
Pemegang saham terbesar Largest Shareholders	Nama/Persen Name/Percentage	Chen Tsen Nan (34,93%)	Chen Tsen Nan (34,93%)	Chen Tsen Nan (34,93%)

Rantai Pasokan

Supply Chain **[GRI 2-6]**

Perseroan membangun kemitraan dengan pemasok barang dan jasa dalam rantai pasokan untuk memastikan kelancaran proses produksi hingga distribusi produk kepada konsumen sebagai pengguna akhir. Pemasok barang menyediakan kebutuhan utama Perseroan berupa bahan baku, bahan kemasan, dan barang jadi; sedangkan pemasok jasa memberikan dukungan berupa layanan logistik dan transportasi, pergudangan, serta riset pasar. Para pemasok tersebut terdiri atas perusahaan manufaktur, perusahaan logistik dan ekspedisi, penyedia pergudangan, serta perusahaan riset pasar dengan hubungan bisnis yang dijalankan berdasarkan kontrak kerja.

Sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan pihak lokal, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok dalam negeri. Kerja sama dengan pemasok luar negeri dilakukan hanya apabila kebutuhan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal atau terdapat pertimbangan tertentu.

The Company partners with suppliers of goods and services within the supply chain to ensure a smooth production process up to product distribution to consumers as end users. Suppliers of goods deliver the Company's primary needs in the form of raw materials, packaging materials, and finished goods; while service providers offer support through logistics and transportation services, warehousing, and market research. These suppliers include manufacturing companies, logistics and freight forwarding firms, warehousing providers, and market research agencies, with business relationships based on contractual agreements.

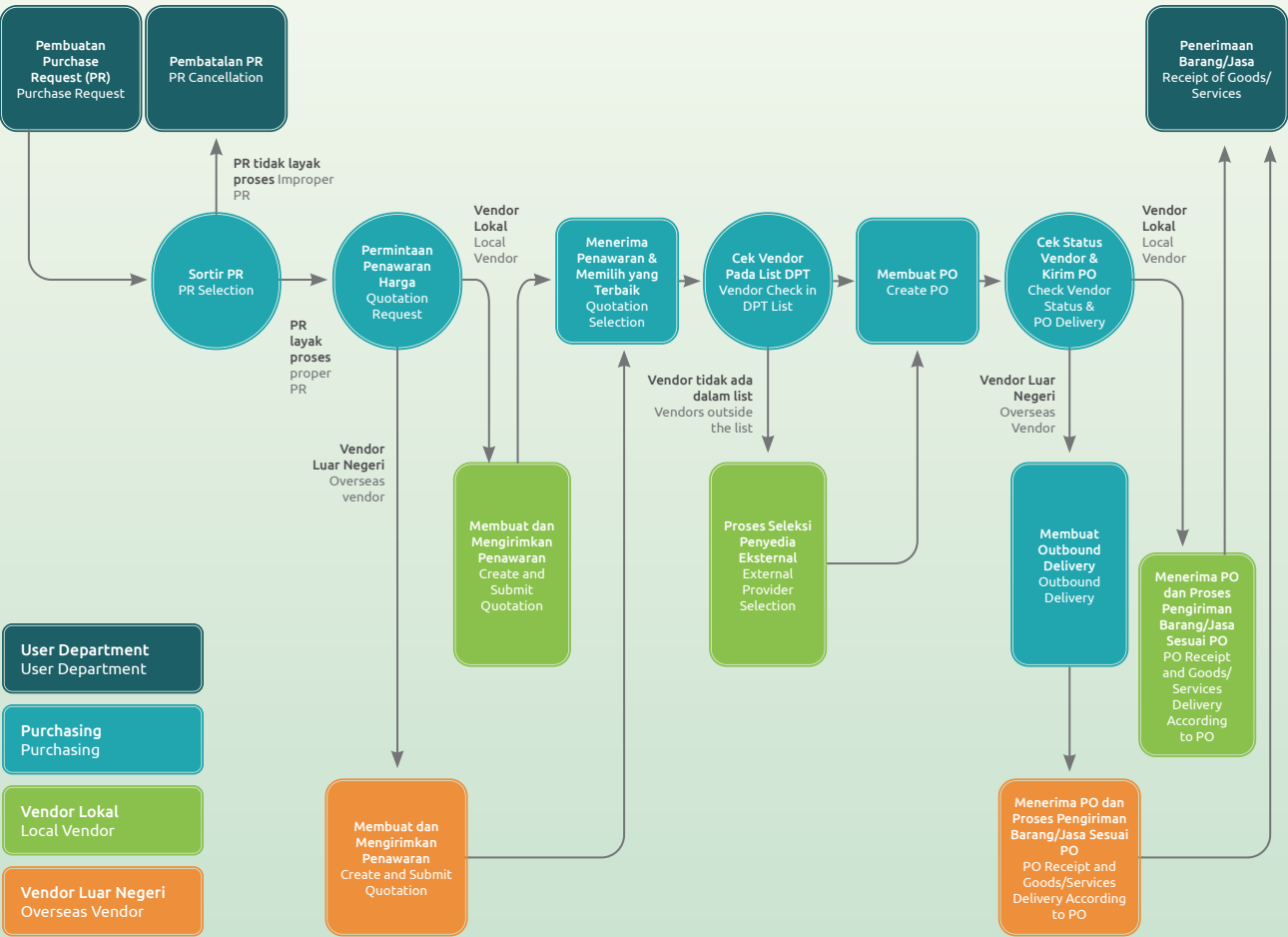
As part of its commitment to local empowerment, the Company focuses on working with domestic suppliers. Engagement with foreign suppliers occurs only when local options are unavailable or when specific considerations require it.

Untuk memastikan keseragaman standar dan kualitas, Perseroan menerapkan kebijakan pemasok bagi seluruh mitra penyedia barang dan jasa sebagaimana diatur dalam Dokumen WIN.PUR.02.01 Revisi ke-7 tanggal 22 November 2024.

To maintain consistent standards and quality, the Company enforces a supplier policy for all partners providing goods and services, as outlined in Document WIN.PUR.02.01, Revision 7, dated November 22, 2024.

Alur Pengadaan

Procurement Flow



Untuk menjaga konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan menerapkan prosedur penilaian standar. Kinerja pemasok *existing* dievaluasi secara berkala setiap tahun, sedangkan pemasok baru diseleksi melalui mekanisme internal yang berlaku. Proses seleksi dilakukan secara ketat berdasarkan persyaratan Perseroan, menggunakan metode pemilihan maupun penunjukan langsung sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

Perseroan juga berkomitmen memperhatikan aspek sosial dalam proses seleksi pemasok. Pendekatan ini diterapkan untuk meminimalkan potensi dampak sosial negatif yang dapat mengganggu rantai pasokan maupun reputasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memasukkan kriteria sosial sebagai bagian dari persyaratan yang wajib dipenuhi seluruh pemasok. Adapun persyaratan umum yang harus dipenuhi meliputi:

1. Izin usaha dan/atau persyaratan legal lainnya
2. Daftar pelanggan
3. Menerapkan aturan mengenai tenaga kerja di bawah umur, anti-diskriminasi, anti-kekerasan, anti-pelecehan, kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi, anti-nepotisme, anti-penyuapan, dan memiliki kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kriteria dan kebijakan di atas, jumlah pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pemasok Tahun 2023-2025
Table of Total Suppliers in 2023-2025

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total of Goods and Service Suppliers		
	2025	2024	2023
Lokal/Dalam negeri Local/Domestic	311	321	506
Luar negeri International	40	50	23
Jumlah Total	351	371	529

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal/dalam negeri tercatat sebanyak 311 pemasok atau 89% dari total pemasok, mengalami Penurunan 3% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 321 pemasok atau 86% dari total pemasok.

To ensure consistent quality of the goods and services supplied, the Company implements standardized assessment procedures. Existing suppliers are evaluated annually, while new suppliers are selected through established internal mechanisms. The selection process strictly adheres to the Company's requirements and utilizes both selection and direct appointment methods in accordance with statutory regulations, ensuring fairness for all parties.

The Company also remains committed to prioritizing social aspects in selecting suppliers. This approach aims to minimize potential negative social impacts that may disrupt the supply chain and harm the Company's reputation. Consequently, social criteria are incorporated into the supplier requirements, including:

1. Business licenses and/or other legal documents
2. Customer list
3. Compliance with regulations on underage labor, anti-discrimination, anti-violence, anti-harassment, freedom of association, protection of the right to organize, anti-nepotism, anti-bribery, and adherence to applicable laws.

Based on these criteria and policies, the number of suppliers for goods and services, are as follows:

Based on the table above, the number of local/domestic suppliers was recorded at 311 suppliers or 89% of the total suppliers, decreased by 3% compared to 321 suppliers or 86% of the total suppliers in 2024.

Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasok

Significant Changes in Companies and Supply Chains

[OJK C.6][GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan pada rantai pasokan berupa pengurangan pemasok dari 371 pada tahun 2024 menjadi 351 pada tahun 2025.

Throughout 2025, there were changes in the supply chain, specifically a reduction in the number of suppliers from 371 in 2024 to 351 in 2025.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[OJK C.5][GRI 2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Periode Period	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position	Iuran Tahunan Annual Fee
PT Diamond Cold Storage				
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) Member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA Indonesia)	2017–Sekarang / Present	Nasional National	Anggota Aktif Active Member	Rp6.000.000 IDR6.000.000
PT Sukanda Djaya				
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha dan Pengolahan Daging Indonesia (APPDl) Member of the Board of the Indonesian Meat Importers Association (APPDl)	1998–Sekarang / Present	Nasional National	Anggota Aktif Active Member	Rp12.000.000 IDR12.000.000
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	2006–Sekarang / Present	Nasional National	Anggota Aktif Active Member	Rp10.000.000 IDR10.000.000
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) Member of the Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	2015–Sekarang / Present	Nasional National	Anggota Aktif Active Member	Rp2.500.000 IDR2.500.000

delivering joy





04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

| Sustainability Governance



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Commitment to Implementing Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pilar fundamental dalam operasional Perseroan dan menjadi perhatian utama pemegang saham setara dengan kinerja finansial dan pertumbuhan usaha. Oleh karena perannya yang sangat strategis, penerapan GCG bukan hanya sekadar pemenuhan terhadap regulasi, tetapi menjadi keharusan bagi Perseroan.

Sejalan dengan visi dan misi serta ekspektasi pemegang saham, Perseroan menerapkan GCG secara konsisten di seluruh lini bisnis untuk memastikan keseimbangan dalam pengendalian usaha dan meminimalkan potensi kesalahan dalam pengelolaan. Implementasi GCG yang komprehensif juga memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*) serta dinamika bisnis sehingga kinerja Perseroan dapat terus berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Good Corporate Governance (GCG) is a key foundation of the Company's operations and a main focus for shareholders, alongside financial performance and business growth. Given its importance, GCG implementation goes beyond regulatory compliance and is essential for the Company.

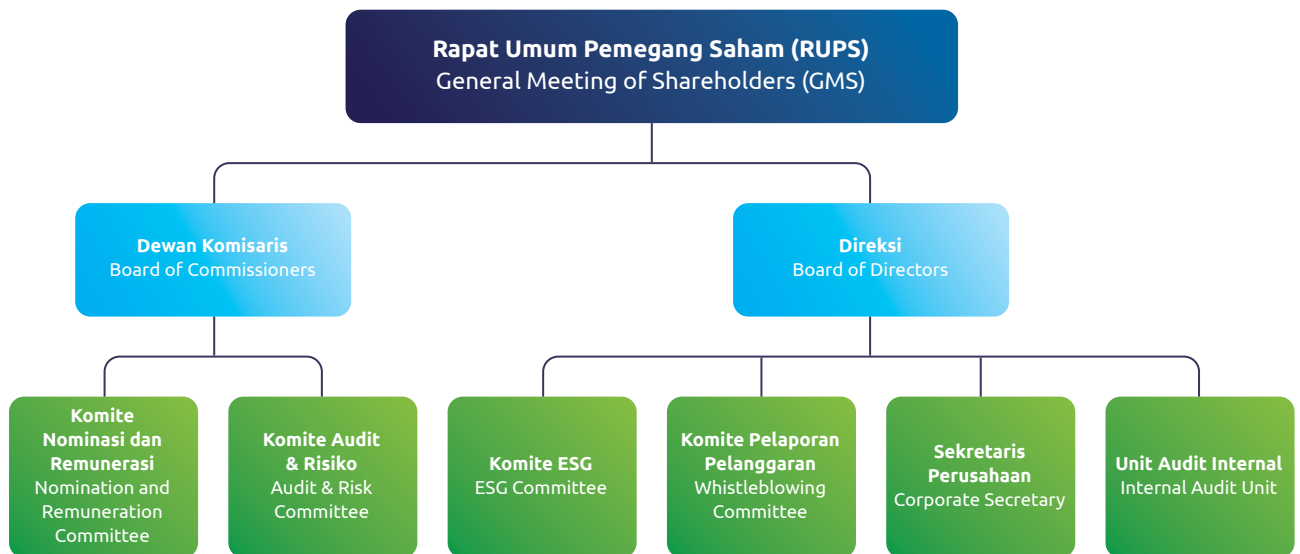
In line with its vision, mission, and shareholder expectations, the Company consistently applies GCG principles across all business activities to maintain proper control and reduce the risk of management errors. Strong GCG implementation also improves the Company's ability to respond to stakeholder expectations and changes in the business environment, supporting sustainable performance over time.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, Perseroan menerapkan sistem dua organ (*two-tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsi pengawasannya dan fungsi pengelolaannya. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit & Risiko, sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite ESG dan Komite Pelaporan Pelanggaran.

The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Under this framework, the Company adopts a two-tier system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined duties, authority, and responsibilities in line with their supervisory and management roles. To support the effective performance of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee and the Audit & Risk Committee, while the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, ESG Committee, and Whistleblowing Committee.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan. Perseroan senantiasa menerapkan perlakuan yang sama dan setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan.

Sesuai Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2024 pada 13 Juni 2025, pukul 14.10-15.37 WIB bertempat di Ruang Cendana, Lantai 2, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. Informasi lebih lanjut mengenai RUPS Perseroan tahun 2025 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

The GMS is the highest governing body of the Company, holding authority not assigned to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as set out in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as the main forum for shareholders to take part in decision-making. The Company ensures equal and fair treatment of all shareholders in line with the principle of equality.

In accordance with the Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as needed. In 2025, the Company held the AGMS for the 2024 fiscal year on June 13, 2025, from 2:10 PM to 3:37 PM Western Indonesian Time (WIB) at the Cendana Room, 2nd Floor, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. Further details on the Company's 2025 GMS are presented in the Company Profile and Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris Board of Commissioners [GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dalam melaksanakan perannya, Dewan Komisaris menjaga independensi dan objektivitas dengan tidak melakukan intervensi terhadap keputusan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners is a key governance body of the Company, responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring the consistent implementation of GCG principles. In performing its role, the Board of Commissioners maintains independence and objectivity and does not intervene the Company's operational decisions.

Terkait aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi terkait perumusan kebijakan, strategi, dan sistem pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. **[GRI 2-12]**

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit & Risiko mendukung pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian internal, integritas pelaporan keuangan, dan penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan terkait implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi lebih lengkap tentang keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit & Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.



Direksi

Board of Directors **[GRI 2-11]**

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite ESG dan Komite Pelaporan Pelanggaran, yang kinerjanya dievaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas penerapan tata kelola. Informasi lengkap mengenai struktur, keanggotaan, serta kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite ESG dan Komite Pelaporan Pelanggaran tahun 2025 disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

In relation to sustainability, the Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and providing direction to the Board of Directors in setting policies, strategies, and sustainable business management practices. This is carried out through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. **[GRI 2-12]**

To strengthen its oversight, the Board of Commissioners has established the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit & Risk Committee supports the monitoring of risk management, internal controls, financial reporting integrity, and the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, while the Nomination and Remuneration Committee supports the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Further information on the composition and performance of the Board of Commissioners, the Audit & Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is provided in the Company Profile and Corporate Governance chapter of the Company's 2025 Annual Report.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation **[OJK E.1][GRI 2-13]**

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungan melalui pengawasan dan pengarahan langsung atas implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik bersama seluruh unit kerja. Langkah ini dilakukan untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, mendorong

In implementing sustainability governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors provide oversight and direction to ensure the consistent application of good governance principles across all work units. This approach supports responsible business practices, prudent risk management, and the maintenance

prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, serta mempertahankan standar perilaku etis dan kualitas pelaporan yang akuntabel, akurat, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib mematuhi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mensyaratkan penunjukan pegawai, pejabat atau unit kerja penanggung jawab keuangan berkelanjutan. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) keberlanjutan. Pelaksanaan LST keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh Divisi Corporate Social Responsibility bekerja sama dengan seluruh divisi yang mengelola risiko LST. Dengan demikian, Perseroan sudah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi sehingga dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko LST dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Lebih lanjut, dalam pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai Badan Tata Kelola Tertinggi berperan menyetujui topik material terpilih, menelaah, memberikan masukan, menyetujui, serta bertanggung jawab atas isi laporan. Peran serupa juga dijalankan Dewan Komisaris melalui fungsi penelaahan, pemberian masukan, dan persetujuan atas substansi laporan keberlanjutan. Untuk memperkuat pelaksanaan peran tersebut, Perseroan membentuk Komite ESG sebagai organ tata kelola pendukung Direksi. **[GRI 2-14]**

Komite ESG berperan memberikan arahan, merumuskan kebijakan, serta memastikan seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan selaras dengan prinsip keberlanjutan serta mematuhi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan dukungan Komite ESG, Perseroan dapat mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis secara lebih efektif dan terarah.



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak The Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management **[GRI 2-12]**

Tanggung jawab pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial didelegasikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Direktur melalui Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal, yang bertugas menyusun strategi keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan program ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh divisi, serta memantau pencapaian target kinerja keberlanjutan. Laporan perkembangan kinerja dan

of ethical standards, as well as accurate, transparent, and accountable reporting in compliance with applicable laws and regulations.

As a public company, the Company complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, which requires the appointment of a responsible employee, official, or work unit. In meeting this requirement, the Company has designated the Corporate Secretary as the unit responsible for directing and coordinating Environmental, Social, and Governance (ESG) programs. ESG implementation is coordinated by the Corporate Social Responsibility Division in collaboration with all relevant divisions managing ESG risks. Through this sustainability structure, each division applies sustainability principles and is able to identify and manage ESG risks across the Company's value chain.

Furthermore, in preparing the sustainability report, the Board of Directors, as the highest governing body, is responsible for endorsing the selected material topics, reviewing the report, providing recommendations, granting approval, and ensuring accountability for the overall content presented. The Board of Commissioners performs a complementary oversight role by reviewing the report, offering input, and approving the substance of the sustainability disclosures. To ensure the effective execution of these responsibilities, the Company has established an ESG Committee as a governance body to support the Board of Directors. **[GRI 2-14]**

The ESG Committee plays a key role in providing guidance, developing relevant policies, and ensuring that the Company's operations and business activities align with sustainability principles and comply with Environmental, Social, and Governance (ESG) standards. With the ESG Committee's involvement, the Company can embed sustainability more systematically into our decision-making, risk management, and overall business strategy.

The Board of Commissioners and the Board of Directors delegate its responsibility for managing economic, environmental, and social impacts to the Director, through the Corporate Secretary or the Internal Audit Unit. This function includes developing sustainability strategies, coordinating the implementation of related programs across all divisions, and monitoring the achievement of sustainability performance targets. Reports on

dampak ketiga aspek disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Mekanisme ini memastikan bahwa keputusan strategis terkait keberlanjutan Perseroan didukung oleh pengelolaan operasional yang efektif di seluruh jenjang organisasi.

performance progress and impacts across these three aspects are submitted regularly to the Board of Directors and the Board of Commissioners. This mechanism ensures that sustainability-related strategic decisions are supported by effective operational management at all levels of the Company.



Komunikasi Masalah Penting

Communication of Significant Issues [GRI 2-16]

Perseroan memastikan bahwa isu-isu atau masalah penting terkait keberlanjutan dikomunikasikan secara terbuka dan terstruktur kepada pemangku kepentingan melalui berbagai saluran seperti *Whistleblowing System* (WBS), media sosial, pusat panggilan pelanggan, "*town hall*" meeting, serta pertemuan Tim dan Pimpinan.

The Company ensures that significant sustainability-related issues are communicated in an open and structured manner through various channels, including the Whistleblowing System (WBS), social media, customer call centers, town hall meetings, and Team and Leadership meetings.

Pada tahun 2025, tidak terdapat masalah penting yang dihadapi Perseroan yang berpotensi menimbulkan dampak finansial yang signifikan, atau dapat memengaruhi reputasi Perseroan.

In 2025, the Company did not face any significant issues that could materially affect its financial condition or reputation.



Rasio Kompensasi Total Tahunan

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang transparan dan adil serta sejalan dengan praktik tata kelola yang baik. Sistem kompensasi bagi karyawan dan manajemen dengan mempertimbangkan tingkat jabatan, kompetensi, serta pencapaian kinerja individu. Pada tahun 2025, total kompensasi tahunan seluruh karyawan Perseroan tercatat sebesar Rp741.261 juta. Dengan demikian, kompensasi tahunan meningkat sebesar 7,78% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company applies a transparent and fair remuneration policy in line with good governance practices. The compensation system for employees and management considers job level, competency, and individual performance. In 2025, the Company recorded a total annual employee compensation of IDR741,261 million. This amount reflects a 7.78% increase compared to the total compensation distributed in the previous year.

Rasio tersebut menunjukkan bahwa kebijakan remunerasi di lingkungan Perseroan telah dijalankan secara proporsional dan berimbang antara manajemen puncak dan karyawan. Penyesuaian kompensasi dilakukan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kondisi industri produk makanan dan minuman dan hasil evaluasi kinerja tahunan. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan secara berkala meninjau struktur pengupahan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan keberlanjutan Perseroan, serta untuk mendukung motivasi, retensi, dan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.

This ratio indicates that the Company's remuneration policy is applied in a balanced manner between management and employees. Compensation adjustments take into account inflation, industry conditions, and annual performance evaluations. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company regularly reviews its remuneration structure to ensure alignment with sustainability objectives and to support employee motivation, retention, and long-term well-being.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2][GRI 2-17]

Seiring meningkatnya kompleksitas tantangan dalam menjalankan usaha, Perseroan terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui penyelenggaraan program pengembangan kompetensi bagi manajemen dan karyawan, termasuk terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan dilakukan secara berkala melalui berbagai forum diskusi, sosialisasi, dan pelatihan mengenai isu serta risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata

As business challenges continue to evolve, the Company strengthens its sustainability governance by providing competency development programs for management and employees, including those related to sustainable finance. These programs are conducted regularly through discussions, outreach activities, and training on Environmental, Social, and Governance (ESG) topics and risks. Through these initiatives, the governance bodies

Kelola (LST). Melalui kegiatan tersebut, organ tata kelola dan *person in charge* dari divisi-divisi pengelola risiko LST memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep keberlanjutan, mampu menganalisis laporan keberlanjutan, serta meningkatkan implementasi pengelolaan risiko LST.

Program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan selaku unit yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program LST sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

and personnel responsible for ESG risk management improve their understanding of sustainability, enhance their ability to review sustainability reports, and strengthen the implementation of ESG risk management.

The competency development programs on sustainable finance attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, as the unit responsible for directing and coordinating ESG programs throughout 2025, are as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
Competency Development Table Related to Sustainable Finance in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lim Beng Lin	NRC Board Session - NRC & Talent Mgmt	Singapore, 17 April 2025 Singapore, April 17, 2025	Singapore Institute of Director
	Ask better questions : Launch of ABQ Guide for Directors	Singapore, 26 Juni 2025 Singapore, June 26, 2025	Singapore Institute of Director
	Total Defence table top exercise : Cyber security and business continuity for Boards	Singapore, 23 Oktober 2025 Singapore, October 23, 2025	Singapore Institute of Director
Istini Tatiek Siddharta	Meeting of International Forum of Accounting Standards Setters (IFASS): Speaker of Session of: Sector Classification and SASB Update	On line from Jakarta: international meeting was in Naples Italy, 12-14 Maret 2025 March 14, 2025	IFASS
	Indonesia Corporate Sustainability Outlook	Jakarta, 24 Juli 2025 Jakarta, July 24, 2025	Olah Karsa & S&P Global Sustainable 1
	Board Governance Forum	Jakarta, 18 September 2025 Jakarta, September 18, 2025	KPMG
	Challenges in Sustainability Reporting: Enhancing the Roles of Accountants in Sustainability Reporting & Assurance: Bridging Experience and Standards for the Future	Jakarta, 24 September 2025 Jakarta, September 24, 2025	IAP - ISCA
	World Standard Setter Meeting and IFASS Meeting	London, 29-30 September 2025 London, September 29-30, 2025	ISSB and IFASS
Direksi Board of Directors			
Troy Parwata	Indonesia Economic Outlook 2025: Nourishing the future growth	21 Januari 2025 January 21, 2025	CPA Australia
	Update PPN dan Core Tax sesuai PMK No. 81 Tahun 2024 VAT and Core Tax Updates in Accordance with Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024	25 Januari 2025 January 25, 2025	Forum Akuntan Manajemen
	ISSB: Applying the IFRS Sustainability Disclosure Standards	23 September 2025 September 23, 2025	Sustainable Stock Exchanges Initiative IFC World Bank Group
	AI-Powered Finance Leadership: Turning Data Into Strategic Advantage	23 Oktober 2025 October 23, 2025	CPA Australia
	Corporate Reporting Updates	19 November 2025 November 19, 2025	KPMG Indonesia
	Standar Akuntansi untuk Eksekutif Accounting Standards for Executives	11-12 Desember 2025 December 11-12, 2025	IAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pendidikan dan Pelatihan Name of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Dimass Anugrah Argo Atmaja	Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading	16 Januari 2025 January 16, 2025	IDX
	Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA
	Sosialisasi ESG Reporting	22 Januari 2025 January 22, 2025	IDX
	Exploring Green Technologies: How CCS and CCUS Contribute to Decarbonization	1 Februari 2025 February 1, 2025	Centre of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Unair
	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics Melalui SPE-IDXnet	24 Februari 2025 February 24, 2025	ICSA
	Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	4 Maret 2025 March 4, 2025	Centre of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Unair
	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan GCG	18 Maret 2025 March 18, 2025	ICSA
	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan	26 Maret 2025 March 26, 2025	ICSA
	ACMF001 - Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards	28 April 2025 April 28, 2025	Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA)
	SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	22 Mei 2025 May 22, 2025	Centre of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Unair
	Extended Producer Responsibility: Managing the End of Life Products	28 Mei 2025 May 28, 2025	ICSA
	Blue Economy: Potensi dan Tantangan dalam Pemanfaatan Laut Berkelanjutan	12 Juni 2025 June 12, 2025	Socialimpact.ID
	Audit Webinar: ISSA 5000 Unveiled (Elevating the Future of Sustainability Assurance in Indonesia)	4 Juli 2025 July 4, 2025	FEB - University of Indonesia
	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Business	29 Agustus 2025 August 29, 2025	ICSA
	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 September 3, 2025	AEI - IDX
	IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	19 September 2025 September 19, 2025	Centre of Environmental, Social, and Governance Studies (CESGS) Unair
	Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	IDX - United Nations Sustainable Stock Exchange (UN SSE)
	From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	1 Oktober 2025 October 1, 2025	ICSA
	Empowering Communities, Strengthening Sustainability	21 Oktober 2025 October 21, 2025	ICSA
	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS Through ESG & Digital Governance	7 November 2025 November 7, 2025	ICSA



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional Perseroan selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja. Untuk itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk yang terkait dengan aspek LST. Penerapan manajemen risiko ini memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai rencana serta mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas produksi dan distribusi dijalankan dengan memperhatikan faktor lingkungan dan memberikan dampak sosial yang positif. Divisi-divisi Grup Diamond yang terkait dengan aspek LST secara berkala melakukan pemantauan melalui *watchlist system* dan penyusunan *rating*, yang hasilnya dilaporkan kepada Divisi CSR, dikoordinasikan dengan Sekretaris Perusahaan, dan selanjutnya disampaikan secara berkala kepada Direksi.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau eksposur risiko serta memastikan upaya mitigasi diterapkan secara efektif. Penilaian dilakukan secara berkala untuk meninjau risiko utama, risiko usaha, risiko umum, risiko investasi, tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, serta efektivitas tindakan mitigasi yang telah dijalankan.

Mitigasi risiko diarahkan untuk menurunkan tingkat risiko hingga berada pada posisi yang terkontrol (*low* atau *medium*). Apabila hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko tetap berada pada tingkat tinggi atau ekstrem, Perseroan menyiapkan langkah penanganan tambahan untuk memperkuat mitigasi. Pemantauan atas aktivitas mitigasi dilakukan secara periodik guna memastikan seluruh risiko tetap terkendali sehingga tidak mengganggu kelangsungan usaha.

Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan mekanisme komunikasi serta konsultasi antara Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pemangku kepentingan eksternal, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara terpadu dan akuntabel.

The Company recognizes that its operations are exposed to various risks that may affect the achievement of targets and performance. Therefore, the Company implements a risk management framework covering the identification, measurement, monitoring, and control of risks, including those related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This approach ensures that business activities are carried out as planned and supports the development of a sustainable business.

In practice, the Company strives to ensure that all production and distribution activities consider environmental aspects and contribute positively to society. Divisions related to ESG regularly conduct monitoring through a watchlist system and rating process. The results are reported to the Corporate Social Responsibility (CSR) Division, coordinated with the Corporate Secretary, and submitted periodically to the Board of Directors.

The Board of Directors is responsible for identifying, assessing, and monitoring risk exposure, as well as ensuring that mitigation measures are implemented effectively. Assessments are conducted periodically to review key risks, business risks, general risks, investment risks, the Company's risk tolerance, the adequacy and effectiveness of internal controls, and the effectiveness of mitigation actions.

Risk mitigation aims to reduce risks to an acceptable level (low or medium). If risks remain at a high or extreme level, additional actions are taken to strengthen mitigation. These mitigation efforts are monitored regularly to ensure that risks remain under control and do not disrupt business continuity.

The risk management process includes clear accountability, as well as communication and consultation among the Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, and external stakeholders, ensuring an integrated and accountable approach to risk management.



Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Review of Risk Management Effectiveness [GRI 2-12]

Perseroan meyakini bahwa efektivitas manajemen risiko sangat ditentukan oleh integrasinya ke dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Untuk menjaga efektivitas tersebut, kerangka dan penerapan manajemen risiko dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian sasaran, rencana implementasi, indikator kinerja, serta perilaku yang diharapkan. Pemantauan risiko dilakukan secara sistematis agar strategi manajemen risiko tetap selaras dengan konteks internal dan eksternal serta responsif terhadap dinamika dan tantangan bisnis yang terus berkembang.

Penerapan manajemen risiko mencakup penyusunan rencana kerja, implementasi pada seluruh proses bisnis dan fungsi perusahaan termasuk dalam proses pengambilan keputusan, perbaikan proses pengambilan keputusan bila diperlukan, serta terlaksananya langkah-langkah mitigasi risiko secara teratur, konsisten, terukur, dan dilaporkan kepada manajemen serta pihak yang berkepentingan. Dalam memastikan efektivitas manajemen risiko, Direksi menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta memastikan setiap keputusan strategis maupun operasional didasarkan pada kajian risiko yang memadai, baik dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang maupun pengambilan keputusan di tingkat Direktorat. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas penerapannya.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan faktor risiko dalam penetapan sasaran Perseroan memastikan bahwa pengelolaannya dilakukan secara efektif serta dikomunikasikan dengan tepat kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Uraian lengkap mengenai jenis risiko, penjelasan dan upaya mitigasi tahun 2025 disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perseroan 2025.

The Company believes that effective risk management depends on its integration into corporate governance, including the decision-making process. To maintain this effectiveness, the risk management framework and its implementation are reviewed periodically, taking into account the achievement of objectives, work plans, performance indicators, and expected conduct. Risk monitoring is carried out in a structured manner to ensure that risk management remains aligned with internal and external conditions and responsive to changing business dynamics.

Risk management implementation includes the preparation of work plans, application across all business processes and functions, including decision-making, adjustments to decision-making when needed, and the execution of mitigation measures in a consistent and measurable manner, with regular reporting to management and stakeholders. To support effectiveness, the Board of Directors establishes risk management policies and procedures, allocates the necessary resources, and ensures that both strategic and operational decisions are based on proper risk assessments. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees the implementation of these practices.

The Board of Directors and the Board of Commissioners also consider risk factors when setting the Company's targets, ensuring that risks are properly managed and communicated to stakeholders. Further details on risk types, descriptions, and mitigation efforts in 2025 are provided in the Corporate Governance chapter of the Company's 2025 Annual Report.



Kode Etik

Code of Ethics [GRI 2-23]

Penerapan Kode Etik merupakan fondasi utama dalam memperkuat tata kelola perusahaan karena berfungsi mengarahkan perilaku, pengambilan keputusan, dan interaksi seluruh pemangku kepentingan sesuai standar integritas yang tinggi. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan Kode Etik melalui *Panduan Perilaku & Etika Bisnis Diamond Food Indonesia*. Panduan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Dokumen Kode Etik tersebut tersedia dan dapat diakses publik melalui laman resmi Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Perseroan secara berkala meninjau dan memperbarui Kode Etik agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi. Setiap pembaruan wajib memperoleh persetujuan Direksi, dan dalam hal perubahan terhadap Panduan Perilaku & Etika Bisnis bersifat material juga wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Selain Panduan Perilaku & Etika Bisnis, Grup Diamond menerapkan Kamus Kompetensi Grup Diamond (5C) sebagai nilai budaya perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi. Dokumen ini membantu karyawan memahami sikap, perilaku, dan pola komunikasi yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif, serta menjadi acuan bagi manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja atau mengevaluasi bawahan. Dengan membandingkan standar perilaku yang telah ditetapkan dengan perilaku aktual yang ditunjukkan oleh timnya, atasan dapat mengevaluasi dan menganalisis kelebihan dan kekurangan timnya, serta merencanakan program pengembangan yang berguna bagi timnya.

Perseroan memastikan penerapan Panduan Perilaku & Etika Bisnis dilakukan secara konsisten melalui komitmen dan perilaku nyata seluruh insan Perseroan. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, pemberhentian/pencopotan jabatan, hingga pemutusan hubungan kerja.

The Code of Ethics implementation is a key foundation for strengthening corporate governance, as it guides the behavior, decision-making, and interactions of all stakeholders in line with high standards of integrity. To support this, the Company has established the Diamond Food Indonesia Business Conduct & Ethics Guidelines. These guidelines apply to all levels of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees, in their interactions with stakeholders. The Code of Ethics is publicly available on the Company's official website.

As part of its commitment to business sustainability, the Company reviews and updates the Code of Ethics periodically to ensure its relevance to business developments and regulatory changes. Each update requires approval from the Board of Directors, and any material changes must also obtain prior approval from the Board of Commissioners.

In addition to the Business Conduct & Ethics Guidelines, the Company implements the Diamond Group Competency Dictionary (5Cs) as a set of corporate values and a behavioral guide for all employees. This document helps employees understand the expected attitudes, behaviors, and communication standards, and serves as a reference for management in conducting performance evaluations. By comparing expected standards with actual performance, management can assess strengths and areas for improvement and plan appropriate development programs.

The Company that the Business Conduct & Ethics Guidelines are carried out consistently through the commitment and conduct of all personnel. Any violations by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees may result in sanctions in accordance with applicable regulations, ranging from verbal and written warnings to dismissal or termination of employment.

Kompetensi Grup Diamond (5C)

| Diamond Group Competencies (5C)

CARING



Menunjukkan rasa memiliki, kepedulian, dan perhatian yang terwujud dalam tindakan yang benar-benar tulus.

Showing a sense of belonging, care, and concern manifested in truly sincere actions.

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan kebijakan yang berlaku.

Acting consistently in accordance with applicable values, norms, and policies.



CHARACTER OF INTEGRITY

COLLABORATION



Menunjukkan sikap saling percaya dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

Showing mutual trust and synergy to achieve goals.

Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan sehingga tercipta perbaikan yang konsisten.

Developing knowledge and skills on an ongoing basis so as to create consistent improvements.



CONTINUOUS LEARNING

CONCERN OF QUALITY



Memastikan kualitas kerja yang melebihi harapan dengan melakukan tindakan yang efektif untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal.

Ensuring the quality of work that exceeds expectations by taking effective actions to produce optimal work results.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik [GRI 2-24]

Sosialisasi dan internalisasi *Panduan Perilaku & Etika Bisnis* dilakukan secara konsisten agar prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya tertanam sebagai budaya kerja bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Proses sosialisasi, internalisasi, serta pemantauan penerapannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Communications bersama Divisi Human Resources Department (HRD). Selain diberikan kepada seluruh karyawan dan pejabat internal, sosialisasi Kode Etik juga disampaikan kepada pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan sosialisasi Kode Etik berlangsung secara efektif dan komprehensif dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan Perseroan, pelanggan, dan mitra kerja serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap karyawan Perseroan menerima satu salinan Kode Etik Perseroan, dan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman karyawan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
4. Mengkaji secara berkala terhadap Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan Kode Etik Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Pelanggaran dan Sanksi

Selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik sehingga tidak terdapat penjatuhan sanksi.

Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran Atas Kode Etik

Apabila terjadi ketidakpatuhan terhadap Kode Etik, setiap pelanggaran yang berkaitan dengan korupsi, tindak pidana ekonomi, kejahatan umum, maupun pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Socialization and Internalization of the Code of Conduct [GRI 2-24]

The Company conducts ongoing socialization and internalization of the Business Conduct & Ethics Guidelines to ensure that the principles are embedded as part of the Company's work culture in daily operations and business activities. These efforts, including monitoring of implementation, are coordinated by the Corporate Communications Division and the Human Resources Department (HRD). In addition to internal distribution, the Code of Ethics is also communicated to external parties with business relationships with the Company.

To ensure effective and comprehensive implementation, the Company undertakes the following:

1. Communicates the Code of Ethics to all employees, customers, and business partners, and conducts regular refresher sessions.
2. Provides each employee with a copy of the Code of Ethics and requires a signed commitment to comply with and implement its provisions.
3. Evaluates employees' understanding and application of the Code of Ethics during orientation and throughout their employment.
4. Reviews the Code of Ethics periodically and, where necessary, further incorporates its principles into Company policies and procedures.

Violations and Sanctions

During the reporting year, no violations of the Code of Ethics were recorded, and no sanctions were imposed.

Reporting, Handling, and Enforcement of Violations of the Code of Ethics

In cases of non-compliance, any violations related to corruption, economic crimes, general offenses, or breaches of Company policies are addressed in accordance with the Collective Labor Agreement and/or applicable laws and regulations.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Reporting Violation System [GRI 2-26]

Perseroan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai mekanisme untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani setiap pelanggaran yang terjadi, sekaligus memperkuat budaya kejujuran dan keterbukaan dalam organisasi. Penerapan WBS diyakini menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Melalui WBS, Perseroan menyediakan kanal yang memungkinkan pelaporan berbagai indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal atas nama Perseroan.

Sistem ini memberikan kesempatan bagi seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran terhadap prinsip GCG, Kode Etik, Peraturan Perusahaan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelapor dianjurkan mencantumkan identitas untuk mempermudah proses komunikasi, tanpa perlu khawatir akan risiko negatif. Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan melalui saluran WBS secara prosedural.

Terkait kerahasiaan identitas, Perseroan menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor yang menyampaikan informasi dengan jelas. Kerahasiaan dijaga sepanjang proses penyelidikan, kecuali jika pengungkapan diperlukan oleh pihak berwenang untuk kepentingan penegakan hukum atau mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum. Perseroan juga menegaskan bahwa tidak ada bentuk diskriminasi maupun tindakan pembalasan yang akan diberikan kepada pelapor yang beritikad baik dalam menyampaikan dugaan pelanggaran.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan terkait laporan, keluhan, dan pengaduan dari pihak internal maupun eksternal melalui saluran berikut:



☎ : 082112196953

✉ : AuditWBS20@gmail.com

📬 : PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

The Company facilitates a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to detect, prevent, and address potential violations, while promoting a culture of honesty and transparency within the organization. The WBS is an important part of strengthening the quality of GCG implementation. Through this system, the Company provides a channel for reporting suspected violations involving both internal and external parties representing the Company.

The WBS allows all employees and stakeholders to report alleged violations of GCG principles, the Code of Ethics, Company regulations, and applicable laws. Reporters are encouraged to provide their identity to support effective communication, without fear of adverse consequences. The Company is committed to following up on all reports submitted through the WBS in accordance with established procedures.

The Company also ensures the confidentiality and protection of whistleblowers who provide reliable information. Confidentiality is maintained throughout the investigation process, unless disclosure is required by authorities for legal purposes or to protect the Company's legal interests. The Company strictly prohibits any form of discrimination or retaliation against whistleblowers who report in goodwill.

Violation Reporting Procedures

The Company has established communication facilities for stakeholders to report, complain, and submit grievances from internal and external parties through the following channels:

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap laporan ditangani melalui proses investigasi yang menyeluruh, objektif, dan adil. Proses ini tidak hanya bertujuan mengungkap kebenaran atas dugaan pelanggaran, tetapi juga mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem pengendalian internal serta mencegah terulangnya insiden serupa di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 1 (satu) laporan terkait dugaan pelanggaran dari para pelapor. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan prosedur penanganan pelanggaran yang berlaku di Perseroan.

Handling of Violation Reports

The Company is dedicated to conducting thorough, objective, and fair investigations for every report. This process not only verifies alleged violations but also helps identify internal control weaknesses and prevent future incidents.

In 2025, the Company received 1 (satu) reports of alleged violations from whistleblowers. All reports were addressed following the Company's policies and procedures for managing violations.



Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan Compliance with Regulations and Laws [GRI 2-27]

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan menjadi prinsip fundamental yang dijunjung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan memandang kepatuhan tersebut sebagai fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan itu, Perseroan memastikan pemenuhan seluruh ketentuan yang berlaku, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya laporan ketidakpatuhan yang berakibat pada denda maupun sanksi lainnya selama periode pelaporan.

Compliance with laws and regulations is a key principle in the Company's business activities and serves as a foundation for sustainable growth. The Company ensures compliance with all applicable regulations across economic, social, and environmental aspects. This commitment is reflected in the absence of any reported cases of non-compliance resulting in fines or other sanctions during the reporting period.



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Regarding Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Sepanjang tahun 2025, segenap manajemen bersama seluruh karyawan secara konsisten menerapkan keuangan berkelanjutan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan seimbang antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Perseroan tidak menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan yang direncanakan Perseroan dapat terlaksana dengan baik.

Throughout 2025, the Company consistently implemented sustainable finance by maintaining a balance between economic, environmental, and social aspects in all operational activities. During the year, the Company did not encounter any internal or external issues in the implementation of sustainability initiatives. As a result, all planned programs were carried out as intended.

delivering joy





05

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk

Economic Performance and
Product Responsibility

Kinerja Bertumbuh, Kepercayaan Terbangun

Growing Performance, Building Trust

Pendekatan Kami | Our Approach [GRI 3-3]

Peningkatan kinerja ekonomi menjadi faktor utama dalam keberlanjutan Perseroan. Perseroan secara konsisten mendorong inovasi produk guna menghadirkan kualitas terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Upaya ini terus dijalankan agar Perseroan mencapai kinerja ekonomi yang positif dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company views strong economic performance as a key pillar of sustainability. Continuous product innovation is pursued to deliver high-quality offerings as part of its responsibility to customers. These efforts are ongoing to ensure positive economic outcomes that benefit all stakeholders.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional | Global and National Economy Overview

Perekonomian dunia pada tahun 2025 berada dalam tekanan yang cukup kuat akibat meningkatnya ketegangan perdagangan internasional, risiko geopolitik, serta dampak pascapandemi yang belum sepenuhnya mereda. IMF awalnya memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,3%, namun angka tersebut direvisi turun menjadi sekitar 2,8% akibat kebijakan tarif Amerika Serikat dan berbagai hambatan perdagangan lainnya. Seiring dengan meredanya sebagian tekanan global, proyeksi tersebut kembali disesuaikan ke kisaran 3,0–3,2%. Kendati demikian, tingkat pertumbuhan tersebut masih berada di bawah tren historis sebelum pandemi.

Sementara itu, Bank Dunia menyampaikan proyeksi yang lebih berhati-hati dengan memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya sekitar 2,3% pada 2025. Hampir 70% negara mengalami penurunan proyeksi pertumbuhan akibat melemahnya investasi, turunnya permintaan global, serta ketidakpastian perdagangan. Meskipun resesi global tidak diperkirakan terjadi, Bank Dunia mengingatkan bahwa dekade 2020-an berpotensi menjadi periode dengan pertumbuhan terendah sejak 1960-an apabila tren perlambatan ini terus berlanjut.

In 2025, the global economy faced significant pressures from rising trade tensions, geopolitical risks, and lingering post-pandemic effects. The IMF initially projected global growth at 3.3%, but this was revised down to approximately 2.8% due to U.S. tariffs and other trade barriers. As some pressures eased, projections adjusted to a 3.0–3.2% range, still below pre-pandemic historical trends.

On the other hand, the World Bank offered a more cautious estimate, projecting global growth at around 2.3%. Nearly 70% of countries faced lowered growth expectations due to weaker investment, declining global demand, and trade uncertainties. Although a global recession was not anticipated, the World Bank highlighted the possibility that the 2020s could mark the slowest growth period since the 1960s if current trends persist.

Konsekuensi dari perlambatan tersebut tercermin pada melemahnya perdagangan internasional, aliran modal, serta fluktuasi harga komoditas, sehingga negara-negara berkembang perlu beradaptasi dengan lingkungan ekonomi yang lebih ketat. Perlambatan di berbagai ekonomi utama juga meningkatkan potensi volatilitas pasar keuangan dan memperlambat proses pemulihan pascapandemi, terutama bagi sektor-sektor yang sangat bergantung pada ekspor dan rantai pasok global.

Berbeda dengan dinamika global tersebut, kinerja ekonomi Indonesia pada 2025 menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh konsumsi domestik, investasi swasta dan pemerintah, serta kontribusi ekspor yang tetap positif. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter, disertai penguatan sektor riil, berhasil menjaga daya beli masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mempertahankan stabilitas makroekonomi di tengah ketidakpastian global.

Data BPS juga menunjukkan bahwa hampir seluruh lapangan usaha di Indonesia mencatat pertumbuhan positif pada 2025, kecuali sektor pertambangan yang mengalami kontraksi. Empat sektor dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional meliputi industri pengolahan yang tumbuh 5,30%, perdagangan sebesar 5,49%, pertanian sebesar 5,33%, dan konstruksi sebesar 3,81%. Secara khusus, industri makanan dan minuman tumbuh 6,39% yang ditopang oleh peningkatan produksi beras, CPO beserta turunannya, serta terjaganya kapasitas produksi industri makanan.

This slowdown affected international trade, capital flows, and commodity prices, requiring developing countries to operate under tighter economic conditions. Reduced growth in major economies also increased financial market volatility and slowed post-pandemic recovery, particularly in export-dependent sectors and global supply chains.

In contrast, Indonesia's economy in 2025 showed strong resilience. According to Statistics Indonesia (BPS), national GDP growth reached 5.11%, surpassing the previous year. This growth was supported by domestic consumption, private and government investment, and sustained export contributions. Effective fiscal and monetary policies, along with a robust real sector, maintained public purchasing power, expanded employment, and preserved macroeconomic stability despite global uncertainties.

BPS data further indicate that most sectors recorded positive growth in 2025, except for mining. The top contributors to national GDP were manufacturing (5.30%), trade (5.49%), agriculture (5.33%), and construction (3.81%). The food and beverage industry notably grew by 6.39%, driven by increased production of rice, crude palm oil (CPO) and derivatives, and sustained food industry capacity.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi

Comparison of Targets and Actual Results for Production, Revenue and Profit/Loss **[OJK F.2]**

Setiap tahun, Perseroan menyusun rencana kerja dan anggaran sebagai pedoman pencapaian sasaran tahunan. Pada 2025, target yang ditetapkan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tahunan dievaluasi untuk menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun berikutnya.

Annually, the Company develops a work plan and budget to guide the achievement of set targets. In 2025, these targets were higher than the previous year. Actual performance is reviewed to inform the preparation of the subsequent year's work plan and budget.

Tabel Realisasi dan Target Produksi, Pendapatan, dan Laba/Rugi Tahun 2023-2025 (Rp Juta)
Table of Production, Revenue, and Profit/Loss Realization in 2023-2025 (IDR Million)

Uraian	2025	2024	2023
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Produksi (ton) Production (tons)	207.273	174.416	157.463
Pendapatan (Rp juta) Revenues (IDR million)	11.098.665	9.811.549	9.239.926
Laba tahun berjalan (Rp juta) Profit for the year (IDR million)	435.170	363.732	319.078

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Targets and Investment Realization in Projects Aligned with Sustainable Finance **[OJK F.3]**

Perseroan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan membiayai proyek-proyek yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya alam, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan, pengendalian polusi dan limbah, serta pengurangan kesenjangan sosial. Selain mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan, Perseroan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Informasi selengkapnya tentang TJSL disampaikan pada Bab Kinerja Sosial Tanggung Jawab Masyarakat laporan ini.

The Company actively supports sustainable finance by investing in projects that adhere to sustainability principles. These projects focus on the efficient use of natural resources, preventing and repairing environmental damage, controlling pollution and waste, and reducing social disparities. In addition to implementing environmentally friendly office operations, the Company carries out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, contributing directly to community welfare and narrowing social gaps. Detailed information on the TJSL Program can be found in the Social and Community Responsibility Performance Chapter of this report.

Distribusi Nilai Ekonomi | Distribution of Economic Value

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi 2025, distribusi nilai ekonomi Perseroan dapat dijelaskan. Distribusi ini antara lain mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan. Nilai ekonomi langsung merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup pengeluaran untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran kepada pemasok, serta realisasi dana untuk masyarakat

The Company's 2025 economic performance reflects the allocation of its economic value, which consists of direct generated economic value, distributed economic value, and retained economic value. Direct economic value represents the income generated from the Company's core business activities. Distributed economic value includes expenditures that support economic growth and stakeholder welfare, such as employee salaries, taxes, dividends, supplier payments, and community contributions through the TJSL Program. Meanwhile, retained economic value is the portion of economic

melalui Program TJSL. Sedangkan nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang diperoleh dan yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. **[GRI 201-1]**

value remaining after distribution, which is reinvested to support the Company's ongoing business development. **[GRI 201-1]**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023-2025 (Rp Juta)
Table of Economic Value Distribution in 2023-2025 (IDR million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Generated Economic Value			
Total Pendapatan Total Revenues	11.098.665	9.811.549	9.239.926
Pendapatan Lainnya Other Income	14.428	15.855	13.408
Pendapatan Keuangan Financial Income	27.940	24.616	28.408
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Generated Economic Value	11.141.033	9.852.020	9.281.742
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	9.446.810	8.210.565	7.945.543
Biaya Karyawan Employee Expense	945.643	928.474	893.122
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	150.964	141.112	98.394
Pembayaran Dividen Dividend Payment	66.279	-	-
Penyaluran Dana CSR CSR Fund Disbursement	285,56	552,40	456,15
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Direct Economic Value	10.609.982	9.280.151	8.937.059
Nilai Ekonomi yang Disimpan Retained Economic Value	531.051	571.869	344.683

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada 2025 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan bersih sebesar 19,5%. utamanya didukung oleh kinerja yang kuat pada sejumlah kategori produk *dairy* tertentu yang melampaui kinerja pasar secara keseluruhan.

Based on the table above, the direct generated economic value in 2025 increased compared to the previous year. This was influenced by net sales grew 19.5%. driven primarily by strong performance in selected dairy product categories that outperformed the broader market.

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tahun 2025 tercatat meningkat dibanding 2024. Peningkatan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tahun 2025 tidak setinggi peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan.

The direct distributed economic value in 2025 also increased compared to 2024. However, the increase in direct distributed economic value was not as high as the growth in generated economic value.

Dari perbandingan nilai ekonomi yang dihasilkan dan yang didistribusikan, nilai ekonomi yang disimpan pada tahun pelaporan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

From the comparison of economic value generated and distributed, the retained economic value in the reporting year decreased compared to the previous year.

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A full overview of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [GRI 201-2]

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang saat ini dihadapi warga dunia, termasuk Indonesia, dan menuntut kontribusi bersama dalam menanganinya. Penanganan dan antisipasi semakin mendesak untuk dilakukan karena dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi antara lain cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Bagi Perseroan yang bergerak di industri dan distribusi makanan dan minuman, perubahan iklim membawa implikasi finansial, terutama terkait biaya operasional, ketersediaan bahan baku, dan risiko gangguan rantai pasok akibat cuaca ekstrem atau perubahan pola iklim. Risiko ini mencakup potensi kenaikan harga bahan baku, peningkatan biaya energi dan air, serta kebutuhan investasi untuk teknologi dan proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Di sisi lain, perubahan iklim juga membuka peluang seperti pengembangan produk ramah lingkungan, efisiensi energi melalui inovasi produksi, dan peningkatan reputasi Perseroan di mata konsumen dan investor yang peduli keberlanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang tepat dan pemanfaatan peluang, Perseroan dapat menjaga profitabilitas sekaligus memperkuat posisi kompetitif dan kontribusi terhadap keuangan berkelanjutan. [GRI 201-2]

Climate change and global warming are pressing issues affecting the world today, including Indonesia, and require collective action to address them. Mitigation and proactive measures are increasingly urgent as the adverse impacts become more pronounced. These impacts include extreme weather events, higher-than-usual temperatures, heavier rainfall, and increasingly unpredictable precipitation patterns. Conversely, dry seasons tend to last longer than usual, leading to crop failures and other related challenges. Climate change not only causes environmental disruptions but also negatively affects human life and other living organisms. [GRI 3-3]

For the Company who operates in the food and beverage sector and distribution, climate change carries significant financial implications, particularly concerning operational costs, raw material availability, and potential supply chain disruptions caused by extreme weather or shifting climate patterns. These risks may manifest as rising raw material prices, higher energy and water expenses, and the need for investments in more sustainable technologies and production processes. Conversely, climate change also presents opportunities, such as the development of eco-friendly products, improvements in energy efficiency through innovative production methods, and strengthening the company's reputation among consumers and investors who prioritize sustainability. By effectively managing these risks and leveraging such opportunities, the Company can sustain profitability, enhance its competitive position, and contribute to sustainable finance. [GRI 201-2]

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

| Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Plans **[GRI 201-3]**

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Di Perseroan, kewajiban imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban imbalan pasti yang dibayarkan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp195,11 miliar, naik dibandingkan 31 Desember 2024, yang mencapai Rp172,43 miliar.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to post-employment benefits, which become due upon termination or retirement. These benefits are primarily determined based on an employee's length of service and their compensation at the time of termination or retirement.

At the Company, the defined benefit post-employment obligation is calculated as the present value of estimated future benefits arising from services rendered by current and past employees. The calculation is conducted by a qualified actuary using the projected unit credit method.

As of December 31, 2025, the defined benefit obligation was recorded at IDR 195.11 billion, increased compared to IDR 172.43 billion in 2024.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

| Financial Assistance Received from the Government **[GRI 201-4]**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial, insentif, atau subsidi dalam bentuk apapun dari pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan didanai sepenuhnya dari sumber internal dan pendapatan bisnis sehingga kemandirian finansial Perseroan tetap terjaga.

Throughout 2025, the Company did not receive any financial assistance, incentives, or subsidies from either the central or regional government. This demonstrates that all operational and business development activities are funded solely from internal resources and business revenues, highlighting the Company's financial independence.

Memberi Nilai Lebih Bagi Konsumen

Delivering Added Value for Consumers

Pendekatan Kami | Our Approach **[GRI 3-3]**

Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab produk untuk menjamin kepuasan pelanggan dan keberlanjutan bisnis. Kualitas dan keamanan produk dijaga secara konsisten melalui standar mutu ketat di seluruh tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga distribusi. Dengan mengacu pada Sertifikasi Internasional Food Safety Management System ISO 22000:2018 tentang Standar Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global, serta sertifikasi keamanan pangan Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (versi 6), Perseroan memastikan setiap produk memenuhi standar keamanan pangan tertinggi dan aman untuk dikonsumsi.

The Company is committed to product responsibility to ensure customer satisfaction and business sustainability. Product quality and safety are maintained through strict standards at every stage of production, from raw material selection to distribution. By complying with ISO 22000:2018 on Food Safety Management Systems and Food Safety System Certification (FSSC) 22000 (version 6), the Company ensures that all products meet high food safety standards and are safe for consumption.

Layanan Setara untuk Konsumen | Equal Service for Consumers **[OJK F.17]**

Konsumen merupakan pemangku kepentingan eksternal utama bagi Perseroan karena dukungan dan penerimaan mereka sangat menentukan keberlanjutan usaha Perseroan. Semakin banyak konsumen yang dilayani, Perseroan semakin kuat dan berkembang, sedangkan penurunan jumlah konsumen dapat berdampak negatif. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi sesuai harapan konsumen dengan tujuan menciptakan kepuasan dan loyalitas. Secara nyata, Perseroan memperlakukan konsumen secara setara, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya, sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Consumers are key external stakeholders, as their trust and acceptance are essential to the Company's sustainability. Growth in the number of consumers supports business development, while a decline may have an adverse impact. Therefore, the Company is committed to providing quality products and services that meet consumer expectations to build satisfaction and loyalty. In its operations, the Company treats all consumers fairly and without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This is in line with Article 7 letter c of the Consumer Protection Law, which states "to treat or serve consumers properly and honestly and in a non-discriminatory manner." The explanation of this article states, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service provided to consumers."

Kualitas dan Keamanan Produk

| Product Quality and Safety **[GRI 3-3]**

Sebagai perusahaan manufaktur makanan dan minuman, Perseroan senantiasa memastikan keamanan dan kualitas produk sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan keamanan pangan menjadi prioritas utama karena keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis bergantung pada kemampuan Perseroan menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan mutu yang menekankan prinsip Q-D-C-S: *Quality, Development, Commitment, dan Service*.

- **Quality**
Memproduksi produk yang bermutu tinggi, aman, dan terjamin.
- **Development**
Berinovasi dalam pengembangan produk.
- **Commitment**
Memenuhi standar sistem manajemen mutu & keamanan pangan, sistem jaminan halal, perundang-undangan yang berlaku dan menanamkan budaya keamanan pangan.
- **Service**
Pelayanan yang cepat, tepat, pengiriman yang aman, dan fokus pada kepuasan konsumen.

Perseroan memastikan seluruh produk yang dijual dan didistribusikan memenuhi regulasi, termasuk memiliki sertifikasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Mutu Perseroan Revisi ke-8 tanggal 01 Oktober 2025. Komitmen ini juga didukung oleh sertifikasi internasional ISO 22000:2018 dan FSSC 22000 versi 6.0, yang menegaskan standar keamanan pangan di seluruh rantai produksi, penyimpanan, pengemasan, dan distribusi. **[GRI 416-1][OJK F.27]**

Dalam menjaga kualitas produk dan tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kualitas dan dampak kesehatan produk, mulai dari *pre-market, product launch*, hingga *post-market*. Konsistensi Perseroan dalam merealisasikan tanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan pelanggan tercermin dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan produk sepanjang tahun pelaporan. Selaras dengan itu, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan keamanan dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan sebagai berikut: **[GRI 416-1, 416-2][OJK F.27]**

As a food and beverage manufacturing company, the Company consistently prioritizes product safety and quality as part of its responsibility to consumers. Ensuring compliance with food safety laws and standards is crucial for sustainable business growth, which relies on maintaining product excellence and customer satisfaction. This dedication is reflected in a quality policy based on the Q-D-C-S principles: Quality, Development, Commitment, and Service.

- **Quality**
Producing safe, high-quality, and guaranteed products.
- **Development**
Continuously innovating in product development.
- **Commitment**
Adhering to food safety and quality management standards, halal assurance, and relevant regulations, while fostering a culture of food safety.
- **Service**
Offering prompt, precise service, secure delivery, and prioritizing customer satisfaction.

The Company assures that all products sold and distributed adhere to regulatory standards, including certification from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) and halal accreditation from the Halal Product Assurance Agency (BPJPH), as specified in the Company's Quality Policy, Revised 8th, dated October 1, 2025. This assurance is further supported by international standards ISO 22000:2018 and FSSC 22000 version 6.0, which guarantee food safety throughout the entire processes of production, storage, packaging, and distribution. **[GRI 416-1][OJK F.27]**

To uphold product quality and fulfill its responsibility to consumers, the Company regularly evaluates the quality and health impacts of its products throughout the pre-market, launch, and post-market stages. The Company's commitment to consumer health and safety is demonstrated by the absence of any non-compliance incidents related to product health and safety during the reporting year. To ensure consumer safety and strengthen trust in its products, the Company has implemented several initiatives, including: **[GRI 416-1, 416-2][OJK F.27]**

1. Memberikan pelatihan berkala tentang *product knowledge* kepada tim Sales, sehingga mereka dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan detail tentang keunggulan produk Perseroan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pengiriman kepada pelanggan, salah satunya dengan meningkatkan komunikasi internal antara tim Sales dan logistik.
3. Meningkatkan *follow up* dan *effective call* dari Tim Sales kepada pelanggan.
4. Melanjutkan pengembangan aplikasi SOL (Sukanda OneLink) bersama tim IT, serta SFA (Sales Force Automation) sebagai program aplikasi bagi tim Sales untuk langsung memproses pesanan dari pelanggan
5. Menyempurnakan layanan di gerai ritel Diamondfair dan *marketplace*.

1. Facilitating regular product knowledge training for the Sales team to enable more accurate and detailed explanations of product advantages to customers.
2. Enhancing the quality of customer delivery services by improving internal communication between Sales and Logistics teams.
3. Increasing follow-up and effective customer engagement through calls by the Sales team.
4. Continuing development of the SOL (Sukanda OneLink) application with the IT team, and optimizing the SFA (Sales Force Automation) system to allow the Sales team to process customer orders directly.
5. Improving services at Diamondfair retail outlets and on online marketplaces.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan

Innovation and Product/Service Development
[OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk serta layanan menjadi elemen penting bagi Perseroan untuk menjaga daya saing di industri makanan dan minuman yang kompetitif. Pengembangan ini menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan konsumen terkait tren gaya hidup, preferensi makanan, serta produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, inovasi menjadi kunci dalam menciptakan produk baru maupun menyempurnakan produk yang ada agar tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Salah satu inovasi Perseroan adalah peluncuran produk Juice UHT Diamond dengan kemasan ramah lingkungan dari pemasok bersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) sebagai bentuk komitmen mengurangi penggunaan plastik dan mendukung kelestarian hutan. Sementara itu, inovasi produk dan layanan, termasuk yang berkaitan dengan proses pemasaran dan distribusi oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Product and service innovation is essential for the Company to maintain competitiveness in the dynamic food and beverage industry. These innovations respond to evolving consumer preferences, lifestyle trends, and demand for healthier and more environmentally friendly products. By developing new products and improving existing ones, the Company ensures relevance and delivers added value to consumers.

A notable innovation is the launch of Diamond UHT Juice in eco-friendly packaging sourced from a Forest Stewardship Council (FSC)-certified supplier, reflecting the Company's commitment to reducing plastic usage and supporting sustainable forestry. In 2025, the Company implemented the following product and service innovations, including improvements in marketing and distribution processes:

1. Diamond – UHT Bubble Gum
2. Diamond – Milk All Purpose
3. Brookfarm – UHT Almond Dark Chocolate
4. Brookfarm – UHT Almond Matcha
5. Brookfarm – UHT Almond Salted Caramel
6. Brookfarm – UHT Almond Original
7. Biokul – Yogurt To Go Brown Sugar
8. Biokul – Yogurt To Go Marshmallow
9. Biokul – Yogurt To Go Yuzu
10. Biokul – Yogurt Greek Lychee
11. Diamond – Ice Cream Cookies And Cream
12. Diamond – Mayonnaise Sauce



Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services [OJK F.28]

Produk Perseroan memberikan dampak positif dan negatif yang perlu dikelola dengan bijaksana. Secara positif, produk Perseroan memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman berkualitas, aman, dan bergizi, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan mitra lokal. Di sisi lain, beberapa produk olahan memiliki kandungan gula atau lemak tinggi yang berpotensi memengaruhi kesehatan jika dikonsumsi berlebihan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menyediakan label yang jelas dan akurat mencakup komposisi, informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, izin edar, logo halal, lokasi produksi, serta layanan konsumen. Selain itu, Perseroan aktif menyampaikan informasi nutrisi dan edukasi produk melalui media sosial Grup Diamond, termasuk petunjuk memasak, saran penyajian, dan manfaat produk, sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen dan kunci menuju bisnis yang berkelanjutan.

The Company's products have both positive and negative impacts that require careful management. Positively, the products meet public demand for safe, high-quality, and nutritious food and beverages, while also supporting economic growth through job creation and the development of local partners. On the other hand, some processed products contain high levels of sugar or fat, which may affect health if consumed excessively. To mitigate these risks, the Company provides clear and accurate product labeling, including ingredients, nutritional information, expiration dates, distribution permits, halal certification, production locations, and customer service contacts. In addition, the Company actively shares nutritional guidance and product education through Diamond Group's social media channels, offering cooking instructions, serving suggestions, and product benefits—demonstrating consumer responsibility and supporting sustainable business practices.

Produk yang Ditarik Kembali | Recalled Products [OJK F.29]

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat, mutu, pelabelan maupun alasan lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue any product recalls due to non-compliance with safety, efficacy, quality, labeling, or other requirements.

Pengaduan Pelanggan | Customer Complaints

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, untuk menyampaikan aduan, saran, dan masukan. Saluran ini tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan, tetapi juga sarana memperoleh umpan balik terkait produk demi peningkatan kepuasan pelanggan. Perseroan memastikan seluruh pengaduan ditindaklanjuti sesuai prosedur. Berikut alur layanan pengaduan di Perseroan:

The Company provides communication channels for stakeholders, including customers, to submit complaints, suggestions, and feedback. This system reflects the Company's accountability while serving as a valuable source of product-related insights to improve customer satisfaction. All complaints are handled according to established procedures. The complaint handling process is as follows:

Layanan Penanganan Keluhan Konsumen Handling Complaint Customer Care

Customer Care

Modern Trade (MT)
General Trade (GT)
Diamond Retail
Food Service (FS)
Direct Customer

OC/Branch

QC

Hari-H
D-Day



E-mail Complaint
with related PIC
dcs@diamond.co.id*



Task



1. Call Customer
2. Visit Customer (if needed)
3. Replace Product Complaint
(for direct customer)

H+1 s/d H+2
D+1 until D+2



Checklist
Task



Create
Report



No

For FS Justified
Complaint *)



Yes

Assign Task, Replace
Product Complaint for FS



Completed
Notification

H+3 s/d H+5
D+3 until D+5

- **Produk Diamond**
Diamond's Product

PT Sukanda Djaya	Layanan Pelanggan Customer Service E-mail	: +62 (21) 29812788 Sukanda OneLink : customer.support@sukandaonelink.com
PT Diamond Cold Storage	Layanan Pelanggan (Bebas Pulsa) Customer Service (Toll Free) E-mail	: 0800-1-008899 : diamond.cbt@diamond.co.id
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Layanan Pelanggan Customer Service E-mail WhatsApp	: 1500-968 : cs@diamondfair.co.id : +62 8123457168

Per 31 Desember 2025, Perseroan menerima pengaduan sebanyak 2.377 kasus dengan materi pengaduan di antaranya terkait produk UHT, Fresh Milk dan Soft Ice Cream Dari pengaduan yang masuk, sebesar 87% telah diselesaikan dengan baik sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company received a total of 2,377 complaints, regarding UHT, Fresh Milk, and Soft Ice Cream products. Of these, 87% have been successfully resolved. The detailed breakdown of complaint resolution is presented in the table below:

Uraian Description	2025	2024	2023
Pengaduan Pelanggan Customer Complaints	2.377	2.294	2.561
<i>Open</i>	308	300	350
<i>Cancel</i>	0	0	0
Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Customer Complaints Resolution	2.069	1.924	2.211

Sesuai tabel di atas, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan yang diterima Perseroan selama tahun 2025 mengalami kenaikan dalam jumlah pengaduan, namun dengan adanya perbaikan sistem keamanan pangan yang dijalankan oleh Perseroan, rasio tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan adalah sebesar 87,04%, meningkat dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sebesar 83,87%. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk secara berkala melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

As shown in the table above, the Company's customer complaint resolution rate improved in 2025. Thanks to enhancements in the food safety system, the resolution rate reached 87.04%, up from 83.87% in the previous year, demonstrating the Company's commitment to continuous improvement.

Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan Layanan

Customer Satisfaction with Products and Services

Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmen memastikan kualitas produk dan layanan sesuai harapan konsumen. Survei ini mengumpulkan umpan balik terkait rasa, kualitas, kemasan, harga, dan distribusi produk sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi area perbaikan serta peluang inovasi produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Hasil survei menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dan mencerminkan upaya Perseroan menjaga hubungan erat dan responsif dengan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas di tengah persaingan industri. Survei tahun 2025 dilakukan secara internal khusus untuk saluran distribusi tertentu dengan hasil menunjukkan sebanyak 87,73% responden menyatakan puas. **[OJK F.30]**

The Company conducts regular customer satisfaction surveys to ensure that product and service quality meets consumer expectations. These surveys collect feedback on product taste, quality, packaging, pricing, and distribution, helping the Company identify areas for improvement and opportunities for product innovation that better align with market needs. Survey results inform strategic decision-making and reflect the Company's efforts to maintain responsive and close relationships with customers, enhancing satisfaction and loyalty in a competitive industry. In 2025, an internal survey targeting specific distribution channels showed that 87.73% of respondents expressed satisfaction with the Company's products and services. **[OJK F.30]**

delivering joy





06

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Pendekatan Kami

| Our Approach [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa operasional Perseroan dan entitas anak, khususnya di fasilitas produksi, memiliki dampak terhadap lingkungan. Sejalan dengan misi Perseroan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas usaha, Perseroan berkomitmen mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku. Komitmen itu diwujudkan melalui penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan antara lain melalui efisiensi penggunaan air dan energi, pengurangan emisi karbon, pengelolaan dan pemanfaatan kembali limbah, serta upaya menjaga keanekaragaman hayati.

The Company acknowledges that its operations and those of its subsidiaries, especially in production facilities, affect the environment. To support its sustainability mission, the Company remains committed to complying with all applicable environmental laws. This commitment is demonstrated by adopting eco-friendly practices such as conserving water and energy, reducing carbon emissions, managing and recycling waste, and taking steps to preserve biodiversity.

Komitmen dan Kebijakan

| Commitment and Policy

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan prinsip yang terus dijunjung Perseroan dalam setiap aktivitas usaha. Selain menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Perseroan secara berkala mengevaluasi operasional bisnis dengan merujuk pada peraturan dan perizinan lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Atas dasar kepatuhan tersebut, Perseroan menerapkan praktik manufaktur terbaik (*good manufacturing practice*) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*precautionary principle*). [GRI 3-3]

The Company consistently upholds compliance with environmental laws throughout its operations. Besides preparing an Environmental Impact Analysis (AMDAL), the Company regularly reviews its activities to ensure adherence to regulations and permits from both national and regional authorities. This commitment to compliance guides the Company to implement best manufacturing practices and uphold the precautionary principle. [GRI 3-3]

Komitmen terhadap perlindungan lingkungan menjadi semakin penting bagi Perseroan mengingat isu-isu seperti perubahan iklim, pencemaran termasuk akibat sampah plastik dan hilangnya keanekaragaman hayati, kini menjadi perhatian global. Perseroan meyakini bahwa langkah proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya memperkuat reputasi, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

As issues such as climate change, pollution (including plastic waste), and biodiversity loss become global concerns, the Company's dedication to environmental protection is increasingly important. The Company believes proactive measures to promote sustainability not only boost its reputation but also generate long-term benefits for the community, consumers, and stakeholders.

Untuk mempertegas komitmen tersebut, Perseroan menjalankan berbagai regulasi dan kebijakan lingkungan terkait pengelolaan energi, emisi, sampah, limbah khusus maupun non-B3, dan pengelolaan air. Pengelolaan komprehensif ini dimaksudkan untuk memastikan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sekaligus meminimalkan dampak negatif dari kegiatan bisnis.

To support this commitment, the Company enforces various environmental regulations and policies covering energy use, emissions, special waste and non-B3, and water management. This comprehensive strategy aims to foster eco-friendly operations and reduce the environmental footprint of its activities.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengadopsi berbagai

sertifikat di bidang *Food Safety Management System*, seperti ISO 22000:2018, *Food Safety System Certification* (FSSC 22000) untuk PT Diamond Cold Storage Bakery Division, dan FSSC 22000 V6 untuk PT Diamond Cold Storage. **[GRI 3-3]**

Furthermore, the Company has obtained several certifications for its Food Safety Management System, such as ISO 22000:2018, Food Safety System Certification (FSSC 22000) for PT Diamond Cold Storage Bakery Division, and FSSC 22000 V6 for PT Diamond Cold Storage. **[GRI 3-3]**

Biaya Lingkungan Hidup

| Environmental Costs

Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan hidup pada tahun 2025 sebesar Rp 2,8 miliar, meningkat Rp800 juta atau 38% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp2,08 miliar. Anggaran tersebut dialokasikan untuk berbagai program dan kegiatan pengelolaan lingkungan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut: **[OJK F.4]**

The Company has allocated IDR 2.8 billion for environmental costs in 2025, which is an increase of IDR 800 million, or 38%, over IDR 2.08 billion in 2024. This budget is designated for various environmental management programs and activities, as shown in the following table: **[OJK F.4]**

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2023-2025 (dalam Rp)
Table of Environmental Costs in 2023-2025 (in IDR)

Aktivitas Activities	Lokasi Location	2025	2024	2023
Pengelolaan limbah khusus Special waste management	Halmahera	2.664.842.200	1.854.908.018	2.171.076.627
Pengukuran kualitas udara Air quality assessment	Halmahera	30.216.000	27.600.000	23.302.400
Pengelolaan limbah domestik Domestic waste management	Bakery	10.800.000	10.800.000	9.600.000
Pengukuran kualitas udara Air quality assessment	Bakery	10.000.000	10.000.000	9.100.000
Pengelolaan limbah khusus Special waste management	Ancol/MM	(3.169.000)*	13.500.000	198.466.667
Limbah domestik Domestic waste	Ancol/MM	101.400.000	101.400.000	101.400.000
Pengukuran kualitas udara Air quality assessment	Ancol/MM	11.080.000	12.160.000	8.880.000
Operasional WWTP WWTP operation	Ancol/MM	13.410.000	40.350.000	410.924.704
Uji emisi kendaraan Vehicle emissions testing	Semua All	12.750.070	4.753.382	9.152.034
Jumlah Total		2.851.329.270	2.075.471.400	2.941.902.432

*) Angka tersebut mencerminkan pemulihan biaya atas pengelolaan limbah. Hal ini disebabkan oleh optimalisasi nilai ekonomi dari limbah tertentu yang di kelola oleh pihak ketiga, di mana nilai perolehan kembali melampaui biaya jasa pengelolaan yang dikeluarkan Perseroan.

*) The figure represents a cost recovery in waste management. This resulted from the optimization of the economic value of specific waste materials, where the value realized from these materials surpassed the total management expenses incurred by the Company.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

| Use of Environmentally Friendly Materials

Penggunaan plastik sebagai kemasan makanan dan minuman menjadi salah satu kontributor utama masalah lingkungan. Plastik, terutama yang bersifat sekali pakai, sulit terurai dan dapat bertahan di lingkungan selama puluhan hingga ratusan tahun. Selain itu, proses produksi dan pembuangannya turut meninggalkan jejak karbon yang signifikan.

Menyadari risiko dan dampak negatif limbah plastik kemasan, sejak 2017, Perseroan melalui entitas anak, PT Diamond Cold Storage (DCS), mulai beralih menggunakan material kemasan yang lebih ramah lingkungan dan 100% dapat didaur ulang. Kemasan tersebut berbahan dasar kertas yang berasal dari pemasok bersertifikat FSC. Produk yang telah menggunakan kemasan ramah lingkungan ini antara lain susu UHT Diamond, Brookfarm, susu segar Diamond, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream, dan Ovaltine Chocolate Malt. **[GRI 301-2][OJK F.5]**

Using plastic for food and beverage packaging plays a major role in environmental problems. Single-use plastics, in particular, are resistant to decomposition and can remain in the environment for many decades or even hundreds of years. Moreover, the manufacturing and disposal processes of plastic significantly increase the carbon footprint.

Since 2017, the Company, through its subsidiary PT Diamond Cold Storage (DCS), has proactively addressed the risks and adverse effects of plastic packaging waste by adopting environmentally sustainable, fully recyclable packaging materials. These materials are derived from paper sourced from Forest Stewardship Council (FSC)-certified suppliers. Some products using this environmentally friendly packaging include Diamond UHT milk, Brookfarm, Diamond fresh milk, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream, and Ovaltine Chocolate Malt. **[GRI 301-2][OJK F.5]**

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume

| Materials Utilized by Weight or Volume

Perseroan menggunakan berbagai jenis material untuk mendukung proses produksi, baik yang berasal dari sumber terbarukan maupun tidak terbarukan. Material utama yang digunakan mencakup bahan baku produk makanan dan minuman, material untuk kemasan, serta bahan pendukung operasional lainnya. Perseroan mencatat total penggunaan material berdasarkan berat/volume sesuai kategori yang berlaku, termasuk penggunaan karton dan kertas bersertifikasi FSC untuk kemasan ramah lingkungan yang dapat didaur ulang, serta bahan baku produksi seperti susu, krim, buah, dan komponen pangan lainnya. Pengelolaan penggunaan material tersebut dilakukan secara terukur untuk memastikan efisiensi, mengurangi timbulan limbah, dan mendukung komitmen Perseroan terhadap praktik produksi yang lebih berkelanjutan. **[GRI 301-1]**

The Company utilizes various materials for its production, sourced from both renewable and non-renewable resources. Key materials include raw ingredients for food and beverage items, packaging materials, and other operational supplies. Material usage is recorded by weight or volume according to categories such as FSC-certified cardboard and paper for eco-friendly, recyclable packaging, as well as raw ingredients such as milk, cream, fruit, and other food components. These materials are managed systematically to ensure efficiency, reduce waste, and support the company's commitment to sustainable manufacturing. **[GRI 301-1]**

Produk *Reclaimed* dan Material Kemasannya

| Reclaimed Products and Packaging Materials

Perseroan terus mendorong terciptanya siklus material yang lebih berkelanjutan dengan meningkatkan proporsi kemasan yang dapat dikembalikan ke rantai daur ulang setelah digunakan. Melalui penggunaan material kertas bersertifikasi FSC yang 100% dapat didaur ulang pada berbagai produk utama seperti susu UHT, minuman, dan produk *dairy*, Perseroan memastikan bahwa kemasan memiliki nilai guna kembali yang tinggi dan mudah diproses oleh industri daur ulang. Meskipun Perseroan belum mengoperasikan program pengambilan kembali (*take-back*) produk secara langsung, desain kemasan yang lebih ramah lingkungan memungkinkan konsumen dan mitra distribusi untuk berperan aktif dalam proses pengumpulan dan daur ulang. Inisiatif ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap ekonomi sirkular serta mendukung upaya nasional dalam mengurangi timbulan sampah kemasan. **[GRI 301-3]**

The Company is committed to promoting a more sustainable material cycle by increasing the proportion of packaging that can be returned to the recycling stream after use. By using 100% recyclable FSC-certified paper materials in various main products such as UHT milk, beverages, and dairy products, the Company ensures its packaging is highly reusable and easy for recycling facilities to process. While the Company does not currently operate a direct product take-back program, its eco-friendly packaging designs encourage consumers and distributors to participate actively in collection and recycling efforts. This initiative reinforces the Company's commitment to a circular economy and aligns with national goals to reduce packaging waste. **[GRI 301-3]**

Pengelolaan Energi

| Energy Management

Perseroan memanfaatkan dua sumber energi utama yaitu listrik dan gas yang dipasok oleh pihak ketiga untuk mendukung operasional, mulai dari penerangan dan kebutuhan peralatan elektronik di kantor hingga pengoperasian berbagai mesin produksi di pabrik. Keduanya tergolong energi fosil yang tidak terbarukan sehingga pengelolaannya dilakukan secara hati-hati untuk memastikan efisiensi sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca. **[GRI 3-3]**

The Company relies on two primary energy sources: electricity and gas, which are supplied by third-party providers. These are used for all operational activities from lighting and electronic devices to running various production machines in the factory. Since both are non-renewable fossil fuels, they are managed carefully to maximize efficiency and minimize greenhouse gas emissions. **[GRI 3-3]**

Untuk menekan konsumsi energi, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif penghematan antara lain penggantian lampu ke jenis LED, optimalisasi penggunaan AC secara rutin, serta optimalisasi program *Cleaning in Place* (CIP). Program CIP memberikan manfaat ganda, termasuk efisiensi penggunaan air, penurunan konsumsi listrik, dan berkurangnya rasio limbah cair. Berkat implementasi berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berhasil mencapai target penghematan energi sebesar 150.000 kWh per bulan atau sekitar 16% dari total konsumsi listrik bulanan. **[OJK F.7] [GRI 302-4,302-5]**

To reduce energy consumption, the Company adopts various energy-saving measures, including switching to LED lamps, enhancing routine air conditioning operations, and refining its *Cleaning-in-Place* (CIP) program. This CIP program provides several advantages, such as more efficient water usage, reduced electricity consumption, and a lower wastewater ratio. As a result of these efforts, the Company has reached its goal of saving 150,000 kWh monthly, which accounts for approximately 16% of its total electricity consumption each month. **[OJK F.7] [GRI 302-4,302-5]**

Tabel Penggunaan Listrik Pabrik yang Ada**Table of Electricity Consumption at Existing Plants [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]**

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh kWh	25.789.811	27.189.126	29.777.023
	Gigajoule Gigajoule	92.843	97.881	107.197
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	186.652	158.508	147.486

Tabel Penggunaan Listrik Pengembangan Pabrik**Table of Electricity Consumption for Plant Development [OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]**

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh kWh	20.202.784	17.437.661	14.541.264
	Gigajoule Gigajoule	72.730	62.776	52.349
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	20.498	15.908	9.977
Intensitas Pemakaian Listrik Electricity Consumption Intensity	kWh/Ton kWh/Tons	986	1.096	1.457,48

Tabel Total Pemakaian Listrik**Table of Total Electricity Consumption [GRI 302-1]**

Tahun Year	Listrik (kWh) Electricity (kWh)	Hasil Produksi (Ton) Total Production (Ton)	Rasio (kWh/Ton produk) Ratio (kWh/ton product)
2023	44.318.287	157.463	281,45
2024	44.626.787	174.416	256
2025			
Pabrik yang Ada Existing Plant	25.789.811	186.652	138
Pengembangan Pabrik Plant Development	20.202.784	20.498	986
Jumlah Total	45.992.595	207.150	222

Sesuai tabel di atas, volume penggunaan listrik tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan rasio penggunaan Listrik didorong oleh integrasi praktik berkelanjutan pada kegiatan operasional. Melalui program migrasi pencahayaan ke teknologi LED yang lebih hemat energi, Perseroan berhasil mencatatkan penghematan listrik sebesar 11.918 kWh sepanjang tahun 2025. Selain itu, optimalisasi lini produksi memungkinkan Perseroan menjaga efisiensi di tengah pertumbuhan bisnis; di mana volume produksi meningkat signifikan sebesar 18,77%, namun konsumsi listrik hanya tumbuh sebesar 3,06%. Hal ini membuktikan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan produktivitas tanpa memberikan beban energi yang proporsional.

Sementara itu, hasil inisiatif penghematan energi listrik pada tahun pelaporan disampaikan dalam tabel berikut: **[OJK F.7]**

Referring to the above table, the electricity consumption data for 2025 shows a increase compared to the previous year. The reduction in electricity intensity ratio was driven by the integration of sustainable practices across our operations. Through a transition to energy-efficient LED lighting, the Company successfully recorded electricity savings of 11,918 kWh in 2025. Furthermore, production line optimization enabled us to maintain efficiency amidst business growth; while production volume increased significantly by 18.77%, electricity consumption grew by only 3.06%. This demonstrates the Company's success in increasing productivity without a proportional increase in energy demand.

Meanwhile, the results of the electricity-saving initiative during the reporting year are shown in the following table: **[OJK F.7]**

Tabel Inisiatif Pengelolaan Energi
Table of Energy Management Initiative

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
		Nilai Penghematan Saving Value		
Optimalisasi Penggunaan AC Optimizing AC Utilization	kWh kWh	159.156	132.200	128.800
Pemasangan Lampu LED Installation of LED Lights	kWh kWh	378.160	390.078	185.255
Jumlah Penghematan Total Savings	kWh kWh	537.316	522.278	314.055

Seperti halnya listrik, gas alam juga merupakan energi tak terbarukan sehingga Perseroan menerapkan berbagai upaya efisiensi dalam penggunaannya. Efisiensi pemanfaatan gas dilakukan melalui penambahan *smart system automation central monitoring* unit boiler, serta perawatan rutin. Efisiensi kerja boiler juga dibantu dengan komitmen perseroan untuk juga melakukan peremajaan untuk unit *steam control equipment* di area produksi sehingga meminimalisir terbuangnya uap secara percuma.

Similar to electricity, natural gas is a non-renewable resource, prompting the Company to adopt various efficiency measures. Gas use efficiency is enhanced by installing a smart central automation system that monitors boiler units and by routine maintenance. The Company's effort to upgrade steam control equipment in production areas also helps reduce waste by minimizing unnecessary steam loss.

Informasi lengkap mengenai volume konsumsi gas dapat dilihat pada tabel berikut: **[OJK F.6][GRI 302-1, 302-3, 302-5]**

Detailed gas consumption data is available in the following table: **[OJK F.6][GRI 302-1, 302-3, 302-5]**

Tabel Penggunaan Gas Pabrik yang Ada
Table of Gas Consumption at Existing Plants

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Gas	MMBTU	142.500	127.475	112.238
Gas	GJ	150.345	134.493	118.411
Total Produksi Total Production	Ton Tons	186.652	158.508	147.496
Intensitas Pemakaian Gas Gas Consumption Intensity	MMBTU/Ton MMBTU/Tons	0,763	0,804	0,761

Tabel Penggunaan Gas Pengembangan Pabrik
Table of Gas Consumption for Plant Development

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Gas	MMBTU	15.692	14.164	12.471
Gas	GJ Gigajoule	16.556	14.944	13.157
Total Produksi Total Production	Ton Tons	20.498	15.908	9.977
Intensitas Pemakaian Gas Gas Consumption Intensity	MMBTU/Ton MMBTU/Tons	0,766	0,890	1,25

Total Pemakaian Gas

Table of Gas Consumption

Tahun Year	Gas (MMBTU) Gas (MMBTU)	Hasil Produksi (Ton) Total Production (Tons)	Rasio (MMBTU/Ton produk) Ratio (MMBTU /Tons product)
2023	124.709	157.463	0,792
2024	141.639	174.416	0,812
2025			
Pabrik yang Ada Existing Plant	142.500	186.652	0,763
Pengembangan Pabrik Plant Development	15.692	20.498	0,766
Jumlah Total	158.193	207.150	0,764

Berdasarkan tabel tersebut, volume penggunaan gas tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh adanya penambahan unit fasilitas produksi yang berdampak pada naiknya kebutuhan utilitas, khususnya konsumsi gas, guna mendukung kelancaran dan optimalisasi kegiatan produksi Perseroan. **[GRI 302-1]**

Berdasarkan penggunaan energi listrik dan gas di atas, jumlah penggunaan energi dan intensitasnya disampaikan dalam tabel berikut: **[OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]**

According to the table, gas consumption in 2025 grew compared to the previous year. This increase was driven by the addition of new production facilities, which raised utility demands, especially gas, to ensure smooth and optimized operations. **[GRI 302-1]**

Using the data on electricity and gas consumption, the combined energy use and its intensity are summarized in the following table: **[OJK F.6][GRI 302-1, 302-3]**

Total Penggunaan Energi

Total Energy Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Gigajoule Gigajoule	165.188	160.657	159.546
Gas Gas	Gigajoule Gigajoule	150.345	149.437	131.568
Jumlah Total	Gigajoule Gigajoule	315.533	310.094	291.114
Produksi Production	Ton Tons	207.150	174.416	157.463
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton GJ/Tons	1,52	1,78	1,85

Berdasarkan tabel di atas, intensitas energi pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan menggunakan lebih sedikit energi untuk menghasilkan setiap ton produk. **[OJK F.6]**

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi termasuk energi yang digunakan oleh pemasok dalam rantai pasokan, Perseroan belum dapat menyajikan datanya karena perjanjian kerja sama dengan para pemasok tidak memuat klausul mengenai pencatatan volume energi yang mereka gunakan. Meski demikian, sesuai Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai

Based on the table above, energy intensity decreased in 2025 compared to the previous year, indicating that the Company used less energy per ton of product produced. **[OJK F.6]**

However, the Company is unable to provide data on external energy consumption, such as that by suppliers in the supply chain, because its cooperation agreements lack clauses on recording energy volumes. Nonetheless, aligned with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) in the GHG Protocol, the Company is still identifying relevant external energy use,

Korporat (Cakupan 3) dalam Protokol GRK, Perseroan tetap melakukan identifikasi atas konsumsi energi relevan di luar organisasi, khususnya pada kategori hulu berupa perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang.

Dalam konteks laporan ini, perjalanan tersebut merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan udara dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon ICAO (International Civil Aviation Organization). Penggunaan energi dari perjalanan dinas dengan pesawat tidak dimasukkan dalam komponen intensitas energi karena cakupan penggunaannya masih terbatas yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi tercatat melakukan perjalanan dengan pesawat sebanyak 12 kali dengan total jarak 58.988 kilometer dengan konsumsi avtur sebesar 515 kiloliter atau setara dengan 20.702 Gigajoule. **[GRI 302-2]**

especially in the upstream area like business travel using aircraft.

In the context of this report, business travel refers to travel undertaken by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The estimated energy or fuel consumption from air travel has been calculated using the carbon emissions calculator developed by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Energy consumption arising from business travel by aircraft is not included in the energy intensity calculation, as the scope of users is currently limited to the Board of Commissioners and the Board of Directors. During the reporting year, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors undertook a total of 12 air travel trips, covering an aggregate distance of 58,988 kilometers, with an estimated jet fuel consumption of 515 kiloliters, equivalent to 20,702 gigajoules. **[GRI 302-2]**

Pengelolaan Emisi | Emission Management

Emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O), merupakan kontributor utama pemanasan global yang memicu berbagai dampak serius seperti peningkatan suhu bumi dan lautan, perubahan pola iklim, intensitas badai yang lebih kuat, kekeringan yang meluas, pencairan es kutub, naiknya permukaan laut, hingga meningkatnya frekuensi kebakaran hutan. Menyadari besarnya ancaman tersebut, masyarakat global termasuk Indonesia, terus mendorong upaya kolektif untuk mengatasi perubahan iklim. **[GRI 3-3]**

Greenhouse gas emissions, including carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrous oxide (N₂O), are primary contributors to global warming, resulting in numerous severe effects such as elevated global and ocean temperatures, climate pattern changes, stronger storm intensity, widespread droughts, melting polar ice caps, rising sea levels, and an escalation in forest fire incidents. Acknowledging the gravity of this issue, the international community, including Indonesia, continues to advocate for concerted efforts to address climate change. **[GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari pelaku usaha nasional, Perseroan berkomitmen untuk mendukung penuh aksi penanggulangan pemanasan global, terutama karena proses produksi dan operasional Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca. Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari konsumsi bahan bakar fosil (gas alam), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik yang dibeli, serta emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) yang berasal dari perjalanan dinas menggunakan pesawat. Jenis emisi yang paling dominan pada seluruh cakupan adalah karbon dioksida (CO₂).

As a national corporate entity, the Company is dedicated to supporting initiatives that mitigate global warming, particularly given that its production and operational activities generate greenhouse gas emissions. This report discloses direct GHG emissions (Scope 1) from the combustion of fossil fuels such as natural gas, indirect GHG emissions (Scope 2) from purchased electricity, and other indirect GHG emissions (Scope 3) attributable to business travel by aircraft. The predominant emission type across all scopes is carbon dioxide (CO₂).

Penghitungan emisi GRK (Cakupan 1) dilakukan menggunakan metode Tier-1 yang lazim digunakan Indonesia dan negara-negara non-Annex I, yaitu dengan mengalikan data konsumsi energi dengan faktor emisi default IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

The calculation of GHG emissions (Scope 1) is conducted using the Tier-1 methodology widely adopted in Indonesia and non-Annex I countries, which involves multiplying energy consumption data by the default emission factor provided by the IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GRK Emissions

Berdasarkan rumus tersebut, emisi gas rumah kaca cakupan 1 disampaikan pada tabel berikut: **[GRI 305-1]**

According to the formula, scope 1 greenhouse gas emissions are shown in the table below: **[GRI 305-1]**

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Gas Alam
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation (Scope 1) Natural Gas

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Konsumsi Energi [Terajoule] Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 20026 CO2 (Kg/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2) CO2 Emissions (Kg CO2)					
	2025	2024	2023		2025		2024		2023	
					Kg	Ton Tons	Kg	Ton Tons	Kg	Ton Tons
Gas Alam Natural Gas	167	149	132	56.100	9.368.700	9.369	8.358.900	8.359	7.405.200	7.405

Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
Adapted from the 2012 Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment.

Sesuai tabel di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari dan gas alam mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penambahan unit fasilitas produksi sehingga support utilitas terutama penggunaan gas mengalami kenaikan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang bertambah.

As shown in the table above, Scope 1 greenhouse gas emissions from coal and natural gas increased compared to the previous year. This rise was due to the addition of new production facilities, which required more utility support, particularly increased gas consumption, to meet the rising production demands.

Sementara itu, penghitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik mengacu pada Metode dan Standar yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kementerian ESDM pada tahun 2017. Berdasarkan perhitungan menggunakan standar tersebut, seperti ditunjukkan pada tabel berikut, emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dari konsumsi listrik pada tahun 2025 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. **[GRI 305-1][OJK F.11]**

Meanwhile, the calculation of indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions from electricity use follows the Methods and Standards set by the Directorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2017. Using these standards, as reflected in the table below, Scope 2 emissions from electricity consumption increased in 2025 compared to the previous year. **[GRI 305-1][OJK F.11]**

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2)
Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)

Jenis Energi Total Energy	Jenis Energi Types of Energy	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (Ton) Total CO2 Emissions Generated (Tons)		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Listrik Electricity	45.992.595	44.626.787	44.318.287	34.494,45	27.189,13	29.729,12

Selanjutnya, perhitungan emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan

Moreover, scope 3 emissions from business aircraft travel are calculated using the International Civil Aviation Organization (ICAO) carbon emission calculator. Emissions are based on cabin class (economy and premium/business) and the distance between airports. In this report, business

kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Direksi.

Selama tahun pelaporan, Direksi melakukan perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 12 kali dengan total emisi sebesar 3.933 kgCO₂eq. Emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat tidak dimasukkan dalam komponen intensitas emisi karena cakupan penggunaannya masih terbatas. **[GRI 305-3][OJK F.11]**

Selain mengelola emisi Cakupan 1, 2, dan 3, Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap isu penipisan lapisan ozon. Komitmen ini diwujudkan melalui Program *Ozone Friendly Refrigerant*, yakni inisiatif konversi peralatan pendingin di fasilitas penyimpanan ke penggunaan refrigeran ramah ozon seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, dan R290. Secara bertahap, Perseroan mengganti unit-unit lama yang masih menggunakan *non-eco friendly refrigerant* dengan peralatan baru yang lebih aman, serta menetapkan evaluasi rutin untuk memastikan unit yang sudah tidak layak pakai segera diprioritaskan untuk diganti. Perseroan juga mengutamakan penggunaan amonia sebagai refrigeran alami yang efisien, tidak berkontribusi pada pemanasan global, dan tidak menyebabkan penipisan ozon.

Sejalan dengan itu, Perseroan melakukan pemantauan emisi udara secara berkala melalui pengukuran total emisi dari sumber emisi proses produksi, termasuk *generator set*, kompresor, dan *boiler* dengan pengambilan sampel setiap enam bulan. Upaya pengurangan emisi udara juga diperkuat melalui program penanaman pohon di area lingkungan Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan selengkapnya untuk melakukan pengendalian emisi GRK adalah sebagai berikut: **[OJK F.12]][GRI 305-5]**

travel specifically refers to trips by the Board of Directors.

During the reporting year, the Board of Directors flew 12 times, generating a total of 3,933 kgCO₂eq in emissions. These business travel by aircraft emissions are not included in the emission intensity component due to their limited scope of use. **[GRI 305-3][OJK F.11]**

In addition to managing Scope 1, 2, and 3 emissions, the Company also strongly focuses on ozone layer depletion. This commitment is demonstrated through the Ozone-Friendly Refrigerant Program, which aims to convert refrigeration equipment in storage facilities to use ozone-friendly refrigerants like R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, and R290. The Company is gradually replacing older units still using non-eco-friendly refrigerants with new, safer equipment, and conducting regular assessments to ensure that units no longer suitable for use are promptly replaced. Additionally, the Company emphasizes the use of ammonia as a natural refrigerant due to its efficiency, lack of contribution to global warming, and non-depletion of the ozone layer.

The Company also performs regular air emission monitoring by measuring total emissions from production sources, including generator sets, compressors, and boilers, with sampling conducted every six months. Efforts to lower air emissions are further supported through a tree planting program within the company's premises.

The Company's comprehensive initiatives to control GHG emissions include: **[OJK F.12]][GRI 305-5]**

Emisi Emissions	Sumber Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Control/Reduction Initiatives	Sistem Perhitungan Calculation System
Emisi GRK GHG Emissions	Cakupan 1 Scope 1	Memonitor penggunaan gas diiringi dengan tindakan penghematan gas seperti <i>improvement unit boiler</i> , termasuk <i>refurbish</i> dan <i>maintenance</i> secara rutin terhadap unit <i>boiler</i> Monitoring gas usage is complemented by gas-saving measures such as refurbishing and routinely maintaining boiler units.	Metode dan rumus merujuk Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012. Method and formula refer to the 2012 Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment.
Emisi GRK GHG Emissions	Cakupan 2 Scope 1	Memonitor penggunaan listrik diiringi dengan tindakan penghematan energi listrik seperti mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, peremajaan mesin, mengoptimalkan point <i>air compressor non-VSD</i> (GA75), dan lain-lain. Monitoring electricity usage along with energy-saving measures, such as replacing conventional bulbs with LED lights, refurbishing engines, and optimizing non-VSD air compressor points (GA75), and others.	Metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. Methods and standards from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Emisi Emissions	Sumber Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Control/Reduction Initiatives	Sistem Perhitungan Calculation System
Emisi Udara Air Emissions			
A. NOx	Genset, <i>Compressor</i> , dan <i>Boiler</i> Generators, Compressors, and Boilers	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, <i>compressor</i> , dan sebagainya, serta memonitor pihak ketiga secara berkala. Conducting preventive maintenance on generators, compressors, and other equipment, and regularly monitor third parties.	SNI 7119.2.2005
B. SOx	Genset, <i>Compressor</i> , dan <i>Boiler</i> Generators, Compressors, and Boilers	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, <i>compressor</i> , dan sebagainya, serta memonitor pihak ketiga secara berkala. Conducting preventive maintenance on generators, compressors, and other equipment, and regularly monitor third parties.	SNI 7119.7.2017
C. Partikulat (debu) C. Particulates (dust)	Lingkungan Area Luar Outdoor Area Environment	Melakukan penanaman pohon di area lingkungan Perusahaan. Planting trees in the Company's environmental initiative area.	SNI 7119.3.2017
Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	<i>Refrigerator</i> dan peralatan <i>Air Conditioner</i> Refrigerator and Air Conditioning equipment	Mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon. Converting the refrigeration equipment in the storage facility to ozone-friendly refrigerant.	IPCC 2006 Guidelines

Berdasarkan uraian di atas, berikut rekapitulasi emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca selengkapnya:

Based on the description above, the following is a comprehensive summary of greenhouse gas emissions and their emission intensity:

Emisi yang Dihasilkan

Generated Emissions [OJK F.11][GRI 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions Scope 1	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	9.369	8.359	7.405
Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emissions Scope 2	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	34.494,45	27.189,13	29.729,12
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Total GHG Emissions Scope 1 and 2	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	43.863,45	35.548,13	37.134,12
Jumlah Produk Total Products	Ton Tons	207.150	174.416	157.463
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emissions Intensity Scope 1 and 2	Ton CO ₂ eq/Ton Tons CO ₂ eq/Tons	0,21	0,20	0,24
Emisi Udara Air Emissions				
A. NOx	mg/m ³ mg/m ³	<0,00025	<0,00031*	<0,00036
B. SOx	mg/m ³ mg/m ³	<0,00026	<0,00095*	<0,00076
C. Partikulat (debu) C. Particulates (dust)	mg/m ³ mg/m ³	0,08	0,14	0,12
Jumlah Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	ODP ODP	0,0002	0,00014	0,00012
Intensitas Emisi Zat Perusak Ozon Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) Intensity	ODP/Ton ODP/Tons	0,00000002	0,000000014	0,000000012

*Angka tahun 2024 telah diralat dari laporan sebelumnya | The 2024 figures have been restated from the previous report.

Pengelolaan Air

| Water Management

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia dan telah diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai hak asasi manusia. Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6 mengenai ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. **[GRI 3-3, 303-1]**

Perseroan menggunakan air bersih atau air tawar (≤ 1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) sebagai bahan baku utama dalam proses produksi makanan dan minuman, serta untuk berbagai kebutuhan pendukung di perkantoran dan pabrik, seperti sanitasi, MCK, pencucian mesin produksi, penyiraman tanaman, dan kegiatan operasional lainnya. Seluruh pasokan air diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Perseroan tidak mengambil jenis air lain di luar kategori air tawar (> 1.000 mg/l TDS).

Untuk menjaga keberlanjutan pasokan air, terlebih karena sumber air baku PDAM semakin terbatas akibat pencemaran, Perseroan menerapkan berbagai langkah efisiensi antara lain pemantauan penggunaan air secara rutin, disiplin operasional, serta perawatan jaringan pipa dengan cermat. Perseroan juga melakukan langkah proaktif seperti mengurangi debit aliran keran, mengganti selang pembersih dengan sistem nozel, serta memperbaiki kebocoran secara cepat. Selain itu, Perseroan mengimplementasikan sistem *Cleaning in Place* (CIP) yang mengotomatisasi proses pencucian untuk sejumlah mesin di area produksi seperti sistem perpipaan, tangki penyimpanan, dan alat proses lainnya sehingga penggunaan air menjadi lebih efisien dan tanpa perlu membongkar peralatan.

Access to clean water is a fundamental human need and has been recognized by the United Nations (UN) as a human right. In line with Sustainable Development Goal (SDG) 6 on water and sanitation access and sustainable management, the Company is committed to managing water responsibly to minimize negative impacts on the environment and local communities. **[GRI 3-3, 303-1]**

The Company mainly uses clean or fresh water ($\leq 1,000$ mg/l Total Dissolved Solids) as its primary raw material in food and beverage production, along with other operational needs at offices and factories. This includes sanitation, toilets, cleaning production equipment, watering plants, and various other activities. All water is sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM), and the Company does not use any water other than fresh water ($> 1,000$ mg/l TDS).

To ensure a sustainable water supply, especially as PDAM raw water sources become more limited due to pollution, the Company employs several efficiency measures. These include regular monitoring of water use, operational discipline, and careful maintenance of its pipeline network. The Company also takes proactive steps such as reducing tap flow, replacing cleaning hoses with nozzles, and promptly repairing leaks. Additionally, the Company has implemented a *Cleaning-in-Place* (CIP) system that automates cleaning processes for multiple machines within the production area, including piping systems, storage tanks, and other process equipment, resulting in more efficient water use and eliminating the need to dismantle equipment.

Total Pengambilan Air

Total Water Withdrawal [OJK F.8][GRI 303-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024	2023
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Pengambilan Air Water Withdrawal	m ³ m ³	695.069	393.674	1.088.743	999.133	825.828
Produksi Production	Ton Tons	186.652	20.498	207.150	174.416	157.463
Rasio Ratio	m ³ /Ton m ³ /Tons	3,72	19,21	1,83	5,73	5,24

Sesuai tabel di atas, volume pengambilan air pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh penambahan infrastruktur produksi di *processing* dan *filling*, akan tetapi secara rasio mengalami penurunan dibandingkan dengan 2024, hal ini dipengaruhi oleh kenaikan *output* produksi.

Penggunaan air oleh Perseroan menghasilkan air limbah (*effluent*) yang kualitasnya menurun setelah digunakan untuk berbagai keperluan operasional. Sebelum dilepas ke lingkungan, air limbah tersebut diolah melalui proses *treatment* sehingga memenuhi standar kualitas minimum yang ditetapkan pemerintah sehingga aman dimanfaatkan kembali oleh pihak lain dan tidak menimbulkan pencemaran. Di Perseroan, pengelolaan air limbah dilakukan oleh Departemen Engineering sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan. **[GRI 303-2]**

Untuk memastikan kualitas air limbah selalu berada dalam batas aman, Perseroan bekerja sama dengan pengelola kawasan industri melalui program Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) yang dilakukan secara berkesinambungan. Perseroan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) modern yang diawasi oleh tenaga profesional, memastikan *effluent* diproses hingga memenuhi standar yang dipersyaratkan sebelum dilepas ke lingkungan. Pada tahun pelaporan, seluruh efluen yang dialirkan telah memenuhi parameter kualitas yang ditetapkan oleh pengelola kawasan industri. **[OJK F.14]**

Proses yang sama diterapkan untuk pengolahan air limbah pencucian peralatan produksi. Namun, untuk kegiatan pencucian tersebut, Perseroan memanfaatkan air hujan guna mengurangi beban IPAL dan mencegah pengenceran proses pengolahan limbah. Selain dibuang ke badan air, air hasil olahan IPAL juga dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk beberapa kebutuhan operasional. Efektivitas pengelolaan air dan efluen tersebut dievaluasi secara rutin melalui rapat manajemen bulanan. **[OJK F.14]**

As shown in the table above, water withdrawals in 2025 saw an increase compared to the previous year. This growth was mainly due to new production infrastructure at processing and filling facilities. However, the ratio declined relative to 2024 because of higher production output.

The Company's water usage results in wastewater (*effluent*), which loses quality after operational use. Before releasing it into the environment, this wastewater undergoes treatment to meet government standards, ensuring it is safe for reuse and does not pollute. The Engineering Department manages wastewater treatment at the Company, reflecting its commitment to minimizing environmental impact. **[GRI 303-2]**

To maintain wastewater quality within safe limits, the Company collaborates with industrial estate managers through the ongoing Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) program. The Company operates a modern Wastewater Treatment Plant (WWTP) managed by professionals, ensuring that effluent is appropriately treated before being released into the environment. During the reporting year, all effluent discharged met the quality standards set by the industrial estate management. **[OJK F.14]**

The same treatment process is applied to wastewater from cleaning production equipment. For this activity, the Company uses rainwater to reduce the load on the WWTP and prevent dilution during treatment. Besides discharging treated water into water bodies, the Company also reuses this water for operational purposes. The efficiency of water and effluent management is routinely evaluated in monthly management meetings. **[OJK F.14]**

Total Pembuangan Air Limbah

Total Wastewater Disposal **[OJK F.13][GRI 303-4]**

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024	2023
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Air Limbah Wastewater	m ³	451.475	257.912	709.387	684.675	661.981
Produksi Production	Ton Tons	186.652	20.498	207.150	174.416	157.463
Rasio Ratio	m ³ /Ton m ³ /Tons	2,42	12,58	3,42	3,93	4,20

Berdasarkan volume pengambilan air, dikurangi volume air limbah yang dibuang, maka volume konsumsi air pada tahun 2025 tercatat sebanyak 379.356 m³, naik dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 314.458 m³.

Based on the volume of water withdrawal, after subtracting the volume of wastewater discharged, the volume of water consumption in 2025 was recorded at 379,356 m³, representing an increase compared to 314,458 m³ in 2024.

Jumlah Pengambilan Air, Pembuangan Air dan Konsumsi Air

Total Water Withdrawal, Water Discharge, and Water Consumption [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2025			2024	2023
		Pabrik yang Ada Existing Plant	Pengembangan Pabrik Plant Development	Jumlah Total		
Pengambilan Air Water Withdrawal	m ³ m ³	695.069	393.674	1.088.743	999.133	825.828
Pembuangan Air Water Discharge	m ³ m ³	451.475	257.912	709.387	684.675	661.981
Konsumsi Air Water Usage	m ³ m ³	243.594	135.762	379.356	314.458	163.847
Produksi Production	Ton Tons	186.652	20.498	207.150	174.416	157.463
Rasio Ratio	m ³ /Ton m ³ /Tons	1,31	6,62	1,83	1,80	1,04

Pengelolaan Limbah | Waste Management

Pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama Perseroan karena proses produksi dan aktivitas perkantoran menghasilkan berbagai jenis limbah padat, cair, maupun gas, termasuk limbah khusus dan non-B3. Untuk menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meminimalkan dampak ekologis, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah. Pendekatan ini tidak hanya menekan timbulan limbah, tetapi juga mendorong pemanfaatan limbah agar memberikan efisiensi dan nilai tambah bagi operasional Perseroan.

Adapun limbah yang tidak dapat dikelola dengan konsep 3R diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan strategi pemisahan limbah berdasarkan jenis limbah (ekonomis dan non-ekonomis), kategori (limbah khusus dan non-B3) dan fasa (cair dan padat).

Sebagai perusahaan manufaktur makanan dan minuman, Perseroan menghasilkan limbah yang beragam sepanjang rantai nilai. Pada tahap *Inbound Logistic Process*, limbah yang timbul meliputi karton, jeriken, plastik, serta limbah bahan baku *reject* atau kedaluwarsa. Pada *Operation Process*, limbah yang dihasilkan mencakup produk *reject*, air bekas pencucian peralatan produksi, cairan bekas pembersih lantai, dan kemasan bahan baku. Dalam

Waste management is a primary focus for the Company because its production and office activities produce various waste types, including solid, liquid, and gas, both special waste and non-B3. To support environmental sustainability and minimize ecological impacts, the Company adopts the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*). This approach reduces waste generation, promotes waste reuse for increased efficiency, and adds value to operations.

However, waste that cannot be managed with the 3R concept is transferred to a third-party waste manager licensed by the Ministry of Environment and Forestry. Furthermore, the Company implements a waste separation strategy based on waste type (economic and non-economic), category (special waste and non-B3), and phase (liquid and solid).

As a food and beverage manufacturer, the Company produces various waste items throughout its value chain. During *Inbound Logistic Process* phase, waste includes cardboard, jerry cans, plastics, and rejected or expired raw materials. In the *Operations Process* phase, waste consists of rejected products, wastewater from cleaning production equipment, floor-cleaning fluids, and raw material packaging. Sales and marketing efforts can also

kegiatan penjualan dan pemasaran, limbah berupa kemasan produk serta produk kedaluwarsa atau *return* dapat timbul. Sementara itu, pada *Services Process and Support Activities*, limbah yang dihasilkan antara lain produk dan kemasan terkontaminasi bahan kimia, limbah suku cadang mesin dan alat angkut, limbah elektronik, serta oli bekas.

Per 31 Desember 2025, total limbah khusus dan non-B3 yang dihasilkan Perseroan beserta metode pengelolaannya adalah sebagai berikut:

create waste such as product packaging, expired items, or returned products. Additionally, in the *Services Process and Support Activities* phase, waste includes chemically contaminated products and packaging, waste from machine and transportation spare parts, electronic waste, and used oil.

As of December 31, 2025, the total amount of special waste and non-B3 produced by the Company, along with the corresponding management methods, is documented as follows:

Jumlah Limbah yang Dihasilkan dan Metode Pengelolaannya Total Waste Generated and Management Method [OJK F.13, F.14]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Metode Pengelolaan Management Methods
Limbah Non-B3 Non-B3 waste	Ton Tons	4.479	4.363	4.734	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan dimanfaatkan lebih lanjut Transferred to a third party to be further managed and utilized
Limbah Khusus Special Waste	Ton Tons	33,14*	0,79	1,47	Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk dikelola sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan Transferred to an authorized third party to manage in compliance with legal requirements and regulations.
Jumlah Limbah yang Ditimbulkan Total Waste Generated	Ton Tons	4.512	4.364	4.735	

Data berasal dari seluruh fasilitas produksi dan operasional.
Data is sourced from all production and operational facilities.

* Peningkatan volume timbulan limbah khusus pada tahun pelaporan disebabkan oleh dua faktor utama:

- (i) perluasan operasional melalui penambahan fasilitas produksi, serta
- (ii) optimalisasi pengangkutan limbah dari salah satu lokasi yang ada pada periode sebelumnya sempat mengalami penundaan aktivitas pengumpulan.

* The higher volume of special waste during the reporting year was mainly attributable to two key factors:

- (i) operational expansion through the addition of production facilities; and
- (ii) the optimization of waste transportation from one existing location, where collection activities had been delayed in the prior period.

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, berbagai praktik terbaik terus diterapkan untuk meningkatkan keberlanjutan pengelolaan limbah, baik di area pembuangan maupun dalam upaya menciptakan nilai tambah dari limbah produksi. Sejak 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah perbaikan melalui penyusunan kebijakan, aturan, dan inisiatif program yang dirancang untuk memastikan pengelolaan limbah berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan;
- Memastikan limbah yang dikelola dan dibuang tidak melebihi nilai baku mutu yang diprasyaratkan;
- Mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan Perseroan maupun masyarakat umum;
- Meningkatkan nilai dan manfaat limbah baik bagi Perseroan maupun bagi pengelola; dan

Aligned with the Company's commitment to environmental sustainability, various best practices are continuously adopted to enhance waste management sustainability, both in disposal processes and in creating added value from production waste. Since 2021, the Company has introduced several improvements through the development of policies, regulations, and program initiatives aimed at making waste management more effective and achieving specific goals:

- Ensure waste management complies with statutory requirements to minimize negative impacts on the environment;
- Ensure that managed and disposed waste meets the necessary quality standards;
- Prevent misuse by irresponsible parties that could harm both the Company and the public;
- Increase the value and benefits of waste for both the Company and its management; and

- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama pengelolaan limbah yang saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala guna memastikan efektivitas pengelolaan limbah. Audit internal dilakukan melalui program *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety System Certification* (FSSC), serta didukung oleh pemantauan rutin melalui *facility inspection* dan *HSE Inspection*.

Selain itu, Perseroan juga menjalani audit eksternal yang dilaksanakan oleh pembeli dan prinsipal dengan pengawasan dari pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup. Efektivitas pengelolaan limbah dievaluasi berdasarkan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan serta kesesuaian dengan izin dan dokumen lingkungan yang dimiliki Perseroan.

- Enhance community welfare through cooperative waste management partnership that aligns with applicable laws and regulations.

To accomplish these objectives, the Company undertakes regular internal and external audits to verify the effectiveness of waste management practices. Internal audits are carried out in accordance with the Good Manufacturing Practice (GMP) and Food Safety System Certification (FSSC) programs, supported by routine monitoring through facility inspections and HSE inspections.

Additionally, the Company undergoes external audits by buyers and principals, overseen by the government through the Environmental Agency. The effectiveness of waste management is assessed based on adherence to all environmental laws, regulations, and the Company's environmental permits and documentation.

Pemisahan dan Cara Pengolahan Limbah Waste Separation and Processing Methods

Pemisahan Limbah Waste Separation		Jenis Type	Cara Pengolahan Processing Method
Jenis Limbah Waste Type	Limbah Ekonomis Economic Waste	Karton bekas kemasan, palet, drum, dan sisa kemasan produk yang sudah tidak diproduksi Used packaging cartons, pallets, drums, and packaging material of products that are no longer produced	Limbah diserahkan kepada warga sekitar lingkungan perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Dinas Lingkungan Hidup. Waste is handed over to residents around the company area who have a permit as a waste manager from the Environmental Service.
	Limbah Non-ekonomis Non-economic Waste	Kemasan bekas makanan dan sampah tumbuhan Used food packaging and plant waste	Diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di Tempat Penampungan Sampah (TPS) akhir. Handed over to waste managers to be managed at the landfill.
Kategori Category	Limbah Khusus Special Waste	Oli bekas, aki bekas, batu baterai, lampu TL, limbah elektronik, majun terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi B3 Used grease, used batteries, batteries, fluorescent lamps, electronic waste, contaminated rags, B3 contaminated packaging	Limbah diserahkan kepada pihak ketiga yakni perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah khusus. Setiap pemusnahan limbah khusus dilengkapi dengan bukti manifes/e-manifes. Waste is handed over to third parties, namely companies that have permits as special waste managers. Each special waste disposal is accompanied by a manifest/e-manifest.
	Limbah Non-B3 Non-B3 waste	Karton bekas kemasan, palet, drum, sisa kemasan dari produk yang sudah tidak diproduksi, kemasan bekas makanan, dan sampah tumbuhan Used packaging cartons, pallets, drum, packaging material of products that are no longer produced, used food packaging, and trash plant	Limbah non-B3 yang memiliki nilai jual diberikan ke masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sehingga memperoleh keuntungan. Sedangkan limbah non-B3 yang tidak memiliki nilai jual, diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir. Non-B3 waste that has economic value is handed over to the community around the company who will then recycle it to make a profit. Meanwhile, non-hazardous waste which has no economic value is handed over to the waste manager to be managed at the landfill.

Pemisahan Limbah Waste Separation		Jenis Type	Cara Pengolahan Processing Method
Fasa Phase	Limbah Fasa Cair Liquid Phase Waste	Produk <i>reject</i> , bekas pencucian alat, bekas pencucian lantai, air dari toilet dan air dari musala. Rejected products, water used for washing equipment, water used for washing floors, water from toilets and water from prayer rooms	Limbah fasa cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Liquid phase waste is processed through a Wastewater Treatment Plant (IPAL).
	Limbah Fasa Padat Solid Phase Waste	Kemasan bahan baku, kemasan produk yang rusak, <i>spare part</i> , limbah atau sampah kantor non-B3 Packaging of raw material, packaging of damaged product, spare parts, non-hazardous office waste	Limbah fasa padat yang dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan (contoh kemasan produk, produk <i>reject/ expired</i> , dan lain-lain) diserahkan ke pihak pengelola limbah untuk dilakukan pemusnahan dengan cara dihancurkan agar tidak disalahgunakan. Solid phase waste that can cause misuse (for example product packaging, rejected/expired products, etc.) is handed over to the waste management party for destruction by destroying it so it won't be misused.

Mengelola Limbah, Mengurangi Masalah | Managing Waste, Reducing Problems

Perseroan secara konsisten mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan Tujuan 15 (Ekosistem Daratan). Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi volume limbah yang berakhir di TPA, serta meminimalkan dampak lingkungan dari proses produksi dan konsumsi. Pendekatan ini turut berkontribusi terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan perlindungan ekosistem daratan, termasuk pencegahan pencemaran tanah dan air yang penting bagi keberlanjutan keanekaragaman hayati. Dengan strategi terpadu tersebut, pengelolaan limbah menjadi bagian penting dalam pencapaian ketiga TPB secara simultan.

Salah satu program utama Perseroan adalah pengolahan limbah lumpur hasil proses IPAL menjadi pupuk ramah lingkungan, yang dikembangkan sejak akhir 2020 melalui kolaborasi dengan pihak ketiga. Pupuk tersebut sepenuhnya didonasikan kepada lembaga-lembaga resmi untuk mendukung program penghijauan, sekaligus menjadi wujud komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Melihat manfaat yang dihasilkan, Perseroan terus menyempurnakan mekanisme produksi dan pendistribusian agar penerima manfaat semakin luas. Hingga akhir 2025, program ini berhasil menghasilkan 1.181 ton pupuk ramah lingkungan yang telah disalurkan kepada Perusahaan yang bergerak di bidang Perkebunan Pisang, Wilayah Bandung - Jawa Barat

The Company proactively and consistently supports the Sustainable Development Goals, especially Goal 12 (Responsible Consumption and Production), Goal 13 (Climate Action), and Goal 15 (Life on Land). By adopting circular economy principles, the Company promotes efficient resource use, reduces waste sent to landfills, and lessens the environmental impact of production and consumption. This strategy helps decrease greenhouse gas emissions and protect land ecosystems, including preventing soil and water pollution, which are vital for biodiversity sustainability. With this integrated approach, waste management plays a key role in achieving all three SDGs simultaneously.

One of the Company's main projects is converting waste sludge from Waste Water Treatment Plants (WWTPs) into eco-friendly fertilizer, a project developed since late 2020 through collaborations with third parties. This fertilizer is donated entirely to official agencies to support reforestation efforts, showcasing the Company's dedication to environmental sustainability.

Recognizing the benefits, the Company is continually improving its production and distribution processes to reach more people. By the end of 2025, this program had produced 1,181 tons of eco-friendly fertilizer, distributed to banana plantation companies in Bandung, West Java.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan inisiatif pengurangan limbah melalui penggantian ban armada distribusi dari ban karet dengan ban dalam menjadi ban *tubeless*. Selain lebih tahan lama dan efisien, perubahan ini turut menurunkan timbulan limbah dari aktivitas operasional.

Additionally, the Company is launching a waste-reduction effort by replacing rubber tires with inner tubes in its delivery fleet, thereby converting them to tubeless tires. Besides being more durable and efficient, this change also reduces operational waste.

Pengurangan Plastik | Reducing Plastics

Sampah plastik merupakan salah satu tantangan lingkungan terbesar di Indonesia. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat timbulan sampah dari 342 kabupaten/kota se-Indonesia tahun 2024 tercatat sebanyak 37,31 juta/tahun. Dari jumlah itu, sampah terkelola tercatat sebesar 32,2% (12,01 juta ton/tahun), sedangkan yang tidak terkelola sebesar 67,8% (25,30 juta ton/tahun). Berdasarkan komposisinya, sampah plastik mencapai 19,67% atau menduduki posisi kedua terbesar setelah sisa makanan yang mencapai 38,29%. Selain mencemari tanah dan air, kandungan senyawa kimia dalam sampah plastik berpotensi menimbulkan berbagai risiko kesehatan, mulai dari kanker, kerusakan organ, hingga gangguan perkembangan janin dan anak.

Menimbang dampak negatif tersebut, Perseroan memberikan perhatian serius terhadap penggunaan material plastik melalui serangkaian inisiatif, salah satunya dengan mengurangi konsumsi plastik dalam bahan baku operasional. Sejak 2020, Perseroan melakukan penelitian terkait kemasan plastik pada produk *Jungle Juice*, yang kemudian dilanjutkan dengan uji coba bersama vendor yaitu berkaitan dengan penetapan dimensi dan bahan yang digunakan dalam kemasan produk *Jungle Juice* dan persiapan *setting* instalasi sarana pendukung telah dilakukan sampai akhir tahun 2022. Produksi resmi dengan kemasan baru yang lebih efisien secara material mulai berjalan pada semester awal tahun 2023. Upaya inovasi ini dirancang untuk mengurangi penggunaan plastik tanpa mengurangi kualitas produk.

Selain itu, Perseroan juga mengurangi limbah plastik melalui implementasi kebijakan *zero plastic bag* di seluruh gerai ritel entitas anak, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI), sejak Juli 2020. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan daerah mengenai pelarangan kantong plastik sekali pakai. Sebagai alternatif, Perseroan menyediakan kemasan karton bekas secara gratis dan aktif mengampanyekan penggunaan kantong belanja pribadi kepada pelanggan.

Plastic waste still poses as a major environmental issue in Indonesia. According to the Data from the National Waste Management Information System (SIPSN), total waste generated from 342 regencies and cities across Indonesia in 2024 reached 37.31 million tons per year. Of this amount, managed waste made up 32.2% (12.01 million tons per year), while unmanaged waste accounted for 67.8% (25.30 million tons per year). Based on its composition, plastic waste comprised 19.67%, ranking second after food waste at 38.29%. Besides polluting soil and water, the chemicals in plastic waste can pose various health risks, including cancer, organ damage, and impaired fetal and child development.

Considering these negative impacts, the Company is focusing on reducing plastic use through various initiatives, including cutting down on plastic in raw materials. Since 2020, the Company has researched plastic packaging for *Jungle Juice* products and tested options with vendors to decide on the size and materials for packaging. Preparations to install supporting equipment has finished by the end of 2022. Official production with new, more efficient packaging began in the first half of 2023. This innovative efforts aims to lower plastic use while maintaining product quality.

Additionally, the Company has cut plastic waste by enforcing a zero-plastic bag policy at all retail outlets of its subsidiary, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI), since July 2020. This policy complies with local rules against single-use plastic bags. Instead, the Company offers free used cardboard packaging and encourages customers to bring their own shopping bags.

Pengelolaan Pemakaian Kertas | Paper Usage Management

Perseroan menggunakan kertas untuk berbagai kebutuhan administrasi perkantoran. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengoptimalkan efisiensi penggunaan kertas mengingat proses produksinya membutuhkan bahan baku pohon serta konsumsi air, listrik, dan bahan bakar. Melalui pengurangan penggunaan kertas, Perseroan berkontribusi pada pelestarian hutan, penghematan sumber daya alam, serta penurunan emisi dari proses produksi kertas.

Upaya efisiensi dilakukan melalui sosialisasi penggunaan kembali kertas bekas yang masih layak untuk kebutuhan pencetakan dokumen nonrahasia. Selain itu, Perseroan terus mendorong transisi menuju operasional berbasis digital melalui penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) guna mempercepat transformasi menuju praktik kerja tanpa kertas.

The Company utilizes paper to support various administrative and operational activities. In line with its sustainability commitment, the Company continuously seeks to optimize paper-use efficiency, recognizing that paper production relies on timber resources and requires significant amounts of water, electricity, and fuel. Accordingly, efforts to reduce paper consumption contribute to forest conservation, the preservation of natural resources, and the reduction of emissions associated with paper production.

To support these objectives, the Company promotes the reuse of paper that remains suitable for printing non-confidential documents. In addition, the Company continues to advance digitalization initiatives by implementing System Applications and Products in Data Processing (SAP), thereby accelerating the transition

Jumlah Penggunaan Kertas Total Paper Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Penurunan Decline 2025-2024
Penggunaan Kertas Paper Usage	Lembar Pages	833.000	1.105.500	1.167.500	272.500

Sesuai tabel di atas, penggunaan kertas tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan sejalan dengan kebijakan efisiensi yang dijalankan Perseroan.

Based on the table above, paper consumption in 2025 decreased compared to the previous year. This reduction reflects the effectiveness of the Company's efficiency initiatives.

Tumpahan yang Terjadi | Incident of Spills

Tumpahan bahan kimia, bahan bakar, limbah cair, air limbah, maupun zat cair lainnya berpotensi menurunkan kualitas tanah, air, udara, serta memengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan yang ketat dan hati-hati terhadap seluruh bahan yang memiliki risiko tumpahan. Upaya preventif tersebut terbukti efektif, terlihat dari tidak adanya insiden tumpahan zat cair sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif signifikan yang terkait dengan insiden tumpahan yang dialami kepada Perseroan. **[OJK F.15]**

Spills of chemicals, fuel, liquid waste, wastewater, or other liquid substances have the potential to degrade the quality of soil, water, and air, as well as adversely affect biodiversity and human health. Accordingly, the Company implements strict and comprehensive controls in managing all materials that carry a risk of spillage. These preventive measures have proven effective, as evidenced by the absence of any liquid spill incidents throughout 2025. Consequently, no significant adverse environmental or social impacts related to spill incidents were attributable to the Company during the reporting period. **[OJK F.15]**

Keanekaragaman Hayati | Biodiversity

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati memberikan manfaat penting bagi kehidupan manusia antara lain mendukung ketahanan pangan melalui ketersediaan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Ekosistem yang kaya spesies juga berperan menjaga keseimbangan lingkungan, termasuk dalam pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta penyaringan air.

Dengan mempertimbangkan besarnya manfaat tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai langkah yang relevan. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah memastikan bahwa seluruh lokasi kegiatan usaha dan area operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi ataupun wilayah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. **[OJK F.9]**

Sebagai upaya tambahan, Perseroan melaksanakan program penghijauan melalui penanaman pohon di sekitar area operasional. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga membantu menurunkan kadar CO₂ serta meningkatkan ketersediaan oksigen di sekitar lokasi kegiatan. Perseroan saat ini tidak menjalankan program konservasi keanekaragaman hayati secara khusus karena wilayah operasionalnya tidak berada di area konservasi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati signifikan. **[OJK F.10]**

The Company recognizes that biodiversity provides essential benefits to human life, including supporting food security through the availability of diverse plant and animal species. Ecosystems with high levels of biodiversity also play a critical role in maintaining environmental balance, including climate regulation, carbon sequestration, and natural water filtration processes.

In consideration of these important functions, the Company is committed to preserving biodiversity through the implementation of relevant measures. One manifestation of this commitment is ensuring that all business and operational activities are not located within conservation areas or regions with high biodiversity value. **[OJK F.9]**

As part of its ongoing environmental stewardship efforts, the Company also undertakes reforestation initiatives by planting trees in and around its operational areas. This initiative contributes to environmental sustainability by supporting carbon absorption, reducing CO₂ levels, and enhancing oxygen availability in the surrounding environment. Given that the Company's operational areas are not situated within conservation zones or areas of significant biodiversity, it does not currently implement a dedicated biodiversity conservation program. **[OJK F.10]**

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaints

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik pengelolaan energi, emisi, limbah, dan air limbah yang bertanggung jawab serta selaras dengan ketentuan perundang-undangan.

Meskipun Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, Perseroan tetap membuka ruang bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan apabila terdapat dugaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Mekanisme pengaduan disediakan melalui telepon, situs web, dan email resmi Perseroan, dan seluruh masukan digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan aspek lingkungan. Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atau laporan terkait isu lingkungan. **[OJK F.16]**

The Company remains committed to full compliance with all applicable environmental laws and regulations as part of its broader responsibility toward sustainability and corporate accountability. This commitment is reflected in the implementation of responsible practices in energy use, emissions control, waste management, and wastewater treatment, all of which are aligned with prevailing regulatory standards.

In addition, the Company maintains an open and transparent approach by providing accessible channels for stakeholders and the public to submit complaints or reports regarding potential environmental impacts arising from its operations. These channels include the Company's official telephone, website, and email. All feedback received is treated as a valuable input for continuous evaluation and improvement of the Company's environmental management performance. As of December 31, 2025, the Company has not received any environmental complaints or reports. **[OJK F.16]**

delivering joy





07

Kinerja Sosial SDM

HR Social Performance

Menguatkan Kinerja Melalui SDM Prima

Enhancing Performance Through Excellent Human Resources

Pendekatan Kami | Our Approach **[GRI 3-3]**

Perseroan menempatkan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar strategis dalam implementasi keberlanjutan perusahaan. Pengalaman panjang Perseroan di industri makanan dan minuman menegaskan bahwa pengembangan SDM yang berkelanjutan merupakan parameter bagi terjaganya kinerja usaha, inovasi, dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang. Komitmen Perseroan tersebut diwujudkan melalui langkah-langkah strategis berupa penguatan kompetensi, integritas, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam kerangka keberlanjutan perusahaan, Perseroan secara konsisten mengembangkan kompetensi SDM Perseroan melalui pelatihan yang terintegrasi, mencakup *hard skill* dan *soft skills*. Program pelatihan tersebut dirancang untuk memperkuat kualitas proses bisnis dari hulu ke hilir, pemahaman produk secara holistik, serta daya saing di seluruh saluran distribusi. Perseroan juga menerapkan sistem pengembangan karier yang transparan guna mendorong keterlibatan karyawan dan memastikan kesinambungan kinerja Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan pengelolaan SDM berbasis keberlanjutan dengan menitikberatkan pada kesejahteraan karyawan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Upaya tersebut diwujudkan melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif, penyediaan tunjangan dan fasilitas kesehatan, serta penerapan prinsip kesetaraan gender, keberagaman, dan inklusi. Strategi SDM Perseroan yang komprehensif ini memperkuat komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Company views human resource management as a fundamental strategic pillar in advancing its sustainability initiatives. Drawing on its extensive experience in the food and beverage sector, the Company recognizes that sustainable HR development is essential to long-term performance, innovation, and competitiveness. This commitment is reflected in strategic efforts to enhance competencies and integrity, while fostering an inclusive and sustainable workplace.

As part of its sustainability agenda, the Company continuously strengthens employee capabilities through comprehensive hard and soft skills training. These programs are designed to improve operational efficiency across upstream and downstream processes, deepen product understanding, and enhance competitiveness across all distribution channels. In addition, the Company maintains a transparent career development system to support employee engagement and sustained performance.

The Company adopts a sustainability-oriented HR approach that prioritizes employee well-being and respect for human rights. This includes offering competitive compensation, health benefits and facilities, and promoting gender equality, diversity, and inclusion. Overall, the Company's HR strategy reflects its commitment to responsible and sustainable business growth.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Perseroan secara konsisten berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan sekaligus memastikan perlindungan dan pemenuhan hak-hak mereka sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap regulasi akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan, yang pada akhirnya mendorong kinerja optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap performa Perseroan secara keseluruhan.

The Company remains committed to developing employee competencies while upholding their rights in accordance with applicable Indonesian laws and regulations. It believes that compliance fosters a secure and supportive work environment, which in turn drives stronger performance and contributes to the Company's overall success.

Demografi Karyawan

Employee Demographics [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8]

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 7.679 orang, bertambah 118 orang dibandingkan tahun 2024 dengan karyawan sebanyak 7.592 orang.

As of December 31, 2025, the Company employed 7,679 people, an increase of 118 from 7,592 employees in 2024.

Selain karyawan yang berada di bawah pengelolaan langsung, Perseroan juga mempekerjakan tenaga kerja yang secara hukum terikat pada pihak ketiga sebagai karyawan alih daya. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki 258 orang karyawan alih daya, turun dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 374 orang. Informasi demografi karyawan secara lengkap berdasarkan status, jenis kelamin, area kerja, tingkat pendidikan, jenjang jabatan dan usia disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 2-7, GRI 2-8, GRI 405-1]

In addition to its direct workforce, the Company engages personnel through law-binding third-party arrangements as outsourced employees. In 2025, the Company recorded 258 outsourced employees, representing a decrease compared to 374 employees in 2024. Detailed employee demographic data by status, gender, work area, education level, job level, and age are presented in the following tables: [GRI 2-7, GRI 2-8, GRI 405-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Demography Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Tetap Permanent	9	6.784	6.793	9	6.481	6.490	6	6.799	6.805
Tidak Tetap Non-Permanent	3	883	886	2	1.100	1.102	3	969	972
Jumlah Total	12	7.667	7.679	11	7.581	7.592	9	7.768	7.777

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Area Kerja

Employee Demography Based on Gender and Work Area

Jenis Kelamin*) Gender	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Laki-laki Male	7	5.504	5.511	8	5.276	5.284	5	5.472	5.477
Perempuan Female	2	1.280	1.282	1	1.205	1.206	1	1.327	1.328
Jumlah Total	9	6.784	6.793	9	6.481	6.490	6	6.799	6.805

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap | This composition only refers to permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography Based on Educational Background

Tingkat Pendidikan*) Educational Background	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Graduate	9	1.581	1.590	9	1.447	1.456	6	1.469	1.475
Diploma Diploma	0	363	363	0	375	375	0	688	688
SMA atau sederajat High School or Equivalent	0	4.710	4.710	0	4.504	4.504	0	4.480	4.480
SMP atau sederajat Middle School or Equivalent	0	130	130	0	155	155	0	162	162
Jumlah Total	9	6.784	6.793	9	6.481	6.490	6	6.799	6.805

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap | This composition only refers to permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Demography Based on Position Level

Jenjang Jabatan Job Levels	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak *) Subsidiaries *)	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak *) Subsidiaries *)	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak *) Subsidiaries *)	Jumlah Total
Komisaris Commissioner	7	0	7	6	0	5	5	0	5
Direktur Director	3	5	8	3	4	6	2	4	6
Manajer Umum *) General Manager *)	2	19	21	2	18	20	1	16	17
Manajer/Asisten Manajer *) Manager/Assistant Manager *)	0	259	259	0	237	237	0	222	222
Pengawas *) Supervisor *)	0	569	569	0	552	552	0	577	577
Staf *) Staffs	0	1.932	1.932	0	1.785	1.785	0	1.930	1.930
Pekerja (Non-Staf) *) Worker (Non-Staffs) *)	0	4.000	4.000	0	3.885	3.885	0	4.050	4.050
Jumlah Total	12	6.784	6.796	11	6.481	6.490	8	6.799	6.807

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap | This composition only refers to permanent employees.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Demography Based on Age Range

Jenjang Usia*) Age Range	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
≤25 tahun years old	0	533	533	0	606	606	0	787	787
26-35 tahun years old	0	3.293	3.293	0	3.102	3.102	0	3.296	3.296
36-45 tahun years old	5	2.125	2.125	6	1.969	1.975	3	1.927	1.930
>45 tahun years old	4	833	837	3	804	807	3	789	792
Jumlah Total	9	6.784	6.793	9	6.481	6.490	6	6.799	6.805

*) Komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap | This composition only refers to permanent employees.

Perekrutan dan Pergantian Karyawan | Employee Recruitment and Turnover

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan bisnis sekaligus memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan. Rekrutmen dilakukan berdasarkan prinsip keadilan serta terbuka bagi seluruh kandidat yang memenuhi kualifikasi, tanpa membedakan suku, agama, ras, keyakinan politik, maupun faktor lainnya. Setiap pelamar menjalani proses seleksi yang komprehensif dan ketat, termasuk pemeriksaan kondisi kesehatan.

Perseroan menerapkan dua jalur rekrutmen yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui mekanisme promosi, mutasi, dan rotasi, sedangkan rekrutmen eksternal dilaksanakan melalui proses seleksi terbuka.

Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan yang mencakup:

1. Aspek Perekrutan Tenaga Kerja

Perekrutan tenaga kerja didasarkan pada aspek kompetensi dan kecakapan calon pekerja, tanpa diskriminasi gender.

2. Aspek Penempatan SDM

Penempatan SDM dilakukan berdasarkan kebutuhan jabatan dan kompetensi dari pemegang jabatan, baik pada posisi operasional maupun posisi strategis, tanpa diskriminasi gender.

3. Aspek Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kerja

Setiap tenaga kerja, baik pria dan perempuan, mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, tanpa diskriminasi gender.

4. Aspek Kompensasi dan Manfaat Karyawan

Setiap tenaga kerja, baik laki-laki dan perempuan, mendapatkan fasilitas dan benefit sesuai dengan kompetensi dan kemampuan karyawan, tanpa diskriminasi gender. Perseroan menetapkan kompensasi dan manfaat yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan rasio 1:1. **[GRI 405-2]**

Selain bertambah melalui proses rekrutmen, dinamika jumlah karyawan Perseroan juga dipengaruhi oleh adanya karyawan yang mengakhiri masa kerja karena berbagai alasan, seperti memasuki masa pensiun, berakhirnya kontrak kerja, pemutusan hubungan kerja, maupun meninggal dunia. Berdasarkan pergerakan karyawan masuk-keluar sepanjang tahun pelaporan, tingkat perputaran karyawan Perseroan tetap sejalan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan stabilitas tenaga kerja dan konsistensi pengelolaan SDM. Informasi lengkap mengenai tingkat perputaran karyawan disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

The Company conducts recruitment to meet business needs while strengthening its competitive advantage. All recruitment processes are guided by principles of fairness and equal opportunity, and are open to all qualified candidates regardless of ethnicity, religion, race, political beliefs, or other non-merit factors. Each applicant undergoes a thorough and rigorous selection process, including a health examination.

The Company utilizes both internal and external recruitment channels. Internal recruitment is carried out through promotions, transfers, and rotations, while external recruitment is conducted through open selection processes.

The Company's Human Resource Management Policy includes:

1. Employee Recruitment

Recruitment is based on the competencies and qualifications of candidates, without gender discrimination.

2. Human Resource Placement

Placement is aligned with job requirements and individual competencies for both operational and strategic roles, without gender discrimination.

3. Workforce Development and Training

All employees, regardless of gender, are provided equal opportunities to develop their knowledge and skills.

4. Employee Compensation and Benefits

All employees receive compensation and benefits aligned with their competencies and performance, without gender discrimination. The Company applies equal pay for equal work, maintaining a 1:1 compensation ratio between male and female employees. **[GRI 405-2]**

In addition to workforce growth through recruitment, changes in the Company's employee count are also influenced by work period termination for various reasons, including retirement, expiry of employment contracts, termination of employment, and death. Based on employee inflow and outflow during the reporting year, the Company's turnover rate remained in line with the previous year, reflecting a stable workforce and consistent human capital management. Detailed information on employee turnover is presented in the following table: **[GRI 401-1]**

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Table of Employee Turnover

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Masuk Onboarding Employees	2.420	2.127	1.972
Karyawan Keluar Offboarding Employees			
Pensiun Alami Natural Retirement	75	46	52
Meninggal Dunia Deceased	12	13	12
Mengundurkan Diri Resigned	1.911	2.097	1.829
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Terminated for Violations	223	70	89
Jumlah Total	2.221	2.226	1.982
Alasan Mengundurkan Diri Reasons for Resignation			
Atas Permintaan Sendiri At Own Request	1.017	1.329	1.245
Tidak Berkinerja Baik Under Performed	28	169	162
Kontrak Berakhir Expired Contract	866	599	422

Rincian Rekrutmen Berdasarkan Area Kerja dan Jenis Kelamin
Recruitment Details by Work Area and Gender

Area Kerja Work Area	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Perseroan The Company	1	0	1	0	0	0	4	0	4
Entitas Anak Subsidiaries	1.197	295	1.492	1.671	449	2.120	2.056	495	2.551
Jumlah Total	1.198	295	1.493	1.671	449	2.120	2.060	495	2.555

Uraian Rekrutmen Berdasarkan Area Kerja dan Rentang Usia
Recruitment Description by Work Area and Age Range

Area Kerja Work Area	2025			2024			2023		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
<25 tahun years old	0	419	419	0	735	735	0	968	968
26-35 tahun years old	0	841	841	0	1.157	1.157	0	1.321	1.321
36-45 tahun years old	0	200	200	0	201	201	2	229	231
>45 tahun years old	1	32	33	0	27	27	2	33	35
Jumlah Total	1	1.492	1.493	0	2.120	2.120	4	2.551	2.555

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan. Prinsip ini memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh peluang yang sama dalam pengembangan karier, peningkatan kompetensi, penerimaan remunerasi, dan aspek ketenagakerjaan lainnya. Implementasi prinsip tersebut juga menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk menempati berbagai posisi sesuai kapasitas dan kompetensinya, termasuk peluang untuk mencapai jajaran manajemen puncak.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan, Perseroan memastikan bahwa karyawan perempuan memiliki akses yang sama dalam menempati posisi strategis di Perseroan. Pada tahun 2025, dari total 338 orang pada level manajer atau jenjang yang lebih tinggi, sebanyak 219 orang merupakan karyawan perempuan. Jumlah tersebut setara dengan 35,2% dari total karyawan pada level tersebut, melampaui target 30% yang telah ditetapkan sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan perempuan di lingkungan kerja.

The Company upholds the principle of equal employment opportunity for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, or social background. This commitment ensures that every employee has equal access to career advancement, competency development, compensation, and other employment-related opportunities. This principle also guarantees fair access to roles across all levels, including top management positions, based on individual capabilities and competencies.

In line with its commitment to equality, the Company promotes equal opportunities for female employees to assume strategic leadership roles. As of 2025, of the 338 employees at the Manager Up level, 219 are female, representing 35.2% of the total at that level. This achievement exceeds the Company's 30% target for women's representation in leadership, reflecting its ongoing commitment to advancing gender diversity and inclusion in the workplace.

Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki posisi manajer atau jenjang yang lebih tinggi Total Female Employees Occupying Manager Up Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Menduduki posisi manajer atau jenjang yang lebih tinggi Total Employees Occupying Manager Up Positions	338	319	304
Jumlah Karyawan perempuan yang Menduduki posisi manajer atau jenjang yang lebih tinggi Total Female Employees Occupying Manager Up Positions	219	118	110

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap berbagai ketentuan perundang-undangan antara lain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The Company's implementation of equal employment opportunities reflects its compliance with applicable laws and regulations, including Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984, which ratifies the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, and Presidential Instruction Number 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

Nondiskriminasi | Non-Discrimination

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas pengelolaan dan interaksi dengan karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif berdasarkan ras, suku, jenis kelamin, agama, atau latar belakang lainnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan terkait isu diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat menyampaikan laporan melalui divisi SDM maupun kepada atasan langsung. Komitmen Perseroan dalam menghormati hak asasi manusia tercermin dari tidak adanya pengaduan terkait diskriminasi sepanjang tahun pelaporan.

The Company upholds human rights principles in all management practices and employee interactions. It ensures compliance with applicable labor regulations by prohibiting discrimination based on race, ethnicity, gender, religion, or other personal characteristics. The Company also enforces a zero-tolerance policy toward all forms of workplace discrimination.

As part of this commitment, the Company provides a reporting mechanism for employees to raise concerns related to discrimination, bullying, or harassment. Employees are welcomed to submit reports through the HR division or to direct supervisors. This commitment to human rights is reflected in the absence of discrimination complaints during the reporting year.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor [OJK F.19][GRI 408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang mengatur batas usia minimal, waktu kerja, dan waktu istirahat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut juga dituangkan secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) pada unit kerja PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya.

Perseroan hanya menerima karyawan dengan usia minimal 18 tahun. Hari kerja ditetapkan enam hari dalam seminggu dan/atau mengikuti ketentuan jam kerja maksimal 40 jam per minggu. Untuk departemen tertentu, hari kerja dapat berlangsung tujuh hari dalam seminggu dengan tetap mematuhi batas maksimal 40 jam per minggu.

Konsistensi Perseroan dalam menegakkan ketentuan usia minimum dan pengaturan jam kerja tersebut menghasilkan capaian positif, ditunjukkan dengan tidak adanya temuan kasus tenaga kerja anak maupun kerja paksa sepanjang tahun pelaporan.

The Company is committed to eliminating child labor and forced labor, both of which constitute violations of human rights. This commitment is reflected in employment policies that regulate minimum working age, working hours, and rest periods in accordance with applicable laws and regulations. These provisions are also clearly stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employee representatives from the All-Indonesia Workers Union (SPSI) at the PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya work units.

The Company employs only individuals aged 18 and above. The standard work schedule is six days per week, with a maximum of 40 hours. In certain departments, a seven day schedule may apply, while still adhering to the 40 hour weekly limit.

The Company's consistent enforcement of minimum age requirements and working hour regulations has resulted in no reported cases of child labor or forced labor throughout the reporting year.

Cuti Melahirkan

| Maternity Leave [GRI 401-3]

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi hak-hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta hak cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan. Sesuai kebijakan Perseroan, cuti melahirkan diberikan tanpa mengurangi hak cuti tahunan.

Karyawan perempuan yang akan melahirkan berhak memperoleh cuti selama 90 hari kalender, sedangkan karyawan laki-laki diberikan cuti ayah selama 2 (dua) hari untuk mendampingi proses persalinan istrinya. Selain itu, Perseroan juga menyediakan hak cuti keguguran. Karyawan perempuan yang mengalami keguguran berhak atas cuti sesuai rekomendasi dokter, sedangkan karyawan laki-laki mendapat hak cuti selama 2 (dua) hari untuk mendampingi istrinya dalam kondisi tersebut.

Selama tahun 2025, karyawan perempuan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan tercatat sebanyak 81 orang, dan sebanyak 81 orang di antaranya mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, karyawan perempuan yang kembali bekerja setelah masa cutinya habis sebanyak 78 orang atau 96,30% dari total karyawan perempuan yang mengambil cuti. Sementara itu, berdasarkan data tahun 2024, karyawan perempuan yang masih bertahan dan bekerja hingga 12 bulan di Perseroan setelah cuti melahirkan tercatat sebanyak 134 orang atau 96% dari 140 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan.

Adapun karyawan laki-laki yang berhak mengambil cuti ayah pada tahun 2025 tercatat sebanyak 406 orang, dan sebanyak 406 orang di antaranya mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, karyawan laki-laki yang kembali bekerja setelah cuti ayah berakhir sebanyak 406 orang atau 100% dari total karyawan laki-laki yang mengambil cuti ayah. Sementara itu, berdasarkan data tahun 2024, karyawan laki-laki yang masih bertahan dan bekerja hingga 12 bulan di Perseroan setelah cuti ayah tercatat sebanyak 496 orang atau 100% dari 496 karyawan laki-laki yang mengambil cuti ayah.

The Company is committed to protecting employee rights, including providing maternity leave for female employees and paternity leave for male employees whose spouses are expecting. In accordance with Company policy, maternity leave does not reduce annual leave entitlements.

Female employees are entitled to 90 calendar days of maternity leave, while male employees are granted 2 (two) days of paternity leave to support their spouses during childbirth. In addition, the Company provides miscarriage leave: female employees are entitled to leave based on medical advice, and male employees are granted 2 (two) days of leave to accompany their spouses.

In 2025, 81 female employees were eligible for maternity leave, of whom 81 utilized this benefit. Of these, 78 employees returned to work upon completion of their leave, representing a return rate of 96.30%. Based on 2024 data, 134 female employees remained employed for at least 12 months after maternity leave, equivalent to 96% of the 140 employees who took such leave.

In 2025, 406 male employees were eligible for paternity leave, with 406 utilizing the benefit. All employees who took paternity leave returned to work, resulting in a 100% return rate. Based on 2024 data, all 496 male employees who took paternity leave remained employed for at least 12 months after their leave, also representing 100%.

Tabel Hak Cuti Melahirkan Karyawan Perempuan dan Laki-laki (2023-2025)
Table of Maternity Leave Rights for Female and Male Employees (2023-2025)

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees eligible for leave	1.244	5.315	1.206	5.284	1.328	5.477
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who utilized their leave rights	30	219	140	496	74	352
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after their leave period ended	27	219	134	496	67	352
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, dan masih bekerja hingga 12 bulan setelah cutinya berakhir (data merujuk tahun sebelumnya) Number of employees who returned to work after their leave period ended and remained employed up to 12 months after their leave concluded (data refers to the previous year)	78	406	134	496	67	352
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja pada tahun pelaporan (%) Percentage of employees who exercised their leave rights and returned to work in the reporting year (%)	96	100	96	100	90,54	100
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, dan masih bekerja hingga 12 bulan setelahnya (%) Percentage of employees who returned after their leave period ended and were still employed up to 12 months after (%)	96,30	100	91	100	-	-

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang tidak membedakan gender sehingga setiap karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, memperoleh perlakuan yang setara. Perseroan memastikan setiap karyawan menerima upah yang adil dan layak serta jaminan sosial yang memadai. Kebijakan ini tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, tetapi juga selaras dengan Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Dalam penetapan upah, Perseroan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam PKB dan menerapkan skema remunerasi berbasis kinerja. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan tenaga kerja yang berkompeten, serta mendorong persaingan yang sehat antar karyawan.

The Company has implemented a gender-neutral remuneration system to ensure equitable treatment for all employees, regardless of gender. The Company ensures that every employee receives fair and reasonable compensation, along with adequate social security coverage. This policy complies with applicable labor regulations and aligns with ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

In determining wages, the Company refers to the provisions set out in the Collective Labor Agreement (PKB) and applies a performance-based remuneration system. This approach is intended to enhance work quality, retain skilled employees, and foster healthy competition within the workforce.

Pemberian upah, termasuk bagi karyawan tetap pada tingkat terendah, selalu memperhatikan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di setiap masing-masing unit kerja sesuai peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah memenuhi standar upah minimum regional. Untuk UMR tahun 2025, Perseroan merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. **[OJK F.20]**

Selain gaji pokok yang diberikan dengan rasio setara antara karyawan laki-laki dan perempuan, Perseroan juga menyediakan berbagai program kompensasi, kesejahteraan, dan fasilitas pendukung. Program ini mencakup beragam tunjangan yang mendukung operasional karyawan sekaligus menjadi bentuk penghargaan atas pengalaman, keterampilan, dan kontribusi mereka. Perseroan melakukan evaluasi remunerasi secara berkala untuk memastikan sistem yang kompetitif dan selaras dengan produktivitas serta kemampuan Perseroan.

Employee salaries, including those for entry-level permanent employees, are consistently aligned with the applicable Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) standards in each operational area, in accordance with prevailing regulations. Accordingly, the Company ensures that the remuneration of its lowest-tier permanent employees meets regional minimum wage requirements. For the 2025 minimum wage, the Company refers to Minister of Manpower Regulation Number 16 of 2024 on the Determination of the 2025 Minimum Wage. **[OJK F.20]**

In addition to base salary, which is provided equitably to both male and female employees, the Company offers a range of compensation, welfare, and support programs. These include various benefits designed to support employees' operational needs and to recognize their experience, skills, and contributions. The Company also conducts periodic evaluations of its remuneration structure to ensure competitiveness in line with its productivity and financial capacity.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Facilities Employees Receive Based on Employment Status **[GRI 401-2]**

Bentuk Manfaat Form of Benefits	Karyawan Tetap Permanent employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Upah (Gaji Pokok) Wages (Basic Salary)	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Transportasi*) Transportation Allowance*	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Benefits	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun Pension Fund Benefits	✓	✓
Tunjangan Jabatan*) Position Allowance	✓	✓
Tunjangan Operasional*) Operational Allowance	✓	✓
Tunjangan Insentif*) Incentive Allowance	✓	✓
Tunjangan Masa Kerja*) Service Year Allowance	✓	✓
Tunjangan Kerajinan*) Diligence Allowances	✓	-
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
Tunjangan Makan*) Meal Allowances	✓	✓

*)Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu

*)Benefits provided vary according to work function/position/level/division/work period/specific location.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Skills Development

Perseroan meyakini bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Program pelatihan karyawan Perseroan dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

[GRI 3-3]

• **Training Soft Skill:**

Merupakan pelatihan atau pengembangan karyawan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun kompetensi karyawan).

• **Training Hard Skill**

Merupakan pelatihan atau *training* teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory*, *Training Product Knowledge*, *Training Penggunaan Alat* ataupun *Work Instruction*).

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan kemampuan karyawan sebesar Rp180 juta untuk melaksanakan *training soft skill* dan *hard skill* dengan total jam pelatihan, jumlah peserta serta rata-rata jam pelatihan sebagaimana tabel berikut:

[OJK F.22][GRI 404-1]

The Company views employee training and development as a strategic initiative to strengthen capabilities and competencies, enabling employees to perform their roles and responsibilities effectively. Competency development is delivered through various education and training programs, conducted both internally and in collaboration with external partners. The Company's training programs are categorized into two main areas:

[GRI 3-3]

1. **Soft Skills Training:**

Focused on personal development, this training enhances employees' individual capabilities, including self-development initiatives and broader competency improvement.

2. **Hard Skills Training:**

Comprises technical training and specialized development programs, including mandatory training, product knowledge, equipment operation, and work procedures.

As of December 31, 2025, the Company allocated IDR 180 million to employee development through both soft- and hard-skills training programs. Details on total training hours, number of participants, and average training hours are presented in the accompanying table.

[OJK F.22][GRI 404-1]

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Employee Training Schedule

Uraian Description	2025					2024					2023				
	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Worker	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Worker	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Number of Workers Received Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours Per Worker
	L	P	Jumlah			L	P	Jumlah			L	P	Jumlah		
	M	F	Total			M	F	Total			M	F	Total		
			(a)	(b)	(c = b/a)			(a)	(b)	(c = b/a)			(a)	(b)	(c = b/a)
Keseluruhan Consolidated	29.938	12.628	42.566	85.186	2,00	28.641	12.868	41.509	82.617	1,99	20.138	7.891	28.029	76.947	2,75
Berdasarkan Jenis Pelatihan Based on Training Type															
Soft Skill	5.487	2.925	8.412	23.474	2,79	4.771	3.921	8.692	17.528	2,02	3.328	3.488	6.816	19.555	2,87
Hard Skill	24.451	9.703	34.154	61.712	1,81	23.870	8.947	32.817	65.089	1,98	16.810	4.403	21.213	57.392	2,71

Serangkaian Program untuk Menciptakan Karyawan Unggul

| A Series of Programs to Develop Exceptional Employees **[GRI 404-2]**

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi untuk membentuk karyawan yang unggul dan profesional di bidangnya. Kebijakan ini didasarkan pada keyakinan bahwa SDM berkualitas merupakan fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis. Adapun program-program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Product Knowledge Program

Product Knowledge Program bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai produk-produk yang akan mereka tawarkan. Pengetahuan produk yang diberikan seputar produk-produk *Food Services & FFB* yang membahas mengenai spesifikasi produk dan target penjualannya di pasaran.

2. Sales Program (Basic Selling Skills Series)

Pelaksanaan *Sales Program* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *sales* dalam menjual produk kepada konsumen. Program ini terbuka untuk seluruh karyawan *Sales Modern Trade*.

3. Leadership Program

Leadership Program yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk mengembangkan dan membangun kepemimpinan diri serta memimpin tim. Program ini terbuka untuk seluruh karyawan Grup Diamond.

4. Personal Development Program

Program pelatihan yang dijalankan Perseroan ini dimaksudkan untuk memberi motivasi dan pengembangan diri karyawan *all level*, bagaimana mempunyai cara berpikir maju *growth mindset*, prinsip Pareto 80/20 untuk memprioritaskan pencapaian karier, dan pengelolaan stres di tempat kerja (*stress management*).

The Company consistently implements competency development initiatives to cultivate highly skilled and professional employees across all functions. This approach is grounded in the belief that high-quality HR is a key driver of long-term business success and competitiveness. In 2025, the Company's competency development initiatives include:

1. Product Knowledge Program

This program aims to strengthen employees' understanding of the Company's product portfolio, with a focus on Food Services and FFB products, including specifications and sales targets.

2. Sales Program (Basic Selling Skills Series)

Designed to enhance sales capabilities, this program targets Modern Trade Sales employees to improve their effectiveness in engaging customers and driving product sales.

3. Leadership Program

This initiative focuses on developing both individual and team leadership capabilities across employees within the Diamond Group.

4. Personal Development Program

This program is intended to motivate employees at all levels by fostering a growth mindset, applying the Pareto 80/20 principle in setting priorities, and enhancing the ability to manage workplace stress.

Evaluasi Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier

Employee Performance Evaluation and Career Development

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan secara transparan dan objektif sebagai dasar pengembangan karier yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan setiap tahun oleh atasan langsung dan selanjutnya ditinjau serta disetujui oleh atasan penilai untuk memastikan objektivitas. Proses penilaian mencakup seluruh karyawan dan didasarkan pada pemantauan hasil kerja selama 12 (dua belas) bulan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan pemberian penghargaan, pengembangan karier dan kompetensi, penentuan peserta pelatihan, serta berbagai keputusan manajerial lainnya.

Pengembangan karier merupakan investasi strategis bagi Perseroan untuk menghasilkan karyawan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sehingga mampu menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan telah merancang jalur karier yang jelas dan terstruktur, sekaligus memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk bersaing secara sehat dalam meraih posisi sesuai kompetensi masing-masing.

Program pengembangan karier di Perseroan diterapkan melalui berbagai mekanisme, termasuk promosi jabatan sebagai bagian dari strategi pemenuhan kebutuhan SDM yang mengutamakan *internal hiring* untuk mengisi posisi yang lowong. Perseroan memahami bahwa pengembangan karier bersifat mutual di mana Perseroan dan karyawan saling memberikan manfaat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program pengembangan karier dirancang secara terencana, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, Perseroan telah menetapkan perkembangan karier karyawan. Mengacu pada data Divisi SDM, sebanyak 164 karyawan memperoleh promosi, 255 karyawan menjalani mutasi/rotasi, dan 12 karyawan menerima demosi. Sebagai pembandingan, hasil evaluasi tahun 2024 tercatat sebanyak 135 karyawan mendapatkan promosi, 213 karyawan menjalani mutasi/rotasi, dan 15 karyawan mendapatkan demosi. **[GRI 404-3]**

The Company conducts transparent and objective employee performance evaluations as a foundation for sustainable career development. Assessments are performed annually by the employee's immediate supervisor and subsequently reviewed and approved by a higher-level superior to ensure objectivity. This process applies to all employees and is based on continuous performance monitoring throughout the year. The results serve as a basis for decisions related to recognition, career advancement, competency development, training selection, and other managerial actions.

Career development is regarded as a strategic investment to build a competent and competitive workforce capable of navigating increasingly complex and dynamic business environments. To support this, the Company has established clear and structured career pathways while ensuring equal opportunities for all employees to compete fairly for roles aligned with their competencies.

The Company implements career development through various mechanisms, including job promotions as part of an internal hiring strategy to fill vacant positions. Recognizing that career development creates mutual value for both the organization and its employees, the program is designed to be transparent, structured, and aimed at enhancing job satisfaction.

Based on the 2025 performance evaluation results, the Company has defined career development actions for its employees. Human Resources data indicate that 164 employees were promoted, 255 underwent transfers or rotations, and 12 were demoted. In comparison, the 2024 evaluation recorded 135 promotions, 213 transfers or rotations, and 15 demotions. **[GRI 404-3]**

Hubungan Industrial

| Industrial Relations [GRI 2-30]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berlandaskan kepercayaan antara Perseroan dan karyawan. Sebagai pelaku industri makanan dan minuman, Perseroan memahami bahwa hubungan kerja yang konstruktif merupakan fondasi penting bagi produktivitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, melindungi hak karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang terbuka dan transparan.

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi, termasuk usulan perbaikan maupun gagasan program kepada Manajemen. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menerapkan peraturan perusahaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat pekerja (SPSI) sebagai perwakilan karyawan. PKB tersebut memuat secara rinci hak, kewajiban, persyaratan kerja, dan kode etik guna mendukung terciptanya ketenangan serta kesejahteraan karyawan.

PKB yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan disepakati bersama tersebut telah memperoleh pengesahan dari Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan terkait. PKB berlaku untuk periode dua tahun dan diperbaharui secara berkala. Dokumen ini mengatur berbagai aspek ketenagakerjaan, termasuk hubungan kerja, jam kerja dan lembur, cuti dan izin, pengupahan dan penilaian kinerja, keselamatan dan kesehatan kerja, tata tertib dan disiplin, sanksi, pemutusan hubungan kerja, hingga mekanisme penyelesaian keluhan.

Komitmen bersama antara manajemen dan karyawan dalam membangun hubungan industrial yang kondusif tercermin dari tidak adanya aksi unjuk rasa yang berdampak signifikan pada penghentian operasional Perseroan.

The Company upholds harmonious, equitable, and trust-based industrial relations between management and employees. As a company operating in the food and beverage sector, it recognizes that constructive working relationships are essential to productivity and long-term business sustainability. Accordingly, the Company is committed to complying with all applicable labor laws in Indonesia, protecting employee rights, and fostering a positive work environment through open and transparent communication.

To support harmonious industrial relations, the Company provides channels for employees to communicate their aspirations, including suggestions and ideas for improvement, directly to Management. In its daily operations, the Company adheres to the provisions outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between management and the labor union (SPSI), which represents employees. The CLA governs employee rights and obligations, working conditions, and codes of conduct to promote overall employee well-being.

Formulated in accordance with labor regulations and mutual agreement, the CLA has been approved by the Directorate General of Manpower and the relevant authorities. It is valid for two years and subject to periodic updates. The CLA regulates key employment aspects, including employment relationships, working hours and overtime, leave entitlements, wages and performance evaluations, occupational health and safety, discipline and sanctions, termination of employment, and grievance procedures.

The strong commitment of both management and employees to maintaining positive industrial relations is reflected in the absence of protests that could disrupt the Company's operations.

Pengaduan dalam Hal Ketenagakerjaan

| Employment Complaints

Dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif, Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang transparan bagi karyawan untuk menyampaikan setiap permasalahan atau kendala yang dihadapi di lingkungan kerja. Jika di kemudian hari muncul perselisihan antara Perseroan dan karyawan, penyelesaiannya akan diupayakan melalui pendekatan kekeluargaan dan musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Terkait pengaduan ketenagakerjaan, hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat perselisihan perburuhan di Perseroan.

To further support harmonious and constructive industrial relations, the Company maintains transparent communication channels for employees to report workplace concerns. Any disputes between the Company and employees are resolved amicably through deliberation and consensus, in accordance with Company policies and applicable regulations. As of December 31, 2025, there were no recorded labor disputes within the Company.

delivering joy





08

Kinerja Sosial K3

OHS Social Performance

Lingkungan Kerja Terbaik untuk Kinerja Berkelanjutan

Best Work Environment for Sustainable Performance [OJK F.21]

Pendekatan Kami | Our Approach [GRI 3-3]

Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Penerapan K3 secara menyeluruh diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak, mencegah kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, serta meningkatkan produktivitas karyawan, yang pada akhirnya mendukung kinerja Perseroan. Untuk mewujudkan tempat kerja terbaik, Perseroan tidak hanya membekali karyawan dengan pelatihan dan pengetahuan K3, tetapi juga menyediakan sarana dan prasarana K3 yang lengkap dan dapat dimanfaatkan secara optimal, termasuk dalam kondisi darurat.

The Company emphasizes Occupational Safety and Health (OHS) across all operational activities. The comprehensive implementation of OHS aims to guarantee a safe and decent working environment, prevent accidents and occupational diseases, and increase employee productivity, thereby ultimately improving the company's overall performance. To establish an optimal workplace, the Company not only provides employees with OHS training and information but also provides extensive OHS facilities and infrastructure that can be utilized effectively, including during emergencies.

Implementasi SMK3 | OHS Management System (SMK3) Implementation

Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai kualifikasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang berlaku bagi perusahaan dengan minimal 100 pekerja atau dengan potensi bahaya tinggi. SMK3 diadopsi melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja bagi seluruh karyawan, termasuk identifikasi bahaya pada setiap proses pekerjaan, aktivitas, produk, dan jasa. Identifikasi ini dilakukan bersama personel *Health, Safety, and Environment* (HSE), operator, dan supervisor area terkait. [GRI 403-1, 403-8]

The Company consistently implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with the standards set out in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), as well as Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 concerning the Implementation of SMK3 Assessment. These requirements apply to companies employing at least 100 employees or those with high hazard potential. SMK3 is integrated into the Environmental, Safety, and Occupational Health Management System for all personnel, incorporating hazard identification across all work processes, activities, products, and services. This process is carried out in collaboration with Health, Safety, and Environment (HSE) personnel, operators, and relevant area supervisors. [GRI 403-1, 403-8]

Selain SMK3, Perseroan memastikan lingkungan kerja aman dan sehat dengan mematuhi berbagai regulasi antara lain Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Kepatuhan terhadap regulasi ini mendukung pencapaian target *zero accident* dan bebas penyakit akibat kerja.

Untuk mendukung implementasi K3, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai komite/panitia khusus K3 yang beranggotakan perwakilan tiap departemen dengan sekretaris Ahli K3 Umum. Pelaksanaan K3 di lapangan dibantu Supervisor dan Staf HSE, serta karyawan yang memiliki lisensi atau izin khusus untuk mengoperasikan perlengkapan atau kewenangan melakukan pekerjaan tertentu, seperti operator angkat-angkut, operator *boiler*, petugas P3K, dan koordinator kebakaran. **[GRI 403-4]**

Dalam upaya mengoptimalkan tempat kerja terbaik, setiap karyawan dapat memberikan masukan terkait K3 kepada P2K3 di bagiannya, yang kemudian dibahas dalam pertemuan bulanan P2K3 bersama manajemen. Kondisi atau perilaku tidak aman dapat dilaporkan langsung ke Departemen GA & HSE, melalui grup WhatsApp departemen, atau melalui pimpinan. Seluruh laporan akan ditinjau dan ditindaklanjuti dengan program perbaikan; jika risiko berpotensi menyebabkan kecelakaan serius, pekerjaan dihentikan sementara hingga risiko teratasi.

Setiap insiden ditangani segera di poliklinik internal, dan bila perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan eksternal. Investigasi kecelakaan dilakukan maksimal 2x24 jam oleh Departemen HSE bersama penanggung jawab area, termasuk menganalisis penyebab, mengidentifikasi risiko, dan menyusun program perbaikan untuk mencegah kejadian serupa. Evaluasi efektivitas perbaikan atas identifikasi bahaya dilakukan oleh Departemen GA & HSE setidaknya setahun sekali atau sesuai kebutuhan.

Dalam rangka meningkatkan aspek K3, Perseroan menetapkan program-program seperti identifikasi bahaya dari setiap aktivitas kerja, penerapan sistem manajemen lingkungan dan K3, penggunaan mesin dengan desain aman (*safety door switch, emergency switch, safety cover, pressure relief valve*), penyediaan alat pelindung diri, serta pelatihan K3 bagi karyawan. **[GRI 403-7]**

In addition to SMK3, the Company promotes a safe and healthy work environment by complying with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 17 of 2023 on Health, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. Compliance with these regulations supports the achievement of zero accidents and zero occupational illnesses.

To support OHS implementation, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3), comprising representatives from each department, with a General OHS Expert serving as its secretary. OHS implementation in the field is supported by supervisors, HSE staff, and employees holding specific licenses or certifications to operate equipment or perform specialized tasks, such as lift operators, boiler operators, first aid personnel, and fire coordinators. **[GRI 403-4]**

To promote a safe workplace, employees are encouraged to provide OHS-related feedback to their respective P2K3 representatives, which is subsequently discussed during monthly meetings with management. Unsafe conditions or behaviors can be reported directly to the GA & HSE Department, through the department's WhatsApp group, or via management channels. All reports are reviewed and followed up with appropriate corrective actions. In cases where a risk may lead to a serious incident, work activities are temporarily suspended until the issue is resolved.

Every incident is addressed immediately at the internal clinic and, if necessary, referred to external healthcare facilities. Incident investigations are conducted within a maximum of 24 hours by the HSE Department in coordination with the area manager, including root cause analysis, risk identification, and the development of preventive action plans. The GA & HSE Department evaluates the effectiveness of corrective actions based on hazard identification at least annually or as required.

To further strengthen OHS practices, the Company has implemented programs such as hazard identification for each work activity, the implementation of environmental and OHS management systems, the use of safety-engineered equipment (including safety door switches, emergency switches, safety guards, and pressure relief valves), the provision of personal protective equipment, and OHS training for employees. **[GRI 403-7]**

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja

Occupational Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2]

Perseroan menyadari potensi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja bagi karyawan selama menjalankan aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan telah memetakan bahaya dan risiko tinggi, serta kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja. Berdasarkan hasil pemetaan, Perseroan merumuskan kebijakan untuk mencegah atau meminimalkan risiko tersebut dengan pengendalian bahaya yang menerapkan prinsip hierarki pengendalian yaitu: [GRI 403-2]

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. *Engineering control*
4. *Administrative control*
5. Penggunaan alat pelindung diri

The Company recognizes the potential risks of workplace accidents and occupational diseases arising from its operational activities. Accordingly, the Company has conducted hazard identification, mapped high-risk areas, and assessed the likelihood of occupational illnesses. Based on these assessments, the Company establishes policies to prevent and mitigate such risks by applying the hierarchy of controls principle: [GRI 403-2]

1. Elimination
2. Substitution
3. Engineering controls
4. Administrative controls
5. Use of personal protective equipment (PPE)

Layanan Kesehatan

| Health Services

Perseroan menjaga kesehatan karyawan untuk memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan dengan menyediakan layanan kesehatan kerja melalui klinik di setiap wilayah operasional atau *plant*. Klinik dilengkapi tenaga medis dan fasilitas yang mendukung pemeriksaan serta penatalaksanaan medis bagi karyawan yang membutuhkan perawatan. Seluruh karyawan juga mengikuti program kesehatan rutin seperti pemeriksaan kesehatan berkala, edukasi gaya hidup sehat, serta pemantauan kondisi kerja yang dapat memengaruhi kesehatan. Selain itu, untuk memenuhi hak karyawan terkait K3, seluruh karyawan Perseroan terdaftar dalam Program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. [GRI 403-3, 403-6]

The Company maintains employee health to ensure the continuity of operations by providing occupational health services through clinics located in each operational area or plant. These clinics are staffed with qualified medical personnel and equipped with facilities to support medical examinations and treatment for employees requiring care. All employees also participate in routine health programs, including periodic health screenings, healthy lifestyle education, and monitoring of working conditions that may affect their health. In addition, to uphold employee rights related to occupational health and safety (OHS), all employees are registered under BPJS Kesehatan (Social Security Agency) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security Agency), in accordance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body. [GRI 403-3, 403-6]

Pelatihan K3 | OHS Training

Sebagai bagian dari komitmen terhadap aspek keselamatan dan keberlanjutan, selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi karyawan yang mencakup penanganan kebakaran, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), simulasi tanggap darurat, pertolongan pertama (*first aid*), serta penanganan tumpahan dan pembersihan limbah khusus. Pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kesiapsiagaan individu dan organisasi dalam menghadapi potensi risiko operasional, meminimalkan dampak kecelakaan kerja, serta memastikan respons yang cepat, tepat, dan terkoordinasi dalam situasi darurat. Selain itu, penguatan kompetensi melalui program-program tersebut turut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan patuh terhadap regulasi, sekaligus memperkuat budaya keselamatan (*safety culture*) sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan Perseroan. Selama tahun pelaporan, sebanyak 6.124 karyawan mengikuti berbagai pelatihan K3 yang diselenggarakan Perseroan. **[GRI 403-5]**

As part of its commitment to safety and sustainability, throughout 2025, the Company consistently conducted various employee training programs covering fire management, Occupational Safety and Health (OHS) implementation, emergency response simulations, first aid, and special waste spill response and cleanup. These training programs enhance both individual and organizational preparedness for potential operational risks, minimize the impact of workplace incidents, and ensure timely, appropriate, and coordinated responses in emergency situations. In addition, strengthening employee competencies through these programs supports the creation of a safe, healthy, and compliant work environment, while fostering a strong safety culture as an integral part of the Company's sustainable business practices. During the reporting year, 6,124 employees participated in various OHS training programs provided by the Company. **[GRI 403-5]**



Kinerja K3 Tahun 2025

| OHS Performance in 2025

Sepanjang tahun 2025, manajemen dan karyawan berkomitmen menciptakan lingkungan terbaik sesuai prinsip K3. Upaya tersebut membuahkan hasil positif dengan nihil kecelakaan kerja fatal dan tanpa laporan penyakit akibat kerja di seluruh wilayah operasional Perseroan. Rincian kinerja K3 disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 403-9, 403-10]**

Throughout 2025, management and employees remained committed to creating a work environment aligned with Occupational Health and Safety (OHS) principles. These efforts resulted in positive outcomes, with zero fatal workplace accidents and no reported cases of occupational diseases across all of the Company's operational areas. Details of OHS performance are presented in the following table: **[GRI 403-9, 403-10]**

Tabel Kinerja K3 Tahun 2023-2025
Table of OHS Performance in 2023-2025

Kinerja K3 OHS Performance	2025	2024	2023
Ringan Minor	2	5	0
Sedang Moderate	3	0	4
Berat Severe	0	0	1
Kematian/Fatalitas Death/Fatality	0	0	0
Total Kecelakaan Kerja Total Work Accident	5	5	5
Penyakit Akibat Kerja Occupational Illnesses	0	0	0



Audit

K3 | OHS Audit

Perseroan berkomitmen menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dalam seluruh kegiatan operasional guna mendukung kelangsungan operasional yang aman dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan melaksanakan audit internal K3 secara berkala melalui program *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety Management System* (FSSC), sedangkan audit eksternal dilakukan oleh *buyer* dan *principal*. Adapun pemantauan dari pemerintah dilakukan melalui Dinas Tenaga Kerja. Audit mengacu pada persyaratan peraturan perundangan serta pencapaian tahun sebelumnya. Selain audit, efektivitas pengelolaan K3 juga dipantau melalui kegiatan rutin *HSE Inspection*.

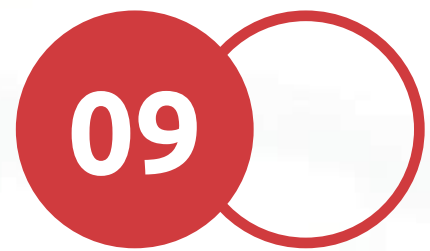
Hasil audit internal menunjukkan sepanjang 2025, Perseroan berhasil menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui audit K3 berbasis GMP dan FSSC, pelatihan karyawan, serta pengendalian risiko secara menyeluruh. Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal maupun laporan penyakit akibat kerja, dan seluruh temuan audit ditindaklanjuti melalui program perbaikan. Hasil ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap keselamatan, kesehatan, dan produktivitas kerja yang berkelanjutan.

The Company is committed to ensuring the safety and health of employees across all operational activities to support safe and sustainable operations. As part of this commitment, the Company conducts regular internal OHS audits through Good Manufacturing Practice (GMP) and Food Safety System Certification (FSSC) programs, while external audits are carried out by buyers and principals. Government oversight is conducted by the Department of Manpower. These audits address statutory requirements and evaluate the achievement of prior-year targets. In addition to audits, the effectiveness of OHS management is also assessed through routine HSE inspections.

Internal audit results indicate that throughout 2025, the Company successfully maintained a safe and healthy work environment through GMP- and FSSC-based OHS audits, employee training, and comprehensive risk management. There were no fatal workplace accidents and no reported cases of occupational diseases, and all audit findings were addressed through improvement programs. These outcomes reinforce the Company's commitment to sustainable workplace safety, health, and productivity.

delivering joy





Kinerja Sosial Masyarakat

Community Social Performance

Memberdayakan Masyarakat, Membangun Kehidupan Berkelanjutan

Empowering People, Building Sustainable Lives

Pendekatan Kami | Our Approach **[GRI 3-3]**

Perseroan berkomitmen menjalankan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkelanjutan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat dengan tujuan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan komunitas lokal.

The Company is committed to sustainable growth by implementing several Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that provide real benefits to the community. In carrying out these programs, the Company regularly collaborates with stakeholders to strengthen and nurture community potential, with the goal of enhancing the local economy and residents' well-being.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | Impact of Operations on Surrounding Communities **[OJK F.23] [GRI 413-1, 413-2]**

Beroperasinya Perseroan memberikan dampak positif signifikan bagi masyarakat, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, serta akses terhadap makanan dan minuman berkualitas. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman, Perseroan menciptakan ribuan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal, baik secara langsung sebagai karyawan maupun tidak langsung melalui jaringan distribusi dan mitra pemasok barang dan jasa. Dalam laporan ini, tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai warga negara Indonesia dan memegang Kartu Tanda Penduduk Indonesia. Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan/tenaga kerja lokal tercatat sebanyak 99,90%, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 99,89%. Produk Perseroan yang berkualitas dan terjangkau turut membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan dan minuman yang aman, bergizi, serta bervariasi.

The Company's operations positively benefit the community, particularly in economic and social areas, while also providing access to quality food and beverages. As a leading company in the food and beverage sector, the Company generates thousands of jobs for local workers, both directly as employees and indirectly through its distribution network and suppliers. For this report, local workers are defined as Indonesian citizens with Indonesian Identity Cards. By December 31, 2025, the local employees/workforce was recorded at 99,90%, showing an increase from 99,89% in 2024. The Company's affordable, high-quality products help satisfy the community's needs for safe, nutritious, and varied food and beverages.

Di sisi lain, operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti peningkatan jejak karbon, limbah, konsumsi sumber daya alam (air dan energi), serta gangguan lalu lintas akibat distribusi. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan terus memperkuat praktik bisnis berkelanjutan antara lain mengadopsi teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta melibatkan masyarakat dalam program CSR yang fokus pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan komunitas. Pendekatan ini memastikan operasional Perseroan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga harmoni dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

On the other hand, the Company's activities can have adverse effects such as a bigger carbon footprint, more waste, higher consumption of natural resources (water and energy), and traffic issues caused by distribution efforts. To mitigate these impacts, the Company works continuously to enhance sustainable practices, like adopting eco-friendly technologies, managing waste responsibly, and involving the community through CSR initiatives centered on environmental conservation and community welfare. This strategy helps the Company deliver economic benefits while staying environmentally responsible and maintaining good relations with local communities.



Perlindungan dan Dukungan Mitra Pekerja Lepas (*Hawker*) Protection and Support for Hawkers



Dalam rangka menciptakan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memastikan produk es krim Perseroan mudah dijangkau konsumen, Perseroan mengembangkan skema kemitraan dengan pekerja lepas (*hawker*). *Hawker* mengambil es krim dari depo-depo Perseroan di berbagai wilayah dan menjajarkannya di masyarakat menggunakan sepeda.

To build a sustainable business and make the Company's ice cream products widely accessible, the Company has partnered with hawkers. Hawkers collect ice cream from the Company's depots in different regions and sell it to consumers using bicycles.

Menyadari peran penting *hawker* dalam rantai distribusi, Perseroan berkomitmen melindungi mereka melalui program BPJS Ketenagakerjaan, mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM), dengan nilai pertanggungan sesuai ketentuan program sebagai berikut:

1. Meninggal karena kecelakaan kerja:
 - Santunan sekaligus sebesar Rp20.000.000.
 - Santunan berkala selama 24 (dua puluh empat) bulan sebesar Rp12.000.000.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp10.000.000. Total manfaat keseluruhan jaminan kematian sebesar Rp42.000.000.
2. Meninggal karena sakit sesuai masa kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan:
 - Santunan kematian: dibayarkan sekaligus sebesar Rp16.200.000.
 - Santunan berkala sebesar Rp200.000 per bulan selama 24 (dua puluh empat) bulan, dengan total Rp4.800.000 yang di bayarkan sekaligus.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp3.000.000. Total manfaat keseluruhan jaminan kematian bukan akibat kecelakaan kerja adalah sebesar Rp24.000.000.

Per 31 Desember 2025, jumlah *hawker* yang terdaftar dalam JKK dan JKM tercatat sebanyak 3.681 orang. Berikut tabel keberadaan *hawker* di lingkup Perseroan.

Understanding the crucial contribution of hawkers in the distribution chain, the Company is committed to protecting them through the BPJS Employment program. This program provides Work Accident Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM), with coverage amounts as specified in the program guidelines below:

1. Death due to a work accident:
 - A lump sum of IDR 20,000,000.
 - Periodic benefits for 24 (twenty-four) months of IDR 12,000,000.
 - Funeral expenses of IDR 10,000,000. The total death benefit is IDR 42,000,000.
2. Death due to illness during BPJS Employment membership:
 - Death benefit: a lump sum of IDR 16,200,000.
 - Periodic benefit of IDR 200,000 per month for 24 (twenty-four) months, totaling IDR 4,800,000 paid in a lump sum.
 - Funeral expenses of IDR 3,000,000. The total benefit for death insurance not caused by a work accident is IDR 24,000,000.

As of December 31, 2025, there were 3,681 hawkers registered for JKK and JKM. The table below shows the number of hawkers within the Company.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah <i>hawker</i> Total hawkers	Orang People	3.681	3.510	3.520
Premi BPJS yang Dibayarkan Perseroan BPJS Premiums Paid by the Company	Rp Juta IDR Million	709,21	712,33	563,70
Jumlah Klaim BPJS Number of BPJS Claims				
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Work Accident Insurance (JKK)	Orang People	4	2	0
Jaminan Kematian (JKM) Death Insurance (JKM)	Orang People	24	25	16



Pemberdayaan Mitra Diamond Empowering Mitra Diamond



Sebagai wujud komitmen meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan program kemitraan Mitra Diamond (dahulu Mitra Sukanda Djaya). Program ini memberikan peluang bagi masyarakat, terutama ibu rumah tangga, untuk memperoleh penghasilan dengan berbisnis dari rumah sehingga program ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas akses peluang usaha bagi masyarakat.

Untuk mendukung Mitra Diamond, Perseroan menyediakan fasilitas peminjaman *freezer* dan materi promosi secara gratis. Hingga akhir Desember 2025, Mitra Diamond beroperasi di tujuh area di Jawa dan Bali meliputi (Jabodetabek, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Semarang, dan Malang) dengan fokus memaksimalkan potensi pasar yang ada. Pengembangan Mitra Diamond dilakukan melalui pemberian *product*

In alignment with its commitment to stimulating economic growth and enhancing community welfare, the Company operates the Mitra Diamond partnership program (formerly known as Mitra Sukanda Djaya). This initiative provides opportunities for community members, particularly housewives, to generate income through managing home-based businesses, thereby supporting the Company's efforts to expand access to entrepreneurial opportunities within the community.

To support Mitra Diamond, the Company offers free freezer rentals and promotional materials. By December 2025, Mitra Diamond has operated in seven locations across Java and Bali, including Greater Jakarta, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Semarang, and Malang, with a focus on maximizing the potential of existing markets. Mitra Diamond development involves providing product knowledge, mentoring, and supporting Mitra

knowledge, pendampingan serta dukungan terhadap aktivitas Mitra Diamond di lingkungan sekitar guna meningkatkan *awareness* dan mendorong penjualan, serta penerapan program loyalitas untuk memperkuat kemitraan jangka panjang bagi Perseroan.

Dalam upaya keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, seiring dengan semakin berkembangnya Mitra Diamond, Perseroan secara bertahap menyesuaikan dan menambah variasi produk guna menjawab kebutuhan serta preferensi konsumen yang terus berkembang. Hal ini dilakukan untuk mendukung kelancaran usaha Mitra Diamond sekaligus memperkuat daya saing produk Perseroan di pasar. Perseroan berkomitmen memperluas jaringan kemitraan secara berkelanjutan sehingga produk berkualitas dapat lebih dekat dijangkau konsumen.

Diamond activities in nearby areas to boost awareness and sales. Additionally, a loyalty program is being implemented to strengthen long-term partnerships for the Company.

To promote sustainability and strengthen the community's economy as Mitra Diamond grows, the Company is steadily diversifying and updating its product offerings to align with changing consumer needs and preferences. This effort helps ensure the smooth functioning of Mitra Diamond businesses and boosts the market competitiveness of the Company's products. Additionally, the Company aims to expand its partnership network sustainably, bringing quality products closer to consumers.

Pengaduan Masyarakat

| Public Complaints **[OJK F.24][GRI 2-25]**

Pengaduan masyarakat memegang peran penting bagi Perseroan dalam menjaga kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas operasional. Melalui saluran pengaduan yang responsif, transparan, dan akuntabel, Perseroan menerima umpan balik langsung terkait produk, layanan, maupun dampak operasional terhadap lingkungan. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sejak dini, mengambil langkah perbaikan, dan meminimalkan risiko. Selain itu, pengaduan masyarakat mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keterbukaan, akuntabilitas, dan penguatan hubungan positif dengan pelanggan serta komunitas lokal. Dengan menanggapi setiap pengaduan secara cepat dan efektif, Perseroan memastikan operasional berjalan sesuai standar kualitas dan etika tinggi.

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan secara langsung di kantor Perseroan di berbagai daerah atau melalui pusat layanan telepon 0800-1-008899, yang dapat diakses kapan saja. Setiap pengaduan didokumentasikan oleh Tim Layanan Konsumen dan diteruskan ke fungsi terkait untuk ditindaklanjuti. Data pengaduan dan penyelesaian keluhan masyarakat yang diterima oleh Perseroan per 31 Desember 2025 telah disajikan pada Laporan Tahunan ini halaman 79.

Public complaints are essential for maintaining public trust and improving the Company's operational quality. An open, transparent, and accountable complaints system allows the Company to collect direct feedback on its products, services, and environmental impact. This feedback helps identify issues early, enabling corrective actions and risk reduction. Furthermore, public complaints reflect the Company's dedication to transparency, accountability, and fostering positive relationships with customers and local communities. By addressing each complaint promptly and effectively, the Company ensures its operations uphold high standards of quality and ethics.

The public may submit complaints either directly through the Company's regional offices or via our 24-hour call center at 0800-1-008899. All complaints are logged by the Customer Service Team and subsequently referred to the relevant departments for follow-up. Information on public complaints and their resolutions received by the Company as of December 31, 2025 is presented on page 79 of this Annual Report.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Activities **[OJK F.25][GRI 413-1]**



Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Sebagai perusahaan publik, pelaksanaan TJSL juga merupakan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berlaku sejak 1 Januari 2021. Peraturan ini memungkinkan perusahaan publik mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan, yang didefinisikan sebagai kegiatan berkelanjutan yaitu operasional Perseroan yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara berkelanjutan.

Sesuai peraturan tersebut, jenis dan capaian kegiatan TJSL Perseroan ditautkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai bukti dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan terlaksana dengan baik. Dalam praktiknya, program TJSL Perseroan difokuskan pada bidang kesehatan, pendidikan, pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengeluarkan dana untuk membiayai program TJSL sebesar Rp285,56 juta, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp552,40 juta. Realisasi anggaran, penggunaan beserta tautannya Program TJSL dengan TPB/SDGs disampaikan dalam tabel berikut: **[OJK F.23, F.25]**

The Company manages a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program through Corporate Social Responsibility (CSR), reflecting its dedication to sustainable development in Indonesia. As a publicly listed company, the Company also ensures compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which governs Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and took effect on January 1, 2021. This regulation allows public companies to allocate part of their TJSL funds to support activities that promote sustainable finance, integrating economic, environmental, and social considerations in a sustainable manner.

Under this regulation, the Company's TJSL activities are linked to the Sustainable Development Goals (SDGs), demonstrating the Company's commitment to sustainable development. This includes protecting the environment and promoting safety, capacity, well-being, and quality of life now and for future generations. In practice, the Company's CSR efforts concentrate on health, education, local economic growth, and environmental concerns.

As of December 31, 2025, the Company has disbursed IDR 285.56 million for the TJSL program, which is a decrease compared to IDR 552.40 million in 2024. The table below shows the budget realization, utilization, and the connection between the TJSL Program and the SDGs: **[OJK F.23, F.25]**

Kesehatan

Sepanjang 2025, inisiatif kesehatan Perseroan menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, promosi olahraga, serta kegiatan donor darah. Sebagian besar agenda kesehatan terealisasi dalam bentuk penyelenggaraan sejumlah kegiatan donor darah di berbagai lokasi operasional, termasuk di Halmahera, Cimahi, dan Ancol. Untuk mendorong gaya hidup aktif, Perseroan turut mendukung berbagai kegiatan olahraga, seperti program dan seremonial Trail Running Wali Kota Bandung, AT-Taufik Cempaka Putih Fun Run, serta kompetisi bola basket tingkat regional. Selain itu, aspek kesehatan gizi juga menjadi perhatian melalui program kolaborasi "Warga Hebat Warga Sehat Diamond" serta Festival Ayam, Telur, dan Susu yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.

Lingkungan

Inisiatif lingkungan berfokus pada upaya konservasi serta dukungan bagi individu yang berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan perkotaan. Salah satu program utama yang dilakukan adalah dukungan terhadap penanaman pohon mangrove di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk (PIK) bersama anggota GAPMMI guna memperkuat ekosistem pesisir. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan kegiatan "1000 Loves Action for Environmental Heroes", yaitu sebuah program kemanusiaan dan lingkungan yang secara khusus bertujuan untuk memberikan dukungan sekaligus mengapresiasi para pemulung atas kontribusi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pendidikan

Pendidikan tetap menjadi pilar utama strategi CSR Perseroan, sebagaimana tercermin melalui program unggulan "Diamond Mengajar". Program ini memfasilitasi pelatihan khusus di bidang kepemimpinan, administrasi perkantoran, hubungan masyarakat, serta kewirausahaan di berbagai sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi di Cirebon, Bandung, DIY, Bekasi, dan Karawang. Selain kegiatan pengajaran langsung, Perseroan juga mendukung berbagai kompetisi akademik dan festival sekolah, seperti Future Forward Essay Competition di President University, Alarm Cup bagi siswa sekolah dasar dan menengah pertama, serta berbagai pertunjukan seni seperti Mandala Dinamika Pensi. Perseroan senantiasa memperkuat kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan melalui dukungan terhadap peringatan hari jadi sekolah, kegiatan reuni, serta penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan sejumlah institusi, termasuk SMKN 2 Semarang. Perseroan juga berpartisipasi dalam forum pendidikan yang lebih luas, seperti Capital Market Summit & Expo dan Green Economic Outlook.

Health

The Company's health initiatives in 2025 focused heavily on community wellness, sports promotion, and blood donation drives. A significant portion of the health agenda was dedicated to organizing multiple blood donation sessions across various operational sites, including Halmahera, Cimahi, and Ancol. To encourage active lifestyles, the Company supported various athletic events, such as the Mayor of Bandung's Trail Running program and ceremony, the AT-Taufik Cempaka Putih Fun Run, and regional basketball championships. Furthermore, nutritional health was prioritized through the "Warga Hebat Warga Sehat Diamond" collaboration program and the Chicken, Egg, and Milk Festival, which aimed to improve the well-being of residents living near company facilities.

Environment

Environmental initiatives concentrated on conservation efforts and supporting individuals who contribute to urban sustainability. A key project involved supporting the planting of mangrove trees at the Angke Kapuk Mangrove Nature Tourism Park (PIK) in collaboration with GAPMMI members to bolster coastal ecosystems. Additionally, the Company launched the "1000 Loves Action for Environmental Heroes," a humanitarian and environmental program specifically designed to support and recognize the contributions of scavengers in maintaining local environmental cleanliness.

Education

Education remains a cornerstone of the Company's CSR strategy, highlighted by the extensive "Diamond Mengajar" program, which provides specialized training in leadership, office administration, public relations, and entrepreneurship at various vocational schools (SMK) and universities in Cirebon, Bandung, DIY, Bekasi, and Karawang. Beyond direct teaching, the Company supported numerous academic competitions and school festivals, such as the Future Forward Essay Competition at President University, the Alarm Cup for elementary and middle school students, and various art performances like the Mandala Dinamika Pensi. Partnerships were further strengthened through the support of school anniversaries, reunions, and formal MoUs with institutions like SMKN 2 Semarang, as well as participation in broader educational forums such as the Capital Market Summit & Expo and the Green Economic Outlook.

Bidang Program Program Areas	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	2025		2024		2023	
		Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)	Realisasi Dana Fund Realization (Rp IDR)	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)	Realisasi Dana Fund Realization (Rp IDR)	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (people)	Realisasi Dana Fund Realization (Rp IDR)
Kesehatan Health	SDGs No.3	3.033	15.220.543	19.102	96.715.782	11.863	51.686.590
Kemanusiaan Humanitarian	SDGs No. 1,2,4	17.784	224.503.000	26.496	400.027.520	25.933	333.637.843
Keagamaan Religious	SDGs No.16	4.602	21.310.050	6.848	55.661.110	8.680	70.832.720
Jumlah Total		28.359	285.563.095	52.446	552.404.412	46.476	456.157.153





10

Lampiran

Attachment

Indeks Konten GRI Standard 2021

| GRI Standard 2021 Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Diamond Food Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 sesuai dengan Standard GRI PT Diamond Food Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2025–December 31, 2025, in accordance with the GRI Standards
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	34, 42, 44			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	9			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	8, 9, 13, 17			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	17			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	17			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34, 43, 46, 49			
	2-7	Karyawan Employees	105			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	105			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	52			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nominations and selection for the highest governance body				AR Bab GCG halaman 153 AR Chapter GCG page 153
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	53, 54			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	54, 55, 60			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	54			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	55			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest				AR Bab GCG halaman 148 AR Chapter GCG page 148
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	56			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	56			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance body				AR Bab GCG halaman 152 AR Chapter GCG page 152
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				AR Bab GCG halaman 153 AR Chapter GCG page 153
2-20	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process				AR Bab GCG halaman 154 AR Chapter GCG page 154
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	56			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	61			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	63			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	134			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	64			
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	65			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	49			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	10			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	118			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	13		

Standard GRI GRI Standards			Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
					Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STNDARD DISCLOSURE							
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS							
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14,68				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	71				
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications, as well as other risks and opportunities resulting from climate change	72				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations related to defined-benefit pension plans and other pension plans	73				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	73				
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS							
MATERIAL MATERIALS							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14,82				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	84				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	84				
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	85				
ENERGI ENERGY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14,82,85				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	86, 87, 88				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	89				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	86,87,88				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	85				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in the energy required for products and services	85				

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions	
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason Penjelasan Explanation
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14,82,93		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	93		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	94		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	93, 95		
	303-4	Pembuangan air Water discharge	94, 95		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	95		
EMISI EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15,82,89		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	90		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	92		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	92		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	92		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	91		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	92		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	92		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15,1041		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	108		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	114		

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	112			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15,122			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	122			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	124			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	124			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	123			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	125			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	124			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	123			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	122			
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	126			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	126			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16,104			

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempt Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	115			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	116			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	117			
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16,104			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	105			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	108			
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16,130			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	130, 135			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that currently have, or could potentially have, a significant negative impact on local communities	130			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	16,75			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	75			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	75			

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

List of Disclosure Based on
POJK No. 51/2017 **[OJK G.4]**

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	21
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	18
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	18
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	19
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and Mission	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	34,42,44, 46,105
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	36, 43
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer and Public Company	49
Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	54
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	56
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	59
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Engagement with Stakeholders	10
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Concerning the Implementation of Sustainable Finance	65

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainable Culture	23
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	69
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Sustainable Finance Application	70
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	83
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	84
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	86, 87, 88
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements made for Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	85, 86
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	93
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Operational Impacts on Areas Near Conservation Areas or Within Conservation Areas	101
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	101
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emission Produced by Type (Scope 1, 2, and 3)	90, 91, 92
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements made in Emission Reduction	91
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	94, 96
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	94
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Landfill (If Any)	100

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint of Environmental Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Contents of Received and Resolved Environmental Complaint	101
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company to Provide Equal Product and/or Services to Consumers	74
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Work Opportunities	110
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Forced and Child Labours	111
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	114
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	122
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	115
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Surrounding Communities	130,135
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	135
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	76
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Number of Evaluated Product/Services for Safety for Customers	75
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	77
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	77
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Services	79
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written verification from independent party (if any)	148
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback form	147
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to the feedback of previous year's sustainability report	148
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 Disclosure List According to POJK 51/2017	143

01

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

02

Laporan Direksi
Board of Director's Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

05

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk
Economic Performance and Product Responsibility

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik

| Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Diamond Food Indonesia Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to everyone who has read the 2025 Sustainability Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. To enhance the quality of future Sustainability Reports, we kindly request that you complete this Feedback Sheet by circling your answer, filling in the provided blanks, and then sending it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report offers clear information about the economic, social, and environmental performance achieved by the Company:
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information about the Company's fulfillment of social and environmental responsibilities:
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are clearly presented and comprehensible.
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The materials and data presented in this Sustainability Report are quite complete.
 - Setuju | Agree
 - Tidak Setuju | Disagree
 - Tidak tahu | Don't know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photos included in this Sustainability Report good?
 - Sudah bagus | Good
 - Belum bagus | Not good
 - Tidak tahu | Don't know
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful in this Sustainability Report?
.....
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is regarded as less useful in this Sustainability Report?
.....
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still lacking in this Sustainability Report that needs to be added in the future Sustainability Reports?
.....
.....

Identitas Pengirim:**Sender Identity:**

Nama | Name :

Email | Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (check ✓ as appropriate):

- | | | | |
|---|--|--|--|
| ☐ Karyawan
Employee | ☐ Pemegang Saham
Shareholder | ☐ Media
Media | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Pemerintah
Government | ☐ Masyarakat dan Komunitas
Society and Community | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Lainnya
Others |

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:**Please send this Feedback Sheet to:****Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary****PT Diamond Food Indonesia Tbk**

TCC Batavia Tower One, Lantai | Floor 15,
Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta

☎ : +62 (21) 28649888

✉ : corporate.secretary@diamond.co.id

🌐 : www.diamondfoodindonesia.com

**Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya****Response to Feedback on Previous Year's Report [OJK G.3]**

Selama tahun 2025, PT Diamond Food Indonesia Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan 2024. Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standards 2021.

During 2025, PT Diamond Food Indonesia Tbk did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report. However, the Company continues to work on enhancing the report's content to ensure it aligns with the writing guidelines established by POJK No.51/POJK.03/2017 and GRI Universal Standards 2021.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from
Independent Parties **[OJK G.1]**

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Asurans (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Diamond Food Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Diamond Food Indonesia Tbk ensures that all information disclosed in this report is truthful, accurate, and factual.



PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05 Jln. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10220

+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report